



[www.lancartamasejati.com](http://www.lancartamasejati.com)

## CONTACT US

Wisma Lancartama  
Jl. Pakuwono VI No. 99 A-B  
Gunung - Kebayoran Baru  
Jakarta - 12120

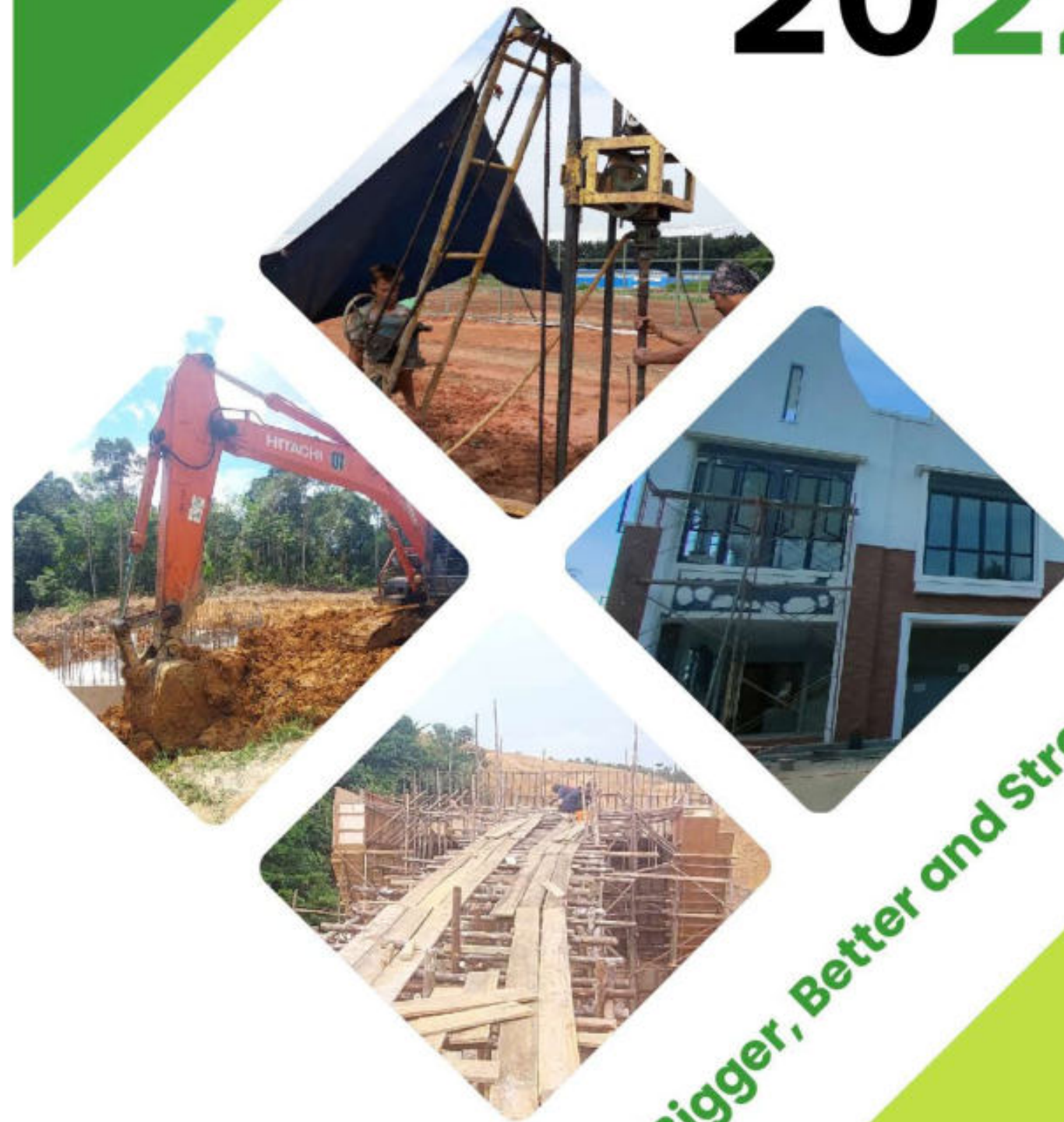
T: +62 21 739 2222 - Office  
F: +62 21 2751 0724 - Fax  
E: [info@lancartmasejati.com](mailto:info@lancartmasejati.com)

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

PT LANCARATAMA SEJATI, Tbk

## ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

# 2022



*Growing Bigger, Better and Stronger*

# **Tumbuh Lebih Besar, Lebih Baik dan Lebih Kuat**

*(Growing Bigger, Better and Stronger)*

Peningkatan situasi global pada tahun 2022 dan pemulihan ekonomi Indonesia, yang sejalan dengan perbaikan kesehatan masyarakat, memberikan kesempatan bagi Lancartama untuk meningkatkan kinerjanya.

Meskipun menghadapi situasi sulit pada tahun sebelumnya, Lancartama tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dan layanan, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan kebutuhan masyarakat sekitar.

Hal ini menghasilkan kepercayaan penuh dari pelanggan untuk melanjutkan proyek yang telah selesai serta berhasil menarik pelanggan baru.

Kini Lancartama siap untuk berkembang dengan memperbesar skala usahanya sambil terus meningkatkan kinerjanya, sehingga tampil lebih kuat untuk merebut pangsa pasar nasional yang semakin besar dan mewujudkan visinya menjadi salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia.

*The improvement in the global situation in 2022 and the recovery of the Indonesian economy, which is in line with improving public health, provided an opportunity for Lancartama to improve its performance.*

*Despite facing a difficult situation in the previous year, Lancartama remains committed to maintaining product and service quality, as well as paying attention to the health, safety and welfare of its employees and the needs of the surrounding community.*

*This has resulted in full trust from customers to continue the completed projects and successfully attract new customers.*

*Now Lancartama is ready to grow by expanding its business scale while continuing to improve its performance, so that it appears stronger to seize a growing national market share and realize its vision of becoming one of the leading construction companies in Indonesia.*



**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk.**

# Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Isi <i>Table of Content</i>	1	Informasi Saham <i>Shares Information</i>	21
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	2	Peristiwa Penting <i>Milestones</i>	22
Visi Misi <i>Vision &amp; Mission</i>	4	Analisa & Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion &amp; Analysis</i>	25
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	5	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	32
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	6	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	71
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	7	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 <i>Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report</i>	73
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	9	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report 2021</i>	74
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	12	Laporan Keuangan 2021 <i>Financial Report 2021</i>	140



# Profil Perusahaan

## Company Profile

**Nama Perusahaan**

*Company Name*

**PT Lancartama Sejati Tbk**

**Tipe Perusahaan**

*Company Type*

**Perseroan Terbatas**

*Limited Liability Company*

**Tanggal Berdiri**

*Established on*

**1 Juni 1990**

*1 June 1990*

Akta Pendirian No. 12 tanggal 1 Juni 1990, yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 02-4854.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juni 1993 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Berita Acara Perseroan No. 39 tanggal 11 September 2008 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Akta Perubahan Dasar Perseroan No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008.

*Deed of Establishment No. 12 dated June 1, 1990, made before Sugiri Kadarisman, S.H. Notary in Jakarta and has received a Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. 02-4854.HT.01.01.TH.93 dated 19 June 1993 ("Deed of Establishment"). The establishment deed has been adjusted to comply with the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company through Deed of Company Minutes No. 39 dated 11 September 2008 drawn up before Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and obtained a Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the Approval of the Deed of Amendment to the Company No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 dated 24 October 2008 and has been registered in the Company Register No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 dated 24 October 2008.*



**Bidang Usaha**  
*Business Field*

**Kegiatan usaha yang dijalankan**  
*Business activities*

**Alamat**  
*Address*

**Jasa Konstruksi dan Penyewaan Ruang Kantor dan Hunian**  
*Construction Service and Leasing of Office and Residential Spaces*

**Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Gedung Perkantoran, Gedung Industri, Gedung Perbelanjaan, Gedung Lainnya, Hotel Bintang, Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.**

*Construction of Residential Buildings, Office Buildings, Industrial Buildings, Shop Buildings, Other Buildings, Three-Star Hotels, Two-Star Hotels, Provision of Other Short-Term Accommodation, Owned or Leased Real Estate.*

**JL Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung,  
Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Telepon: (021) 739 2222; Faksimili: (021) 2751 0724  
Email: [info@lancartamasejati.com](mailto:info@lancartamasejati.com)  
Website: [www.lancartamasejati.com](http://www.lancartamasejati.com)**



**PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk**



## Visi Vision

Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.

*To become the best construction company based on quality services and always deliver premium-scale work result at competitive price on every project we undertake.*

## Misi Mission

Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.

*With a foundation built on customer satisfaction, we aim to become a leading international contractor focused on general contractor, infrastructure, plantation and property development industries.*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2022	2021	2020	FINANCIAL STATEMENT
Pendapatan	14.768.917	50.363.743	25.376.583	Revenue
Beban Pokok Penjualan	-11.173.012	(33.358.132)	(14.321.377)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	3.595.905	17.005.611	11.055.206	Gross Profit (Loss)
Laba Operasi	5.834.952	10.112.690	5.226.907	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-4.966.076	155.223	(4.045.225)	Profit (Loss) Before income Tax
Laba (Rugi) Komprehensif	-5.019.654	268.536	(3.886.065)	Total Comprehensive Income (Loss)
POSISI KEUANGAN	2022	2021	2020	FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	26.662.826	11.829.460	14.458.798	Current Assets
Aset Tidak Lancar	172.560.801	162.738.430	154.244.499	Non-Current Assets
Total Aset	199.223.627	174.567.890	168.703.297	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	62.132.994	73.186.923	69.689.655	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	77.733.355	51.194.740	49.095.952	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	139.866.350	124.381.664	118.785.607	Total Liabilities
Total Ekuitas	59.357.277	50.186.226	49.917.690	Total Equity
RASIO KEUANGAN	2022	2021	2020	FINANCIAL RASIO
Margin Laba Kotor	24,35%	33,77%	43,56%	Gross Profit Margin
Margin Laba Komprehensif	-33,99%	0,53%	(15,3%)	Net(Loss) Profit Margin
Rasio Lancar	42,91%	16,16%	20,75%	Current Ratio
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (x)	2,36	2,48	2,38	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Terhadap Aset (x)	70,21%	71,25%	70,41%	Debt to Assets Ratio (x)



# Informasi Akun Publik & Kantor Akuntan Publik

*Information of Public Accountant & Public Accounting Firm*

## **PT Lancartama Sejati Tbk**

Jl Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung,  
Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Telepon: (021) 739 2222; Faksimili: (021) 2751 0724  
Email: info@lancartamasejati.com  
Website: www.lancartamasejati.com



# Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

*Capital Market Supporting Institutions & Professions*

## **Konsultan Hukum | Legal Consultant:**

### **Tumbuan & Partners**

Jalan Gandaria Tengah III No. 8  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
Telp. (021) 722 7736  
Fax. (021) 724 4579

## **Notaris | Notary:**

### **Recky Francky Limpele, S.H**

Delta Building Blok A/16  
Jl. Suryopranoto 1-9, Gambir  
Jakarta Pusat 10160  
Telp. 021-3800269  
Fax. 021-3801684

### **Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.**

Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5  
Jakarta -11140  
Telp. : (0251) 6301511  
Fax. : (0251) 6337851

## **Biro Administrasi | Efek Securities Administration Bureau:**

### **PT Adimitra Jasa Korpora**

Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5,  
Jl Kirana Avenue III – Kelapa Gading,  
Jakarta Utara 14250  
Telp. (021) 29745222  
Fax. (021) 29289961

## **Kantor Akuntan Publik | Public Accountant:**

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono  
The Royal Palace  
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A - C29  
Jakarta 12810  
Indonesia  
Telp. (021) 8313861  
Fax. (021) 8313871

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

## DJAJA JULIA SUPENA

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di SMA Spes Patriae, pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan 2019.

Sebelumnya beliau bekerja sebagai Marketing di PT Astra International Tbk sejak tahun 1990 sampai 2006. Setelah itu, Beliau bekerja sebagai *General Manager* di PT Mentari Advertising sejak tahun 2006 sampai 2008. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai *General Marketing Sales* di Sanny Auto Gallery sejak tahun 2008 sampai 2019.

*Indonesian citizen, 51 years old.*

*He graduated from SMA Spes Patriae, in 1990.*

*Appointed as President Commissioner of the Company since 2019.*

*Started his career as Marketing at PT Astra International Tbk from 1990 to 2006. Following that, he became the General Manager at PT Mentari Advertising from 2006 to 2008. He then pursued his career as General Marketing Sales at Sanny Auto Gallery from 2008 to 2019.*



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk

## RIZKA ALFRINA

Komisaris Independen |  
*Independent Commissioner*



Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas STIE Adhy Niaga, Jakarta, pada tahun 2011. Meraih gelar Sarjana dari The London School of Public Relation jurusan *Public Relation* pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019.

Memulai karir di PT Trijaya Pratama Futures pada tahun 2010 sampai 2012 sebagai *Account Executive*. Setelah itu, beliau melanjutkan karir di PT Midtou Aryacom Futures pada tahun 2013 sampai 2014 sebagai *Sales Manager*. Beliau kemudian melanjutkan karir di PT Millenium Penata Futures pada tahun 2014 sampai 2016 sebagai *Senior Business Manager*. Kemudian, beliau melanjutkan karir di PT Media Kreasi Komunika pada tahun 2017 sampai 2019 sebagai *Sales & Marketing Director*. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Armada Berjaya Trans,Tbk dari tahun 2018 sampai sekarang dan sebagai Direktur Utama di PT Sejahtera Karya Intinusa dari tahun 2018 sampai sekarang.

*Indonesian citizen, 34 years old.*

*She obtained Bachelor of Economics majoring in Economic Management from Universitas STIE Adhy Niaga, Jakarta, in 2011. She earned a Bachelor's degree from The London School of Public Relation majoring in Public Relation in 2011.*

*Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2019.*

*Started her career at PT Trijaya Pratama Futures from 2010 to 2012 as Account Executive. Following that, she continued her career at PT Midtou Aryacom Futures from 2013 to 2014 as Sales Manager. She then joined PT Millenium Penata Futures from 2014 to 2016 as Senior Business Manager. Then, she pursued her career at PT Media Kreasi Komunika from 2017 to 2019 as Sales & Marketing Director. She currently also serves as an Independent Commissioner at PT Armada Berjaya Trans, Tbk from 2018 until present and as President Director of PT Sejahtera Karya Intinusa from 2018 until present.*

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

### ALEX WIDJAJA

Direktur Utama | President Director



Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di Santa Monica College, Los Angeles pada tahun 1993-1995. Beliau memperoleh gelar Sarjana di jurusan Computer Information System dari Universitas California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles, pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008.

Memulai karir di Bank Bali pada tahun 1998 sampai 1999 sebagai Forex Dealer. Setelah itu, beliau menjalankan bisnis di bidang teknologi informasi pada tahun 1999 sampai 2007. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mastertama Adhi Propertindo pada tahun 2016 sampai sekarang.

#### **Riwayat jabatan:**

- 2016-sekarang : Direktur PT Mastertama Adhi Propertindo
- 2019-sekarang : Direktur Utama PT Lancartama Sejati, Tbk.
- 2019- sekarang: Direktur PT Lancartama Tirta Anggara
- 2019- sekarang: Komisaris PT Permata Indo Makmur

*Indonesian citizen, 46 years old.*

*He studied at Santa Monica College, Los Angeles in 1993-1995. He graduated with a Bachelor's degree in Computer Information System from University of California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles, in 1997.*

*Appointed as President Director of the Company since 2008.*

*Started his career at Bank Bali from 1998 to 1999 as Forex Dealer. Following that, he started a business in information technology from 1999 to 2007. He currently also serves as President Director of PT Mastertama Adhi Propertindo from 2016 until present.*



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk

*Position history.*

- 2016-present: Director of PT Mastertama Adhi Propertindo
- 2019-present: President Director of PT Lancartama Sejati, Tbk.
- 2019-present: Director of PT Lancartama Tirta Anggara
- 2019-present: Commissioner of PT Permata Indo Makmur



# KATHRIN WIDJAJA

Direktur | Director



Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun.  
Beliau menempuh pendidikan di SMA Tarakanita Pluit, Jakarta pada tahun 1988-1991. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1995.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.  
Beliau berkarir di PT Lancartama Sejati pada tahun 2008 sampai 2019 sebagai Komisaris.

## **Riwayat jabatan:**

- 2019-sekarang : Direktur PT Lancartama Sejati, Tbk.
- 2019-sekarang : Komisaris PT Lancartama Tirta Anggara
- 2019- sekarang: Direktur PT Permata Indo Makmur
- 2021- sekarang: Komisaris PT Adhi Boga Sejahtera

*Indonesian citizen, 50 years old.*

*She studied at SMA Tarakanita Pluit, Jakarta in 1988-1991. She graduated with Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1995.*

*Appointed as Director of the Company since 2019.*

*Started her career at PT Lancartama Sejati from 2008 to 2019 as Commissioner.*

## **Position history:**

- 2019-present : Director of PT Lancartama Sejati, Tbk.
- 2019-present : Commissioner of PT Lancartama Tirta Anggara
- 2019-present: Director of PT Permata Indo Makmur
- 2021-present: Commissioner of PT Adhi Boga Sejahtera



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk



**LAPORAN MANAJEMEN**  
*Management's Profile*

# Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



## Djaja Julia Supena

Komisaris Utama /  
President Commissioner

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwasanya berkat anuerahNya, PT Lancartama Sejati Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dapat menjalani tahun 2022 ini dengan lebih baik.

Di tahun 2022 ini, aktivitas ekonomi dan sosial mulai pulih seiring dengan membaiknya tingkat kesehatan masyarakat berkat keberhasilan vaksinasi secara nasional yang pelaksanaannya melibatkan segenap unsur pemerintah dan masyarakat. Alhasil kondisi tersebut tidak hanya membuat ekonomi kian membaik tetapi juga memberi sedikit kelegaan bagi para pelaku ekonomi untuk memperbaiki kinerjanya di tahun 2022.

Situasi ekonomi dunia pun mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun. Harga komoditas utama global juga ternormalisasi pasca meredanya rantai pasok serta suhu iklim yang lebih

*We praise God Almighty that thanks to His blessing, PT Lancartama Sejati Tbk (hereinafter referred to as the "Company") can live this 2022 better.*

*In 2022, economic and social activities began to recover along with the improvement in public health levels thanks to the success of national vaccinations, which involved all elements of government and society. As a result, these conditions not only make the economy improve but also provide some relief for economic actors to improve their performance in 2022.*

*The world economic situation has begun to show signs of improvement. As interest rate policy tightening begins to take hold, various international institutions have corrected upward their economic predictions for 2023 so that the probability of recession continues to decline. The prices of major global commodities are also normalizing after the easing of supply chains and more friendly climate*



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk

bersahabat. Kebijakan Tiongkok yang mulai membuka perbatasannya pasca kebijakan zero covid, diharapkan menjadi stimulus ekonomi walau di kuartal akhir 2022 dunia masih mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi sebagai imbas dari lanjutan risiko pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya usai.

Sementara itu perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. International Monetary Fund (IMF), mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,2%. Tingkat inflasi masih terkendali pada level 5,42%. Meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat berkat dukungan fundamental ekonomi nasional yang kuat. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% . Secara kumulatif ekonomi mampu tumbuh di angka 5,31%, jauh lebih tinggi dari angka pre-COVID yang rata-rata sebesar 5%.

Di dalam kondisi ekonomi yang demikian Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Total Aset sebesar Rp 24,656 miliar atau 14,12% dari Rp174,568 miliar menjadi Rp199,224 miliar.

Dewan Komisaris selalu memberikan arahan dan strategi kepada Direksi untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan memanfaatkan peluang usaha yang ada, dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

### **Penilaian terhadap kinerja Direksi**

Kami memandang Direksi telah mempelajari situasi dan perubahan yang terjadi di tahun sebelumnya terutama saat pandemi COVID-19 ini dan telah berupaya untuk mengambil strategi yang tepat untuk mengelola Perseroan di tahun 2022. Segala tugas, tanggung jawab, dan strategi usaha yang baik telah dipenuhi oleh Direksi demi tercapainya target. Hal itu terlihat dari diperolehnya pelanggan-pelanggan baru yang menaruh kepercayaan kepada kami

*temperatures. China's policy of starting to open its borders after the zero covid policy is expected to be an economic stimulus even though in the final quarter of 2022 the world is still experiencing a slowdown in economic growth as a result of the continued risk of the Covid-19 pandemic which is not yet fully over.*

*Meanwhile, the national economy continues to show resilience and is recovering faster. The International Monetary Fund (IMF), noted that Indonesia's economic growth during 2022 increased by 3.2%. The inflation rate is still under control at 5.42%. Although global conditions are still experiencing ups and downs, domestic economic activity remains vibrant thanks to the support of strong national economic fundamentals. This was reflected in Indonesia's economic growth in Q4-2022 which grew solidly by 5.01%. Cumulatively, the economy was able to grow at 5.31%, much higher than the average pre-COVID figure of 5%.*

*In such economic conditions the Company managed to record Total Asset growth of Rp 24,656 billion or 14.12% from Rp 174,568 billion to Rp199,224 billion.*

*The Board of Commissioners always provides direction and strategies to the Board of Directors to optimize company performance and take advantage of existing business opportunities, with the aim of providing added value to the Company.*

### **Assessment of the performance of the Board of Directors**

*We view that the Board of Directors has studied the situation and changes that occurred in the previous year, especially during the COVID-19 pandemic, and has endeavored to take the right strategy to manage the Company in 2022. All duties, responsibilities, and good business strategies have been fulfilled by the Board of Directors in order to achieve the target. This can be seen from the acquisition of new customers who put their trust in us as a contractor, on the other hand, the Company*

sebagai pemborong, di sisi lain Perseroan juga masih dipercaya untuk melanjutkan proyek yang sudah selesai digarap berkat kualitas bangunan dan jasa. Upaya untuk terlihat lebih aktif dalam mendapatkan pelanggan-pelanggan dengan aktifnya Perseroan mengikuti tender proyek yang disediakan oleh swasta. Selain itu, kami selaku Dewan Komisaris juga mengapresiasi kepada Direksi yang tetap dapat memenuhi tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan dengan baik, yang tidak hanya berfokus pada mengejar keuntungan semata.

#### **Pengawasan atas Kebijakan Direksi**

Sebagai Dewan Komisaris, kami menyadari bahwa untuk mencapai sinergi yang baik dengan Direksi, kami harus terlebih dahulu membangun komunikasi yang transparan, terbuka, dan intensif. Setelah itu, kerja sama sinergis antara kedua organ perusahaan dapat lebih dikembangkan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi, kami dapat memastikan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pembiayaan, termasuk dalam memperoleh pelanggan baru untuk mendapatkan proyek baru yang sesuai dengan bidang usaha dan keahlian Perseroan.

Kami menyambut dengan antusias hadirnya pelanggan baru, namun kebijakan tersebut harus dipertimbangkan dengan matang melalui diskusi dan analisis dengan jajaran Dewan Komisaris agar seluruh perencanaan dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Kami memberikan apresiasi yang besar terhadap antusiasme dan komitmen yang tinggi dari Direksi dalam menjalankan usahanya.

*is also still trusted to continue projects that have been completed thanks to the quality of buildings and services. Efforts to be seen to be more active in obtaining customers by actively participating in project tenders provided by the private sector. In addition, we as the Board of Commissioners also appreciate the Board of Directors for continuing to fulfill social responsibility and environmental management well, which is not only focused on pursuing profits.*

#### **Supervision of the Board of Directors' Policy**

*As a Board of Commissioners, we realize that in order to achieve good synergy with the Board of Directors, we must first establish transparent, open and intensive communication. After that, synergistic cooperation between the two corporate organs can be further developed to optimize the Company's performance.*

*In supervising the policies of the Board of Directors, we can ensure that the business development carried out is in accordance with applicable regulations in the financing sector, including in acquiring new customers to obtain new projects in accordance with the Company's business and expertise.*

*We enthusiastically welcome the presence of new customers, but the policy must be carefully considered through discussion and analysis with the Board of Commissioners so that all planning and implementation can run well. We highly appreciate the enthusiasm and commitment of the Board of Directors in running the business.*



### **Penilaian Terhadap Direksi atas Pelaksanaan GCG**

Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) seperti transparansi, akuntabilitas, independensi, pertanggungjawaban, dan kewajaran telah diterapkan dengan baik dalam setiap pengambilan keputusan di seluruh lini perusahaan dan tingkat jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kami menilai bahwa prinsip-prinsip tersebut sudah menjadi dasar bagi perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan.

### **Pandangan Atas Prospek Usaha 2023**

Kami selaku Dewan Komisaris sepakat dan setuju terhadap rencana dan strategi yang telah disusun secara matang oleh Direksi untuk tahun 2023. Dari sini kami melihat bahwa penyusunan rencana dan strategi tersebut telah mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi secara global maupun di Indonesia terutama sektor konstruksi bagi Perseroan. Kami berharap agar setiap rencana dan strategi dapat direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan bisnis di era *new normal* tersebut.

### **Penutup**

Sebagai penutup, kami Dewan Komisaris ingin memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan, jajaran Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, komitmen, dan dedikasi mereka. Karena itu, kami yakin Lancartama akan terus menjadi pemain properti yang semakin diperhitungkan secara nasional di masa depan.

### **Assessment of the Board of Directors on GCG Implementation**

*The Board of Commissioners assesses that the principles of Good Corporate Governance (GCG) such as transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness have been well implemented in every decision-making in all lines of the company and levels of positions in accordance with applicable rules and regulations. We assess that these principles have become the basis for the company in every decision making.*

### **Outlook on Business Prospects for 2023**

*As the Board of Commissioners, we agree with the plans and strategies that have been carefully prepared by the Board of Directors for 2023. From this we see that the preparation of these plans and strategies has considered the prospects for economic growth globally and in Indonesia, especially the construction sector for the Company. We hope that every plan and strategy can be realized well and in accordance with the business needs in the new normal era.*

### **Closing**

*In closing, we, the Board of Commissioners, would like to express our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders, the Board of Directors, and all employees of the Company for their hard work, commitment, and dedication. As such, we are confident that Lancartama will continue to be an increasingly respected property player nationally in the future.*

# Laporan Direksi

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



## Alex Widjaja

Direktur Utama / President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahNya bahwasanya sudah yang ke-tiga kalinya PT Lancartama Sejati Tbk (Perseroan) dapat menyampaikan Laporan Tahunannya.

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena anugerahNya, Perseroan dapat melewati tahun 2022 yang lebih baik dari sebelum-sebelumnya.

Memasuki kuartal akhir 2022, perekonomian global masih terus mengalami perlambatan pertumbuhan akibat resiko lanjutan dari pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya usai. Meskipun begitu, situasi ekonomi dunia mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan seiring dengan penahanan pengetatan kebijakan suku bunga dan normalisasi harga komoditas utama global setelah rantai pasok meredakan serta suhu iklim yang lebih bersahabat.

*Dear shareholders and stakeholders,*

*Praise and gratitude we offer to God Almighty for His blessings and grace that this is the third time PT Lancartama Sejati Tbk (the Company) has been able to submit its Annual Report.*

*All praise and thanks be to the presence of God Almighty, because of His grace, the Company was able to pass through 2022 which is better than before.*

*Entering the final quarter of 2022, the global economy is still experiencing a slowdown in growth due to the continued risk of the COVID-19 pandemic which has not been completely over. Even so, the world economic situation is starting to show signs of improvement in line with the containment of interest rate policy tightening and the normalization of global main commodity prices after supply chains eased and the climate temperature is more friendly.*



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk

Berbagai lembaga internasional telah menaikkan prediksi ekonomi tahun 2023, sehingga probabilitas resesi terus menurun. Optimisme muncul dari Tiongkok yang kembali membuka perbatasan dan aktivitas ekonomi setelah menerapkan kebijakan zero COVID. Meski berbagai risiko masih muncul, kebijakan tersebut diharapkan dapat memberikan stimulus bagi perekonomian.

Di Indonesia, adanya perbaikan dalam aktivitas ekonomi dan sosial sudah terlihat pada tahun 2022, berkat membaiknya tingkat kesehatan masyarakat terkait keberhasilan program vaksinasi yang pelaksanaannya mencakup seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Keberhasilan tersebut menunjukkan kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam memperbaiki kondisi ekonomi. Kondisi tersebut memberikan sedikit kelegaan bagi para pelaku ekonomi, termasuk Perseroan, untuk memperbaiki kinerjanya di tahun 2022.

Walaupun kondisi perekonomian nasional di tahun 2022 sudah lebih baik dari tahun sebelumnya, dan ke depannya, pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, berkat peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi, namun tahun ini tetap merupakan tahun yang tak kalah menantang bagi Perseroan. Tercatat ada sejumlah pengerjaan proyek yang pelaksanaannya sempat terhambat karena pandemi COVID-19 sehingga sedikit banyak hal itu cukup berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Dalam mengatasi tantangan yang akan terus bergulir, Perseroan selalu melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan efisiensi dengan tetap mempertahankan kualitas jasa yang diberikan kepada pelanggan. Menyikapi tantangan yang berasal dari luar dan dalam, Perseroan merumuskan kebijakan strategis untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan.

*Various international institutions have raised their economic predictions for 2023, so that the probability of a recession continues to decrease. Optimism emerges from China, which has reopened its borders and economic activity after implementing the zero COVID policy. Although various risks still arise, this policy is expected to provide a stimulus for the economy*

*In Indonesia, improvements in economic and social activities have been seen in 2022, thanks to the improved level of public health related to the success of the vaccination program whose implementation covers all levels of Indonesian society. This success shows good cooperation between the government and the community in improving economic conditions. These conditions provide some relief for economic actors, including the Company, to improve their performance in 2022.*

*Even though the national economic conditions in 2022 will be better than the previous year, and going forward, economic growth in 2023 is predicted to remain strong in the range of 4.5-5.3%, thanks to increased domestic demand, both household consumption and investment, but this year remained a year that was no less challenging for the Company. It was noted that there were a number of projects whose implementation had been hampered due to the COVID-19 pandemic so that more or less this had quite an impact on the Company's financial performance.*

*In overcoming challenges that will continue to roll in, the Company always makes improvements and innovations to increase efficiency while maintaining the quality of services provided to customers. Responding to challenges that come from outside and within, the Company formulates strategic policies to maintain the continuity of the Company's business.*

Perseroan juga fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi dan lebih bersikap proaktif dalam mencari peluang proyek baru di bidang properti dan infrastruktur dengan mengikuti tender-tender yang diadakan oleh perusahaan swasta dan menjaga relasi yang baik dengan pelanggan-pelanggan yang sudah ada sebelumnya.

Kami juga mendorong peran dari Perseroan mulai dari Karyawan, jajaran Direksi untuk mendorong kerja yang lebih signifikan dalam mendapatkan proyek baru dengan memastikan bahwa proyek-proyek yang baru akan dijalani telah sesuai dengan bidang usaha, kemampuan dan keahlian Perseroan.

Alhasil di tahun 2022 ini Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Total Aset sebesar Rp 24,656 miliar atau 14,12% dari Rp174,568 miliar menjadi Rp199,224 miliar.

#### **Sumber Daya Manusia**

Pertumbuhan bisnis Perseroan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tentu saja Perseroan semakin membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai produktifitas dan kualitas yang baik yang akan sangat berperan penting dalam kemajuan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memperhatikan karir yang sesuai dan memastikan bahwa kebutuhan karyawan dapat terpenuhi baik dari aspek kompetensi maupun kesejahteraan. Perseroan juga meningkatkan kompetensi para karyawannya melalui berbagai seminar dan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan di industri konstruksi. Di samping itu, Perseroan juga rutin melakukan rekrutmen sesuai dengan kebutuhan yang ada di Perseroan.

#### **Pelaksanaan GCG**

Berdasarkan pengawasan yang kami jalankan di sepanjang tahun ini, penerapan GCG Perseroan mengalami peningkatan. Peran organ pendukung tata kelola perusahaan juga dioptimalkan kontribusinya dalam membantu

*The Company also focuses on developing and maintaining the construction services business and is more proactive in seeking new project opportunities in the property and infrastructure sector by participating in tenders held by private companies and maintaining good relationships with existing customers.*

*We also encourage the role of the Company starting from employees, the Board of Directors to encourage more significant work in obtaining new projects by ensuring that the new projects that will be carried out are in accordance with the Company's line of business, capabilities and expertise.*

*As a result, in 2022 the Company managed to record Total Asset growth of Rp 24,656 billion or 14.12% from Rp 174,568 billion to Rp199,224 billion.*

#### **Human Resources**

*The Company's business growth is increasing from year to year, of course the Company is increasingly in need of human resources (HR) with good productivity and quality which will play an important role in the progress of the Company's business. Therefore, the Company pays attention to suitable careers and ensures that employee needs can be met both in terms of competence and welfare. The Company also improves the competence of its employees through various seminars and training which are useful for increasing skills in the construction industry. In addition, the Company also routinely conducts recruitment according to the needs of the Company.*

#### **Implementation of GCG**

*Based on the supervision that we carried out throughout the year, the implementation of the Company's GCG has increased. The role of corporate governance supporting organs is also optimized for their contribution in assisting*



pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Kami juga menerapkan GCG dengan memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan apabila terjadi pelanggaran. Begitu juga dengan kode etik dan tata perilaku yang selalu ditingkatkan implementasinya oleh Perseroan agar dapat mewujudkan budaya kerja yang unggul. Kami mengapresiasi perkembangan ini dan mendorong peningkatan yang berkelanjutan, mengingat GCG sangat penting untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan.

### **Prospek Usaha tahun 2023**

Tahun 2023 akan menjadi tahun yang akan penuh tantangan lagi bagi perekonomian dan bagi sektor konstruksi dengan prediksi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sampai saat ini. Namun demikian Perseroan tetap menyambut 2023 dengan strategi yang lebih baik. Kami setuju terhadap rencana dan strategi serta proyeksi target usaha yang telah disusun rapi untuk tahun 2023. Pertumbuhan sektor konstruksi diyakini akan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Kami mendorong Direksi untuk bertindak berani dalam menyikapi setiap peluang yang terbuka. Perseroan akan terus meningkatkan lebih banyak peluang dan sumber daya yang dimiliki secara maksimal dalam meningkatkan kualitas jasa sehingga dapat memberikan nilai yang lebih tinggi bagi pelanggan-pelanggan yang sudah ada.

### **Penutup**

Kami atas nama Direksi ingin mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada Dewan Komisaris. Berkat arahan dan nasihat yang diberikan, kami berhasil memimpin Perseroan dengan lebih baik hingga tahun 2022. Kami juga ingin memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk jajaran manajemen dan karyawan yang telah setia, bekerja keras, dan komitmen dalam membantu Perseroan tumbuh seperti sekarang ini.

*the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors. We also implement GCG by facilitating all parties, including leaders, employees and external parties related to the company, to report any violations. Likewise with the code of ethics and code of conduct whose implementation is always being improved by the Company in order to create a superior work culture. We appreciate this development and encourage continuous improvement, considering that GCG is very important to maintain the continuity of the Company's business.*

### **Business Prospects in 2023**

*2023 will be a year that will be full of challenges again for the economy and for the construction sector with the prediction of the COVID-19 pandemic still ongoing today. However, the Company still welcomes 2023 with a better strategy. We agree on plans and strategies as well as projected business targets that have been neatly prepared for 2023. It is believed that the growth in the construction sector will make a major contribution to economic growth. We encourage the Board of Directors to act boldly in responding to every opportunity that opens up. The Company will continue to maximize its opportunities and resources in improving service quality so that it can provide higher value for existing customers.*

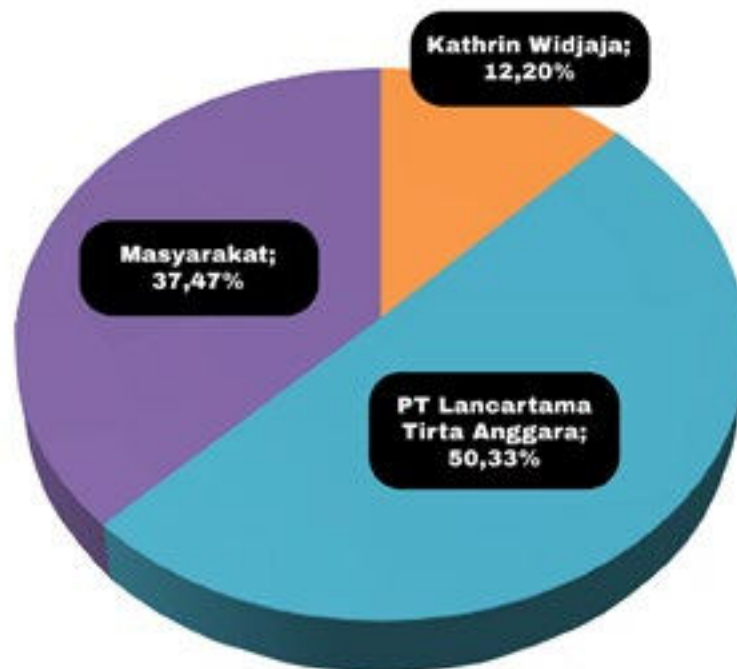
### **Closing**

*We on behalf of the Board of Directors would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners. Thanks to the directions and advice given, we have succeeded in leading the Company better until 2022. We also want to give the greatest appreciation to all parties involved, including the management and employees who have been loyal, worked hard, and are committed to helping the Company growing like now*

# Informasi Saham

## SHARES INFORMATION

Nama Pemegang Saham; 5% atau lebih Name of Shareholders 5%	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kathrin Widjaja	146.423.000	12,20%
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50,33%
Masyarakat	449.601.879	37,47%



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk

# Peristiwa Penting

## MILESTONES

### 7 April 2022 | April 7<sup>th</sup>, 2022

#### Peristiwa

RUPS Luar Biasa tanggal 7 April 2022 di Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

#### Keterangan

Perseroan melakukan RUPSLB dalam rangka meminta Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

#### Event

Extraordinary GMS on April 7, 2022 at Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.

#### Description

The Company held an EGMS to seek approval for the Company's plan to increase capital with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").



### 29 Juli 2022 | July 29<sup>th</sup>, 2022

#### Peristiwa

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dan Publik Expose di Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

#### Keterangan

Perseroan melakukan RUPST Tahunan dengan agenda Mata acara rutin yang kesemuanya kuorum serta RUPS Luar biasa dalam rangka Penyesuaian bidang usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 tidak kuorum.

Pada hari yang sama Perseroan juga melakukan Paparan Publik dengan Informasi perihal Kinerja Perseroan dan prospek Perseroan ke depan.

#### Event

Annual GMS and Extraordinary GMS and Public Expose at Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.

#### Description

The Company conducted the Annual AGMS with routine agenda items, all of which were quorum and the Extraordinary GMS in the context of adjusting the Company's business field with the Indonesian Standard Business Field Classification in 2020 did not have a quorum.

On the same day, the Company also conducted a Public Expose with information on the Company's performance and future prospects.

## 2 Juni 2022 | June 2<sup>nd</sup>, 2022

### Peristiwa

Dimulainya proyek baru dari PT Pertiwi Agro Sejahtera yakni Pekerjaan Pembangunan Jembatan Truss di Kabupaten Landak- Kalimantan Barat

### Event

The start of a new project from PT Pertiwi Agro Sejahtera, namely the Truss Bridge Construction Work in Landak- West Kalimantan Regency.



## 3 Juni 2022 | June 3<sup>rd</sup>, 2022

### Peristiwa

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) saham.

### Event

The Company conducted a Limited Public Offering to Shareholders in the Context of Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) totaling 200,000,000 (two hundred million) shares.

### Keterangan

Jumlah yang diperoleh Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebesar Rp. 15.000.000.000 (lima belas milyar Rupiah).

### Description

The amount obtained by the Company from this PMHMETD I is Rp. 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah).

## 9 Agustus 2022 | August 9<sup>th</sup>, 2022

### Peristiwa

RUPS Luar Biasa Kedua pada tanggal 29 Juli 2022 di Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

### Event

Second Extraordinary GMS on July 29, 2022 at Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta 12120

### Keterangan

Perseroan melakukan RUPSLB dalam rangka Penyesuaian bidang usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dalam rapat tersebut.

### Description

Perseroan melakukan RUPSLB dalam rangka Penyesuaian bidang usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dalam rapat tersebut.





## 5 Oktober 2022 | October 5<sup>th</sup>, 2022

### Peristiwa

Dimulainya proyek baru yakni Pekerjaan Pembangunan Bangunan Rumah dan Bangunan Pendukung Lainnya Kabupaten Sukamara-Kalimantan Tengah dari PT Sungai Rangit.

### Event

The start of a new project, namely the Construction of House Buildings and Other Supporting Buildings in Sukamara Regency-Central Kalimantan from PT Sungai Rangit.



# Analisa Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Perekonomian Dunia

Di tahun 2022, situasi ekonomi global menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang diikuti dengan penahanan kebijakan suku bunga dan koreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 oleh berbagai lembaga internasional, sehingga probabilitas resesi semakin menurun. Harga komoditas utama global juga kembali normal setelah rantai pasok mereda dan suhu iklim yang lebih bersahabat.

Tiongkok juga memberikan optimisme dengan membuka perbatasan dan mengaktifkan aktivitas ekonomi setelah menerapkan kebijakan zero covid, yang diharapkan akan menjadi stimulus di tengah berbagai risiko yang terus muncul.

Namun, di akhir kuartal 2022, perekonomian global masih dihadapkan pada perlambatan pertumbuhan ekonomi yang merupakan dampak lanjutan dari pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya teratasi.

### Perekonomian Indonesia

Meskipun mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, perekonomian nasional di tahun 2022 menunjukkan resiliensi dan pulih lebih cepat. Aktivitas ekonomi dan sosial membaik karena tingkat kesehatan masyarakat yang semakin baik berkat vaksinasi. Hal ini menjadi hasil kerja sama positif antara pemerintah dan masyarakat untuk memperbaiki perekonomian, termasuk bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022.

Sementara perekonomian global masih terkena dampak perlambatan pertumbuhan akibat pandemi COVID-19, IMF mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat sebesar 3,2% pada tahun 2022. Harga-harga komoditas, terutama energi dan pangan, cenderung tinggi dan volatil sehingga mempengaruhi tekanan inflasi di berbagai negara.

### World Economy

*In 2022, the global economic situation showed signs of recovery followed by a policy rate hold and an upward correction of 2023 economic forecasts by various international institutions, so the probability of recession decreased further. Prices of major global commodities also normalized as supply chains eased and climate temperatures became more favorable.*

*China also provided optimism by opening borders and activating economic activity after implementing the zero covid policy, which is expected to be a stimulus amid various risks that continue to emerge.*

*However, at the end of the 2022 quarter, the global economy is still faced with a slowdown in economic growth which is a continued impact of the COVID-19 pandemic that has not been fully resolved.*

### Indonesian economy

*Despite experiencing negative growth in 2020 due to the COVID-19 pandemic, the national economy in 2022 showed resilience and recovered faster. Economic and social activities improved as people's health levels improved thanks to vaccinations. This is the result of positive cooperation between the government and society to improve the economy, including for the Company to improve its performance in 2022.*

*While the global economy is still affected by the slowdown in growth due to the COVID-19 pandemic, the IMF noted that Indonesia's economic growth increased by 3.2% in 2022. Commodity prices, especially energy and food, tend to be high and volatile, affecting inflationary pressures in many countries.*



Namun, tingkat inflasi di Indonesia masih terkendali pada level 5,42%. Fundamental ekonomi nasional yang kuat mendukung aktivitas ekonomi domestik yang tetap bergerak meskipun kondisi global masih pasang surut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,01% dan secara *full year* mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%, melampaui target pemerintah sebesar 5,2% dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Ini menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dari sebelum pandemi COVID-19 yang rata-rata sebesar 5%.

### Tinjauan Industri

Performa sektor properti, seperti tercermin dari pertumbuhan sektor konstruksi dan real estate, tumbuh positif tetapi masih di bawah pertumbuhan sebelum krisis pandemi Covid-19. Pada bulan pertama 2022, sektor konstruksi dan real estate masing-masing tumbuh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021.

Dari sisi produksi, sektor konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 4,72% secara kuartalan. Pertumbuhan ini didukung oleh pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), program pembangunan infrastruktur Pemerintah, dan peningkatan permintaan rumah. Pertumbuhan positif sektor real estate juga didorong oleh adanya aktivitas jual beli aset properti yang dapat disebabkan oleh kebutuhan pemilik untuk menghadapi masa sulit selama pandemi Covid-19.

Kredit properti selama 2022 tumbuh positif di atas 12% (*year on year, yoy*) untuk properti rumah tapak maupun apartemen. Namun, pertumbuhan KPR dan KPA masih moderat masing-masing sebesar 7,57% (*yoy*) dan 10,80% (*yoy*) pada September 2022, yang masih di bawah pertumbuhan kredit perbankan secara nasional yang tumbuh 11% (*yoy*). Tingginya pertumbuhan kredit properti terutama didorong oleh segmen kredit konsumsi beragun rumah tapak yang tumbuh 36,41% (*yoy*).

*However, the inflation rate in Indonesia is still under control at 5.42%. Strong national economic fundamentals support domestic economic activity, which continues to move despite the ups and downs of global conditions. Indonesia's economic growth in Q4-2022 grew by 5.01% and on a full year basis recorded an impressive growth of 5.31%, surpassing the government's target of 5.2% and returning to the 5% level as before the pandemic. This represents higher growth than before the COVID-19 pandemic which averaged 5%.*

### Industry Overview

*The performance of the property sector, as reflected by the growth of the construction and real estate sectors, grew positively but is still below the growth before the Covid-19 pandemic crisis. In the first month of 2022, the construction and real estate sectors each grew lower compared to 2021.*

*In terms of production, the construction sector recorded positive growth of 4.72% on a quarterly basis. This growth was supported by the construction of the National Capital City (IKN), the Government's infrastructure development program, and increased housing demand. The positive growth of the real estate sector was also driven by the buying and selling activities of property assets which could be due to the owner's need to face difficult times during the Covid-19 pandemic.*

*Property loans during 2022 grew positively above 12% (*year on year, yoy*) for both landed and apartment properties. However, KPR and KPA growth was still moderate at 7.57% (*yoy*) and 10.80% (*yoy*) respectively in September 2022, which was still below the national banking credit growth of 11% (*yoy*). The high growth of property loans was mainly driven by the consumption credit segment with landed houses, which grew 36.41% (*yoy*).*

Meskipun begitu, kredit konstruksi perumahan masih dalam zona kontraksi, tumbuh -0,85% (yoy) pada Oktober 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan konstruksi untuk perumahan baru melalui perbankan praktis tidak ada. Para pengembang lebih memilih menggunakan dana internal sebagai sumber pembiayaan konstruksi mereka.

Sejak 2021, BI dan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan sektor perumahan. BI mengeluarkan kebijakan pelonggaran rasio loan to value (LTV)/financing to value (FTV) untuk kredit/pembiayaan properti menjadi 100%. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah PPN DTP hingga 50% untuk pembelian rumah pertama di 2022 sampai dengan September. Kebijakan insentif tersebut terbukti cukup efektif dalam mendorong kinerja sektor properti.

Meskipun real estate tumbuh positif 2,8% - 3,9% (yoy) selama periode kuartal II-2021 hingga kuartal I-2022, sejak kuartal II-2022 kinerja sektor properti mulai mengalami perlambatan. Pada kuartal III-2022, baik sektor konstruksi dan real estate hanya tumbuh sebesar 0,63% (yoy).

## Laporan keuangan

### Aset

Total Aset yang dicapai Lancartama di tahun 2022 mencatat pertumbuhan sebesar Rp24,656 miliar atau 14,12% dari Rp174,568 miliar menjadi Rp199,224 miliar.

Kenaikan Total Aset tersebut disebabkan oleh kenaikan Aset Lancar sebesar Rp14,833 miliar (125,39%) menjadi Rp26,663 miliar dibandingkan Rp11,829 miliar (2021). Sedangkan Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan dari Rp162,738 miliar menjadi Rp172,561 miliar atau tumbuh 6,04%.

Pertumbuhan pada Aset Lancar terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi dan tagihan bruto pemberi kerja

Sementara meningkatnya Aset Tidak Lancar disebabkan terutama oleh meningkatnya Properti Investasi.

*However, housing construction loans are still in the contraction zone, growing -0.85% (yoy) in October 2022. This shows that construction financing for new housing through banks is practically non-existent. Developers prefer to use internal funds as their source of construction financing.*

*Since 2021, BI and the government have issued policies to boost the growth of the housing sector. BI issued a policy of easing the loan to value (LTV)/financing to value (FTV) ratio for property loans/financing to 100%. The government also issued a government-borne value-added tax (VAT) DTP policy of up to 50% for the purchase of the first house in 2022 until September. These incentive policies proved to be quite effective in boosting the performance of the property sector.*

*Although real estate grew positively by 2.8% - 3.9% (yoy) during the period from Q2-2021 to Q1-2022, since Q2-2022 the performance of the property sector started to slow down. In the third quarter of 2022, both the construction and real estate sectors only grew by 0.63% (yoy).*

## Financial statement

### Assets

The Total Assets achieved by Lancartama in 2022 recorded a growth of IDR 24,656 billion or 14.12% from IDR 174,568 billion to IDR 199,224 billion.

The increase in Total Assets was due to an increase in Current Assets of IDR 14,833 billion (125.39%) to IDR 26.663 billion compared to IDR 11.829 billion (2021). Meanwhile, Non-Current Assets increased from IDR162.738 billion to IDR172.561 billion or grew by 6.04%.

The growth in Current Assets was mainly due to an increase in third party trade receivables, other receivables from related parties and gross bills from employers.

Meanwhile, the increase in Non-Current Assets was mainly due to the increase in Investment Property.



### **Liabilitas**

Perseroan mencatat Liabilitas di tahun 2022 sebesar Rp139,866 miliar, meningkat 12,45% atau sebesar Rp15,485 miliar dari Rp124,382 miliar (2021).

Dari angka tersebut Liabilitas Jangka Pendek menurun sebesar 15,10% atau Rp11,054 miliar menjadi Rp62,133 miliar dari Rp73,187 miliar (2021). Penurunan itu terutama disebabkan oleh penurunan Utang Bank Jangka Pendek, Utang Lain-lain Pihak Berelasi, Utang Pajak

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 51,84% (Rp26,539 miliar) dari Rp51,195 miliar (2021) menjadi Rp77,733 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun Bank dari Rp50,933 miliar menjadi Rp77,039 miliar atau meningkat Rp26,106 miliar (51,26%).

### **Ekuitas**

Per 31 Desember 2022 total Ekuitas Perseroan mencapai Rp59,357 miliar atau meningkat 18,27%. (Rp9,171 miliar) dibandingkan 2021 yang berjumlah Rp50,186 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh tambahan Modal Disetor, dari Rp26,329 miliar menjadi Rp35,520 miliar atau naik Rp9,191 miliar (34,91%), dan Modal Ditempatkan dan Disetor 1.000.000.005 saham, dari Rp25,000 miliar menjadi Rp30,000 miliar atau naik Rp5,000 miliar (20,00%).

## **LAPORAN LABA RUGI**

### **Pendapatan**

Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 14,769 miliar, menurun Rp35,595 miliar atau 70,68% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp50,364 miliar. Penyebabnya terutama adalah menurunnya Laba Bruto sebesar Rp13,410 miliar (78,85%) dari Rp17,006 miliar menjadi Rp3,596 miliar.

### **Liabilities**

The Company recorded Liabilities in 2022 of IDR 139.866 billion, an increase of 12.45% or IDR 15.485 billion from IDR 124.382 billion (2021).

From this figure, Short-term Liabilities decreased by 15.10% or IDR11.054 billion to IDR62.133 billion from IDR73.187 billion (2021). The decrease was mainly due to a decrease in Short-Term Bank Loans, other Payables to Related Parties, Tax Payables.

Long-term Liabilities increased by 51.84% (IDR26.539 billion) from IDR51.195 billion (2021) to IDR77.733 billion which was mainly due to the increase in long-term liabilities net of portion due within 1 (one) year of the Bank from IDR50.933 billion to IDR77.039 billion or an increase of IDR26.106 billion (51.26%).

### **Equity**

As of December 31, 2022, the Company's total Equity reached Rp59.357 billion, an increase of 18.27%. (Rp9.171 billion) compared to 2021 which amounted to Rp50.186 billion. The increase was mainly due to additional Paid-in Capital, from IDR26.329 billion to IDR35.520 billion or an increase of IDR9.191 billion (34.91%), and issued and Paid-Up Capital of 1,000,000,005 shares, from IDR25.000 billion to IDR30.000 billion or an increase of IDR5.000 billion (20.00%).

## **INCOME STATEMENT**

### **Revenue**

The Company's revenue as of December 31, 2022 was Rp14.769 billion, a decrease of Rp35.595 billion or 70.68% compared to 2021 of Rp50.364 billion. The reason is mainly due to the decrease in Gross Profit of Rp13.410 billion (78.85%) from Rp17.006 billion to Rp3.596 billion.

### **Beban Pokok Penjualan**

Pada tahun 2022, Beban Pokok Penjualan Perseroan mencapai Rp11,173 miliar, atau menurun sebesar Rp22,185 miliar (66,51%) dari Rp33,358 miliar (2021) yang disebabkan menurunnya Beban Bangunan dan Beban Infrastruktur masing-masing sebesar 53,62% (menjadi Rp7,659 miliar) dan 86,29% menjadi (Rp2,119 miliar).

### **Laba Kotor**

Menurunnya Beban Pokok Penjualan tidak mempengaruhi penurunan Laba Kotor yang tercatat mencapai Rp3,596 miliar atau menurun Rp13,410 miliar (78,85%) dibandingkan perolehan tahun 2021 sebesar Rp17,006 miliar.

### **Laba Usaha**

Laba Usaha mengalami penurunan dari Rp10,113 miliar menjadi Rp5,835 miliar atau menurun Rp4,278 miliar (42,30%). Menurunnya Laba Usaha tersebut disebabkan oleh Menurunnya Laba Kotor.

### **Laba (Rugi) Bersih Tahun berjalan**

Untuk tahun 2022 ini Perseroan mencatat Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan sebesar negatif Rp4,966 miliar atau menurun 5,820,15% atau Rp5,053 miliar dari Rp0,087 miliar di tahun sebelumnya. Menurunnya Laba (Rugi) Bersih terutama disebabkan oleh menurunnya Laba Usaha dan meningkatnya Beban Umum dan Administrasi serta Beban Keuangan.

### **Laba (Rugi) Komprehensif**

Mengenai Laba (Rugi) Komprehensif, untuk tahun 2022 tercatat negatif Rp5,020 miliar atau menurun Rp5,288 miliar atau -1,969,26% dibandingkan Rp0,269 miliar (2021). Laba (Rugi) Komprehensif tahun 2022 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk juga mencapai negatif Rp5,020 miliar atau menurun -1,969,26% (Rp5,288 miliar) dibandingkan negatif Rp0,269 miliar (2021).

### **Laba (Rugi) per Saham**

Laba (Rugi) per Saham Dasar Perseroan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas pada tahun 2022 tercatat sebesar negatif Rp 5,09 atau menurun Rp5,18 (-5,755,56%) dibandingkan Rp0,09 (2021).

### **Cost of Goods Sold**

In 2022, the Company's Cost of Sales reached Rp11.173 billion, or decreased by Rp22.185 billion (66.51%) from Rp33.358 billion in 2021 due to the decrease in Building and Infrastructure Expenses by 53.62% (to Rp7.659 billion) and 86.29% to (Rp2.119 billion), respectively.

### **Gross Profit**

The decrease in Cost of Goods Sold did not affect the decrease in Gross Profit which was recorded at IDR 3.596 billion or decreased by IDR 13.410 billion (78.85%) compared to the 2021 acquisition of IDR 17.006 billion.

### **Operating Profit**

Operating Profit decreased from IDR10.113 billion to IDR5.835 billion or decreased by IDR4.278 billion (42.30%). The decrease in operating profit was due to a decrease in gross profit.

### **Net Profit (Loss) for the Year**

For the year 2022, the Company recorded a Net Profit (Loss) for the year of negative Rp4.966 billion or an increase of 5,820.15% or Rp5.053 billion from Rp0.087 billion in the previous year. The increase in Net Profit (Loss) was mainly due to the decrease in Operating Profit and the increase in General and Administrative Expenses and Financial Expenses.

### **Comprehensive Profit (Loss)**

Regarding Comprehensive Income (Loss), for the year 2022 was recorded at negative IDR5.020 billion or a decrease of IDR5.288 billion or -1,969.26% compared to IDR0.269 billion (2021). Comprehensive Income (Loss) for 2022 attributable to Owners of the Parent entity also reached negative IDR5,020 billion or decreased by -1,969.26% (IDR5,288 billion) compared to negative IDR0,269 billion (2021).

### **Earnings (Loss) per Share**

The Company's Basic Earnings (Loss) per Share attributable to owners of the entity in 2022 was recorded at negative IDR 5.09 or decreased by IDR 5.18 (-5,755.56%) compared to IDR 0.09 (2021).



## Laporan Arus Kas

### Arus Kas dari aktivitas operasi

Arus Kas yang digunakan dari Aktivitas Operasi pada tahun 2022 adalah sebesar negatif Rp20,053 miliar atau menurun -1.658,75% atau negatif Rp21,339 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp1,286 miliar.

### Arus Kas dari aktivitas investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi di tahun 2022 mengalami peningkatan dari negatif Rp3,803 miliar (2021) menjadi negatif Rp0,983 miliar atau naik sebesar Rp2,821 miliar (-74,16%). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Penambahan Properti Investasi dari negatif Rp4,223 miliar menjadi negatif Rp0,872 miliar atau meningkat 79,34%.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan meningkat Rp12,875 miliar (239,64%) dari Rp5,373 miliar (2021) menjadi Rp18,248 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena penerimaan atas Penambahan Setoran Modal sebesar Rp. 15.000 miliar.

### Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan sejumlah rasio. Rasio total hutang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 mencapai 2,35 kali dibandingkan tahun lalu sebesar 2,47 kali. Sedangkan rasio lancar Perseroan pada 2022 mencapai 42,91% lebih tinggi nilainya dibandingkan tahun 2021 sebesar 16,16%.

Berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut di atas, Dapat dikatakan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik dan seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak memerlukan pembentukan cadangan penurunan nilai. Selain itu Perseroan masih memiliki kemampuan yang cukup dalam membayar hutang.

### Struktur Permodalan

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka

## Cash Flow Statement

### Cash Flow from operating activities

Cash Flows used from Operating Activities in 2022 amounted to negative Rp20.053 billion or decreased by -1,658.75% or negative Rp21.339 billion compared to the previous year of Rp1.286 billion.

### Cash Flow from investing activities

Cash Flow from Investment Activities in 2022 increased from negative Rp3.803 billion (2021) to negative Rp0.983 billion or an increase of Rp2.821 billion (-74.16%). This increase was mainly due to the increase in Addition of Investment Property from negative IDR4.223 billion to negative IDR0.872 billion or an increase of 79.34%.

### Cash Flow from Financing Activities

Cash Flow from Financing Activities increased by Rp12.875 billion (239.64%) from Rp5.373 billion (2021) to Rp18.248 billion. The increase was mainly due to the receipt of Additional Capital Injection of Rp. 15,000 billion.

### Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

The Company's ability to pay debts and collectability of receivables are measured by a number of ratios. The Company's total debt to equity ratio in 2022 reached 2.35 times compared to 2.47 times last year. Meanwhile, the Company's current ratio in 2022 reached 42.91%, which was higher than in 2021 at 16.16%.

Based on the financial ratios mentioned above, it can be said that the Company has a good level of collectibility of receivables and all trade receivables are collectible so that it does not require the establishment of impairment reserves. In addition, the Company still has sufficient ability to pay debts.

### Capital Structure

The Company manages its capital to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder

rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu struktur modal disesuaikan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### **Produksi dan Laba Rugi Per Segmen Usaha**

Dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, segmen usaha dibagi berdasarkan geografis kegiatan Perseroan, yakni Kalimantan dan Jawa. Masing-masing segmen menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp1,750 miliar dan Rp5,297 miliar. Dikurangi dengan sejumlah beban pokok, maka dihasilkan laba bersih tahun berjalan masing-masing sebesar negatif Rp1,750 miliar dan Rp5,297 miliar.

*value. In addition, the capital structure is adjusted in relation to changes in economic conditions.*

*The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, which divides net debt by total capital. Net debt is calculated from long-term other payables, convertible bonds payable and long-term bank borrowings less cash and banks. Total capital is based on total equity attributable to owners of the parent entity.*

### **Production and Profit or Loss by Business Segment**

*In evaluating segment performance and determining the allocation of resources, the business segments are divided based on the geographical activities of the Company, namely Kalimantan and Java. Each segment generated profit for the year of Rp1,750 billion and Rp5,297 billion. Subtracting a number of basic expenses, the resulting net profit for the year amounted to negative Rp1,750 billion and Rp5,297 billion, respectively.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan adalah sebuah sistem yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola peran dari setiap organ perusahaan, seperti Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Pemegang Saham, dan pihak-pihak terkait lainnya, dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan harus menerapkan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini sangat penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusinya, serta menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Lancartama dapat mengelola hubungan antara pemangku kepentingan secara efektif, menghasilkan keputusan yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip GCG didasarkan pada Undang-Undang dan peraturan terkait seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta prinsip-prinsip GCG yang diberlakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dan Pedoman Umum GCG Indonesia.

### Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ perusahaan sebagai berikut:

*Corporate governance is a system that aims to organize and manage the role of each organ of the company, such as the Board of Directors, Board of Commissioners, Committee, Shareholders, and other related parties, with the aim of achieving effectiveness in achieving company goals.*

*To achieve good corporate governance, companies must apply GCG (Good Corporate Governance) principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in managing the company. This is very important to maximize the value of the company, improve its performance and contribution, and maintain the sustainability of the company in the long term.*

*By applying GCG principles, Lancartama can effectively manage relationships between stakeholders, produce effective, efficient, and accountable decisions, and is based on high moral values and compliance with applicable regulations.*

*The implementation of GCG principles is based on relevant laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015, Indonesia Stock Exchange regulations, as well as GCG principles enacted by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the Indonesian GCG General Guidelines.*

### Governance Structure

*The Corporate Governance structure is reflected in the following organs of the company.*

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- Dewan Komisaris, dan
- Direksi.

- General Meeting of Shareholders (GMS),
- Board of Commissioners, and
- Board of Directors.

**Struktur Organisasi Perseroan**

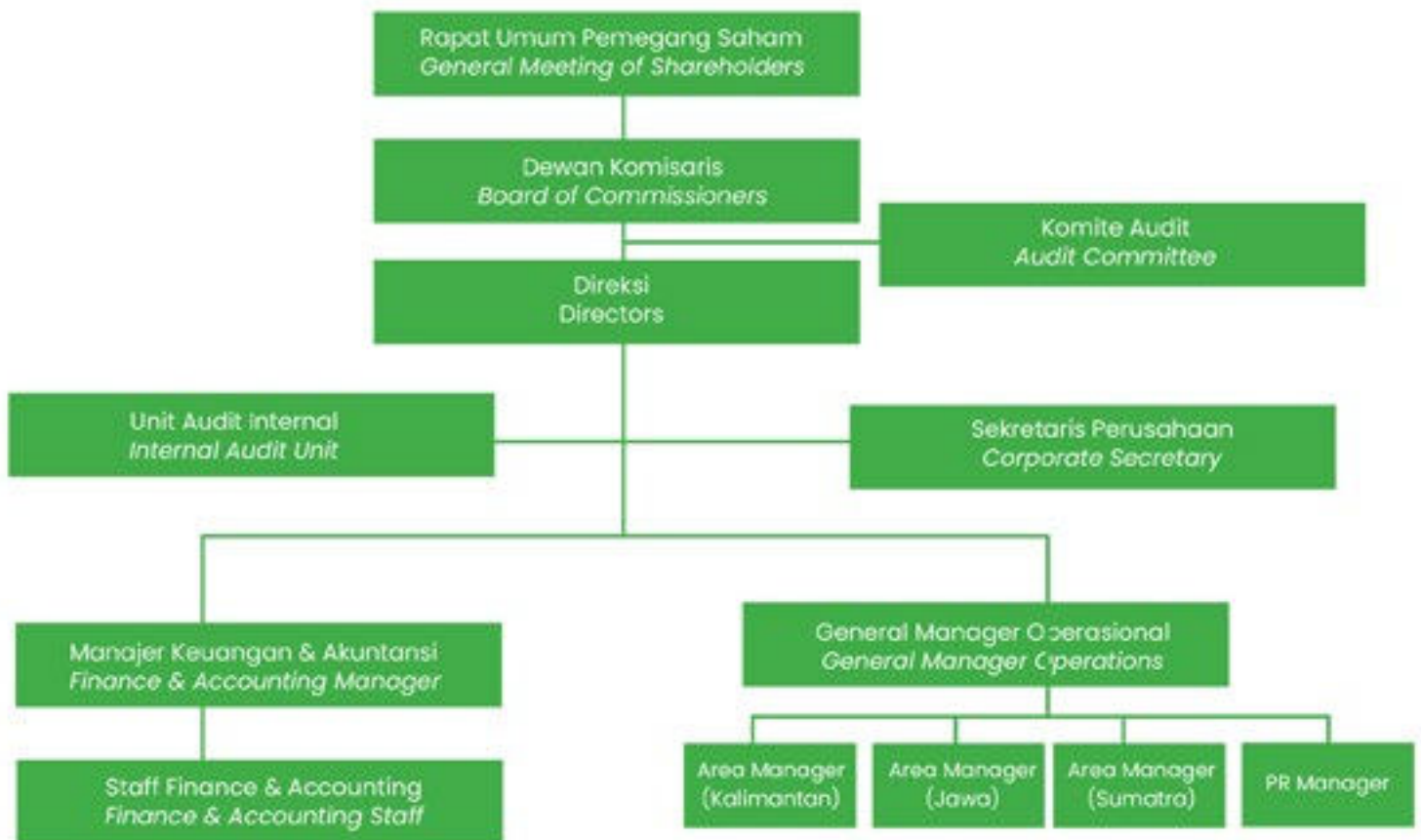
Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan organ Perseroan lainnya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berisi pedoman pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, pedoman tersebut juga mengatur etika karyawan dan cara mereka menjalankan fungsi serta tugas mereka dengan efektif, serta berinteraksi dengan sesama karyawan.

**Organizational Structure of the Company**

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other organs of the Company are regulated in the Company's Articles of Association which contain guidelines for the implementation of GCG principles.

In addition, the guidelines also govern the ethics of employees and how they effectively perform their functions and duties, as well as interact with fellow employees.



## **RUPS**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam hierarki karena memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

RUPS dapat mengambil tindakan seperti mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan mengambil keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

RUPS juga merupakan sarana bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting terkait dengan modal yang ditanam dalam perusahaan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan RUPS diambil secara wajar dan transparan, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS. Meskipun demikian, RUPS dan pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan hak mereka sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

## **GMS**

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has the highest power in the hierarchy because it has authority that is not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

*The GMS can take actions such as appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the annual report, determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and taking other strategic decisions proposed by the Board of Directors.*

*The GMS is also a means for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the company and the sustainability of the company in the long term, with due regard to the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.*

*GMS decisions are made in a fair and transparent manner, without reducing the power and authority possessed by the GMS. However, the GMS and shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.*

RUPS diselenggarakan setahun sekali sebagai RUPS Tahunan atau RUPST, dan jenis RUPS lainnya adalah RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan untuk membahas hal-hal krusial terkait dengan perusahaan yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham

## RUPS

### 1. RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 kali.

#### A. RUPS Luar Biasa tanggal 7 April 2022

##### Penyelenggaraan Rapat

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 April 2022 di Wisma Lancartama, Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

##### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi :

Dewan Komisaris : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina  
Direksi : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja

##### Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya adalah sebanyak 570.820.300 (lima ratus tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh ribu tiga ratus) saham atau 57,08% (lima puluh tujuh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perseroan yaitu sejumlah 1.000.000.005 (satu miliar lima) lembar saham.

*The GMS is held once a year as an Annual GMS or AGMS, and another type of GMS is an EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) which can be held at any time according to the needs of the company to discuss crucial matters related to the company that require approval from shareholders.*

## GMS

### 1. Extraordinary GMS

*In 2022, the Company held 3 Extraordinary GMS.*

#### A. Extraordinary GMS on April 7, 2022

##### Meeting Organization

*The Company held an Extraordinary GMS on April 7, 2022 at Wisma Lancartama, Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.*

##### Attendance of the Board of Commissioners and Directors

*The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors:*

*Board of Commissioners : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina  
Board of Directors : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja*

##### Number of Shares Present at the Meeting

*The Meeting was attended by shareholders or their proxies amounting to 570,820,300 (five hundred seventy million eight hundred twenty thousand three hundred) shares or 57.08% (fifty seven point zero eight percent) of the total shares issued by the company which amounted to 1,000,000,005 (one billion five) shares.*



## Keputusan Rapat

Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui dan memutuskan:

No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
1.	<p>1. Menyetujui penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.25,- (dua puluh lima rupiah) yang juga disertai dengan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta) Waran Seri II yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta) saham kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah dengan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk menyetujui dan mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I;</p> <p>1. <i>Approved the increase in the Company's capital by granting Pre-emptive Rights, by issuing new shares from the portfolio in a maximum amount of 220,000,000 (two hundred and twenty million) shares with a nominal value of each share of Rp.25,- (twenty five rupiahs) which is also accompanied by the issuance of warrants of up to 220,000,000 (two hundred twenty million) Series II Warrants which can be converted into shares of up to 220,000,000 (two hundred twenty million) shares to the shareholders of the Company through a limited public offering mechanism based on Financial Services Authority Regulation Number 53/POJK.04/2017 concerning Registration Statements in the Context of a Public Offering and Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights by Issuers with Small Scale Assets or Issuers with Medium Scale Assets with still pay attention to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase for Public Companies by granting Pre-emptive Rights as amended by the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015</i></p>	<p><i>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented</i></p>

*Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights, including approving and amending the provisions of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the framework of PMHMETD I;*

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
  - i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan;
  - ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
  - iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
  - iv. Menetapkan jadwal PMHMETD I;

serta menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. *Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to take all and any necessary actions in connection with PMHMETD I, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market, including but not limited to:*
  - i. *Determining the realization of the number of shares to be issued;*
  - ii. *Determining the ratio of Pre-emptive Rights;*
  - iii. *Determining the exercise price of Pre-emptive Rights;*
  - iv. *Determining the schedule of PMHMETD I;*  
*and to state/pour out such resolutions in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with such resolutions (including confirming the composition of the shareholders in such deeds where necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, which in turn to submit applications to the authorized parties/*



*officials, to obtain approval and/or submit notifications of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association in the resolutions of this Meeting, and to take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations;*

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan Waran Seri II, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas untuk
  - i. Menetapkan realisasi jumlah Waran Seri II yang akan diterbitkan;
  - ii. Menetapkan rasio Waran Seri II yang akan diberikan kepada pemegang saham Perseroan;
  - iii. Menetapkan harga pelaksanaan Waran Seri II;
  - iv. Menetapkan jadwal penerbitan dan jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II;serta menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen yang diperlukan, maupun melakukan penyesuaian-penyesuaian atau melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dianggap perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan otoritas atau regulator terkait serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk menyatakan kembali dalam akta di hadapan pejabat yang berwenang mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan Waran Seri II.

3. *To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all and any necessary actions in connection with the issuance of the Series II Warrants, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and the prevailing regulations in the Capital Market, including but not limited to: Determining the realization of the number of Series II Warrants to be issued; Determining the ratio of Series II Warrants to be granted to the shareholders of the Company; Determining the exercise price of the Series II Warrants; Determining the issuance schedule and exercise period of the Series II Warrants; and sign the necessary letters and documents, as well as make adjustments or take other actions deemed necessary in accordance with the responses of the relevant authorities or regulators and the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as to restate in a deed before an authorized officer the amendments to the Company's Articles of Association due to the increase in the Company's issued and paid-up capital in the context of the exercise of the Series II Warrants.*

4. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir 2 dan 3 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.
4. *Resolving that the granting of power and authority as set out in points 2 and 3 of this resolution shall take effect from the date on which the proposal put forward under this agenda item is approved by the Meeting.*

Tidak ada keputusan.  
*There is no decision.*

Tidak terealisasi, dikarenakan kuorum kehadiran untuk mata acara kedua rapat tidak terpenuhi, sehingga tidak dilakukan pembahasan maupun pengambilan keputusan untuk mata acara tersebut.

*Not realized, because the attendance quorum for the second agenda of the meeting was not met, so there was no discussion or decision making for the agenda.*



Hasil keputusan tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 71 tanggal 07 April 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

## **B. RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juli 2022**

### **Penyelenggaraan Rapat**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa terlaksana pada tanggal 29 Juli 2022 di Wisma Lancartama, Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

### **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi :

Dewan Komisaris : Djaja Julia Supena  
& Rizka Alfina  
Direksi : Alex Widjaja  
& Kathrin Widjaja

### **Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat**

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya adalah sebanyak 768.043.134 (tujuh ratus enam puluh delapan juta empat puluh tiga ribu seratus tiga puluh empat) saham atau 64% (enam puluh empat persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perseroan yaitu sejumlah 1.200.000.007 (satu miliar dua ratus juta tujuh) lembar saham.

*The results of the decision are contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 71 dated April 07, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notary in West Jakarta.*

## **B. Extraordinary GMS on July 29, 2022**

### **Organization of the Meeting**

*The Company held an Extraordinary GMS on July 29, 2022 at Wisma Lancartama, Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.*

### **Attendance of the Board of Commissioners and Directors**

*The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors:*

*Board of Commissioners :*

*Djaja Julia Supena & Rizka Alfina*

*Board of Directors : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja*

### **Number of Shares Present at the Meeting**

*The Meeting was attended by shareholders or their proxies amounting to 768,043,134 (seven hundred sixty-eight million forty-three thousand one hundred thirty-four) shares or 64% (sixty-four percent) of the total shares issued by the company which amounted to 1,200,000,007 (one billion two hundred million seven) shares.*

### Keputusan Rapat

Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui dan memutuskan:

### Meeting Resolution

The Meeting by deliberation to reach a consensus, approved and decided:

No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
1.	Tidak ada keputusan. <i>There is no decision.</i>	Tidak terealisasi, dikarenakan kuorum kehadiran untuk mata acara rapat tidak terpenuhi, sehingga tidak dilakukan pembahasan maupun pengambilan keputusan untuk mata acara tersebut.  <i>Not implemented, because the attendance quorum for the meeting agenda was not met, so there was no discussion or decision making for the agenda.</i>

Rapat tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 66 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

The meeting was stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 66 dated 29 July 2022 made before Recky F. Limpele, S.H, Notary in Central Jakarta.

#### C. RUPS Luar Biasa tanggal 9 Agustus 2022

#### C. Extraordinary GMS on August 9, 2022

##### Penyelenggaraan Rapat

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa terlaksana pada tanggal 9 Agustus 2022 di Wisma Lancartama, Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

##### Organization of the Meeting

The Company held an Extraordinary GMS on August 9, 2022 at Wisma Lancartama, Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.

##### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi :

**Dewan Komisaris** : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina

**Direksi** : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja

##### Attendance of the Board of Commissioners and Directors

The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors:

**Board of Commissioners** : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina

**Board of Directors** : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja

##### Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya adalah sebanyak 770.217.336 (tujuh ratus tujuh puluh juta dua ratus tujuh belas ribu tiga ratus tiga puluh enam) saham atau 64, 18%

##### Number of Shares Present at the Meeting

The Meeting was attended by shareholders or their proxies amounting to 770,217,336 (seven hundred seventy million two hundred seventeen thousand three hundred thirty-six) shares or 64, 18% (sixty-four point eighteen percent) of



koma delapan belas persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perseroan yaitu sejumlah 1.200.000.007 (satu miliar dua ratus juta tujuh) lembar saham.

*total shares issued by the company which amounted to 1,200,000,007 (one billion two hundred million seven) shares.*

**Keputusan Rapat**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui dan memutuskan:

**Meeting Resolution**

*The Meeting by deliberation to reach a consensus, approved and decided.*

No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
1.	<p>Memberikan persetujuan untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).</p> <p><i>Approval to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities in order to adjust to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020).</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i></p>
2.	<p>Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with the above resolution, including but not limited to making, signing and submitting all documents and to state it in a separate deed before a Notary and subsequently requesting approval of the amendments to the Company's Articles of Association to the competent authorities based on the applicable laws and regulations.</i></p>	

Hasil keputusan tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 43 tanggal 09 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

*The results of the decision are contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 43 dated August 09, 2022 made before Recky F. Limpele, S.H, Notary in Central Jakarta.*

## **2. RUPS Tahunan Penyelenggaraan Rapat**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali terlaksana pada tanggal 29 Juli 2022 di Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

### **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi :

**Dewan Komisaris** : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina

**Direksi** : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja

### **Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat**

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya adalah sebanyak 768.023.134 (tujuh ratus enam puluh delapan juta dua puluh tiga ribu seratus tiga puluh empat) saham atau 64% (enam puluh empat persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perseroan yaitu sejumlah 1.200.000.007 (satu miliar dua ratus juta tujuh) lembar saham.

### **Keputusan Rapat**

Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui dan memutuskan:

## **2. Annual GMS**

### **Organization of the Meeting**

*The Company held 1 Annual GMS on July 29, 2022 at Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.*

### **Attendance of the Board of Commissioners and Directors**

*The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors:*

#### **Board of Commissioners**

*: Djaja Julla Supena & Rizka Alfina*

#### **Board of Directors**

*: Alex Widjaja & Kathrin Widjaja*

### **Number of Shares Present at the Meeting**

*The Meeting was attended by shareholders or their proxies amounting to 768,023,134 (seven hundred sixty-eight million twenty-three thousand one hundred thirty-four) shares or 64% (sixty-four percent) of the total shares issued by the company which amounted to 1,200,000,007 (one billion two hundred million seven) shares.*

### **Meeting Resolution**

*The Meeting by deliberation to reach a consensus, approved and decided.*



No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
1.	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>a. <i>Approve and ratify the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year 2021 (two thousand twenty-one), including the Company's Activity Report, Financial Statements for the Financial Year 2021 (two thousand twenty-one) audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and the Board of Commissioners' Supervisory Report.</i></p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>b. <i>To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year 2021 (two thousand and twenty-one) to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.</i></p>	<p><i>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented</i></p>
2.	<p>c. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan pada tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).</p> <p>c. <i>Approval for the Company not to distribute cash dividends to the Company's shareholders in the financial year 2021 (two thousand twenty-one).</i></p>	<p><i>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented</i></p>
3.	<p>d. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) yang akan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022) dan periode-periode lainnya dalam ta-hun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) (apabila di-perlukan) dan memberikan kewenangan kepada De-wan Komisaris Perseroan untuk menetapkan hono-rarium untuk jasa tersebut untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tu-gasnya.</p> <p>d. <i>Appoint Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) to audit the Financial Statements for the financial year ending on December thirty-one, two thousand and twenty-two (31-12-2022) and other periods in the financial year 2022 (two thousand and twenty-two) (if required) and to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the fees for such services for the financial year 2022 (two thousand and twenty-two) and to appoint a replacement Public Accountant Firm in the event that the appointed Public Accountant Firm is unable to perform its duties.</i></p>	<p><i>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented</i></p>

4.	<p>b. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya;</p> <p>e. <i>Determine the honorarium and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2022 (two thousand twenty two) and authorize the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation;</i></p> <p>f. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>f. <i>To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company.</i></p>	<p><i>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented</i></p>
----	--	--

Hasil keputusan tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lancartama Sejati Tbk No. 65 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

*The results of the decision are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 65 dated July 29, 2022 made before Recky F. Limpele, S.H, Notary in Central Jakarta.*

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan organ di dalam Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

#### **Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners is an organ within the Company responsible for conducting general or specific supervision, as well as providing advice to the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners consists of the President Commissioner and Independent Commissioner.*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Lancartama Tbk sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014 dan diatur dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Lancartama Tbk, meliputi:

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Lancartama Tbk in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014 and regulated in the Articles of Association and Rules of Procedure of the Board of Commissioners of PT Lancartama Tbk, include:*

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan;

1. *To supervise the management of the Company by the Board of Directors and to approve and ratify the Company's annual work plan and budget;*
2. *Hold regular meetings or meetings to discuss the Company's operational management;*
3. *Supervise the Company's management of the policies set by the Board of Directors and provide input if necessary;*
4. *Nominate and appoint candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and approved at the Annual GMS;*



5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan;
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit;

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lancartama Sejati Tbk No. 65 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta:

No	Nama Name	Posisi Position
1.	Djaja Julia Supena	<b>Komisaris Utama/ President Commissioner</b>
2.	Rizka Alfrina	<b>Komisaris Independen/ Independent Commissioner</b>

5. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on the authority granted in the Annual GMS;
6. Appoint and determine the members of the Audit Committee;

The composition of the Board of Commissioners based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 65 dated 29 July 2022 made before Recky F.Limpele, S.H, as Notary in Jakarta:

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, ke depannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

#### Rapat Dewan Komisaris

Selama 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

In determining and the amount of remuneration, in the future the Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, will pay attention to:

- a. Remuneration prevailing in the industry in accordance with the Company's business activities and business scale of the Company;
- b. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
- c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. Balance of benefits between fixed and variable.

#### Board of Commissioners Meeting

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance frequency as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100
Rizka Alfrina	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100

No	Tanggal Date	Agenda
1.	17 Januari 2022 <i>17 January 2022</i>	Penilaian Kinerja tahun 2021 <i>Performance Assessment in 2021</i>
2.	14 Maret 2022 <i>14 March 2022</i>	Prospek Usaha di Tahun 2022 <i>Business Outlook in 2022</i>
3.	23 Mei 2022 <i>23 May 2022</i>	Penilaian Kinerja Komite <i>Committee Performance Assessment</i>
4.	18 Juli 2022 <i>18 July 2022</i>	Rups Tahunan <i>Annual General Meeting</i>
5.	19 September 2022 <i>19 September 2022</i>	Laporan Kinerja Direksi <i>Board of Directors Performance Report</i>
6.	28 November 2022 <i>28 November 2022</i>	Rencana Kerja Perusahaan 2022 <i>Company Work Plan 2022</i>

Ke depannya Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

*Going forward, the Board of Commissioners plans to meet at least once a month.*

Dewan Komisaris memberikan pandangan dan saran kepada Direksi mengenai pengelolaan Perseroan selama tahun 2022, melakukan fungsi pengawasan dan penasihat terhadap Direksi, serta memaksimalkan dan mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya, termasuk Komite Audit dalam mengawasi laporan keuangan yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

*The Board of Commissioners provides views and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company during 2022, performs supervisory and advisory functions to the Board of Directors, and maximizes and evaluates the performance of the committees under it, including the Audit Committee in overseeing financial reports related to the company's operations.*

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi komite tersebut untuk sementara dapat dilaksanakan oleh Direktur Administrasi dan Keuangan.

*The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee as the function of the committee is temporarily performed by the Director of Administration and Finance.*

Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

*The Company and the BOC do not have any contracts related to employee benefits after the end of the employment period.*



## **Direksi**

Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan Direktur.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Kedepannya, Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar dan Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, baik secara individu maupun kolektif, dengan menggunakan kriteria yang telah disusun oleh Fungsi Nominasi.

Evaluasi kinerja ini dapat disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi sendiri dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memutuskan pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota Direksi yang bersangkutan.

Evaluasi kinerja ini juga berfungsi sebagai alat penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, serta menjadi bagian penting dalam skema kompensasi dan pemberian insentif kepada Anggota Direksi.

Direksi berpedoman pada Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

## **Board of Directors**

*The Board of Directors of the Company consists of the President Director and Directors.*

*The Board of Directors is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Going forward, the Board of Directors will continue to carry out its duties and responsibilities in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014 and the Articles of Association and Code of Conduct of the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.*

*The Board of Directors is not responsible to the Board of Commissioners, but to the GMS as a form of accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.*

### **Performance Assessment of the Board of Directors**

*The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors in managing the company, both individually and collectively, using the criteria prepared by the Nomination Function.*

*This performance evaluation can be submitted by the Board of Commissioners or the Board of Directors itself at the General Meeting of Shareholders, and becomes the basis of consideration for the Shareholders to decide on the dismissal and/or reappointment of the Board of Directors concerned.*

*This performance evaluation also serves as a tool for assessing and improving the effectiveness of the Board of Directors, as well as being an important part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors. The Board of Directors is guided by the Code of Conduct of the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.*

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku tersebut dimulai.

#### **Penilaian Direksi atas kinerja Komite di bawahnya**

Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi dibantu oleh organ atau komite yang bertanggungjawab kepada Direksi, yakni Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Evaluasi dan penilaian atas kinerja kedua organ tersebut menjadi tanggungjawab dan kewenangan Direksi.

#### **Susunan Direksi**

Susunan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Lancartama Sejati No. 10 Tanggal 6 Agustus 2021 sebagai berikut:

No	Nama Name	Posisi Position
1.	Alex Widjaja	Direktur Utama/ President Director
2.	Kathrin Widjaja	Direktur/ Director

The main duties of the Board of Directors are as follows:

1. Fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its objectives.
2. Shall be accountable for their duties in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives;
4. To control, maintain, and manage the Company's assets;
5. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners before the financial year begins.

**Assessment of the Board of Directors on the performance of the Committee under it**  
In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by organs or committees that are responsible to the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. Evaluation and assessment of the performance of both organs is the responsibility and authority of the Board of Directors.

#### **Composition of the Board of Directors**

The composition of the Board of Directors based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Limited Liability Company No. 10 dated August 6, 2021 is as follows:



### **Rapat Direksi**

Selama 2022, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

### **Board of Directors Meeting**

During 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>	12	100

No	Tanggal Date	Agenda
1.	10 Januari 2022 <i>10 January 2022</i>	Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 <i>Meeting to discuss the final audit results of the Company's financial statements for the fiscal year 2021</i>
2.	7 Februari 2022 <i>7 February 2022</i>	Tinjauan Bisnis Q1 Perseroan <i>Q1 Business Review of the Company</i>
3.	7 Maret 2022 <i>7 March 2022</i>	Persetujuan Laporan Keuangan Audited <i>Approval of Audited Financial Statements</i>
4.	4 April 2022 <i>4 April 2022</i>	Update Kinerja Perusahaan <i>Company Performance Update</i>
5.	9 Mei 2021 <i>9 May 2021</i>	Rapat Rencana Aksi Korporasi Perseroan <i>Meeting on the Company's Corporate Action Plan</i>
6.	6 Juni 2022 <i>6 June 2022</i>	Pembahasan RUPS Tahunan 2022 <i>Discussion of the 2022 Annual GMS</i>
7.	11 Juli 2022 <i>11 July 2022</i>	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-2 Tahun 2022 (unaudited) <i>Approval of the 2<sup>nd</sup> Quarter of 2022 Financial Statements (unaudited)</i>
8.	8 Agustus 2022 <i>8 August 2022</i>	Tinjauan Bisnis Q3 Perseroan <i>Q3 Business Review of the Company</i>
9.	19 September 2022 <i>19 September 2022</i>	Rapat tindak lanjut program kerja, inovasi, dan pengembangan <i>Follow-up meeting on work program, innovation, and development</i>
10.	17 Oktober 2022 <i>17 October 2022</i>	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-3 Tahun 2022 (unaudited) <i>Approval of the 3<sup>rd</sup> Quarterly Financial Report of 2022 (unaudited)</i>
11.	7 November 2022 <i>7 November 2022</i>	Pengembangan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha Perseroan. <i>Business development to improve the Company's competitiveness and business continuity.</i>
12.	5 Desember 2022 <i>5 December 2022</i>	Rencana Pengembangan Usaha tahun 2023 <i>Business Development Plan in 2023</i>

**Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi**  
 Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat gabungan yang dilaksanakan selama 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

**Joint Meeting of Commissioners and Directors**  
 The Board of Commissioners and Board of Directors held 4 joint meetings with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	4	100
Rizka Alfrina	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	4	100
Kathrin Widjaja	Direktur Director	4	100

No	Tanggal Date	Agenda
1.	17 Januari 2022 17 January 2022	Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors
2.	14 Maret 2022 14 March 2022	Laporan Kinerja & Keuangan Perusahaan Company Performance & Financial Report
3.	27 Juni 2022 27 June 2022	Pembahasan Materi RUPS Tahunan 2021 Discussion of 2021 Annual GMS Materials
4.	28 November 2022 28 November 2022	Pembahasan anggaran 2023 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Discussion of the 2023 budget and the Company's Long Term Plan

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

The Company and Board of Directors do not have a contract related to employee benefits after the end of the employment period.

**Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan**

**Family Relationship of Members of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company**

Sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The nature of family relationships between members of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Kekeluargaan Relationship
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	Adik kandung dari Kathrin Widjaja, Direktur sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Younger brother of Kathrin Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>	Kakak kandung dari Alex Widjaja, Direktur utama sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Older sister of Alex Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Suami dari Kathrin Widjaja, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan <i>Husband of Kathrin Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Rizka Alfrina	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-

### Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Direksi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan. Sebagai contoh, Perseroan telah mengirimkan Direksi ke seminar atau workshop yang diadakan oleh BEI dan OJK. Tujuan dari program tersebut adalah untuk mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, serta program pelatihan lainnya yang relevan dalam meningkatkan kemampuan anggota Direksi.

Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensinya.

### Training and Development Program for Board of Commissioners and Directors

To improve the competence of the members of the Board of Directors, the Company regularly organizes training programs. For example, the Company has sent Directors to seminars or workshops organized by the IDX and OJK. The purpose of such programs is to keep abreast of the latest developments and understand capital market regulations, as well as other training programs that are relevant in enhancing the capabilities of the members of the Board of Directors.

During 2022, members of the Board of Commissioners and Board of Directors have attended various training and development programs to improve their competencies.

Tema Training Training	Tanggal Date	Peserta dan jabatan Participants and position	Penyelenggara Organiser
Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Paska Pandemi	23 Februari 2022 23 February 2022	Alex Widjaja / Direktur Utama President Director	Bursa Efek Indonesia /Indonesia Stock Exchange
The 8 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association Internasional Conference	12 & 13 Oktober 2022 12 & 13 Oktober 2022	Kathrin Widjaja / Direktur Director	Bursa Efek Indonesia /Indonesia Stock Exchange
CEO Networking 2022	24 November 2022 24 November 2022	Alex Widjaja / Direktur Utama President Director	Bursa Efek Indonesia /Indonesia Stock Exchange

### Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yakni:

Nama : Destryani Sianturi  
Alamat : Jl Pakubuwono VI No. 99 A-B  
Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Nomor Telp/Fax :  
(021) 739 2222 / 2751 0724

Email: info@lancartamasejati.com

### Pengalaman kerja:

PT Unitama Analitika Perkasa sebagai Sekretaris, tahun 2004 – 2007  
PT Geotechnical & Environmental Service sebagai *Technical Support*, tahun 2007 – 2010  
PT Geotechnical & Environmental Service sebagai *Personnel Assistant and Procurement Coordinator*, tahun 2010 – 2012  
PT Geotechnical & Environmental Service sebagai *Project Assistant & Business Development Support*, tahun 2012 – 2016  
Sekretaris PT Lancartama Sejati, 2017 – 2019  
Corporate Secretary PT Lancartama Sejati Tbk, tahun 2019 – sekarang

### Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors Number 027/SK/DIR/XI/2019 dated November 7, 2019, appointed as the Corporate Secretary of the Company, namely:

Name : Destryani Sianturi  
Address : Jl Pakubuwono VI No. 99  
A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta,  
12120  
Phone/Fax Number :  
(021) 739 2222 / 2751 0724

Email: info@lancartamasejati.com

### Work Experience:

PT Unitama Analitika Perkasa as Secretary, 2004 – 2007  
PT Geotechnical & Environmental Service as *Technical Support*, 2007 – 2010  
PT Geotechnical & Environmental Service as *Personnel Assistant and Procurement Coordinator*, 2010 – 2012  
PT Geotechnical & Environmental Service as *Project Assistant & Business Development Support*, 2012 – 2016  
Secretary of PT Lancartama Sejati, 2017 – 2019  
Corporate Secretary of PT Lancartama Sejati Tbk, 2019 – present



Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

#### **Komite Audit**

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor No. 025/SK/KOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019 Tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit telah ditetapkan sebagai berikut:

Ketua : Rizka Alfrina  
Anggota I : I Made Satya Guna

*In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company's Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:*

- a. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;*
- b. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;*
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
- d. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

#### **Audit Committee**

*The Company has established an Audit Committee based on the Decision of the Company's Board of Commissioners No. 025/SK/KOM/XI/2019 dated November 7, 2019 on the Establishment of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee members has been determined as follows:*

*Chair : Rizka Alfrina  
Member 1 : I Made Satya Guna*

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun.

Meraih gelar Master of Finance dari RMIT University, Australia pada tahun 1998-1999.

**Pengalaman Kerja:**

Mar 1999 – Des 1999 : *Corporate Finance Officer* di PT Shingsung Kosia.

Jan 2000 – Apr 2001 : *Corporate Data Analyst* di CEIC Data Co Ltd.

Apr 2001 – Jul 2004 : *Research Assistant* di Merrill Lynch Indonesia.

Agustus 2004 – Mei 2007: *Equity Analyst* di PT BNI Securities.

Mei 2007 – Jan 2008 : *Senior Equity Analyst* di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas.

Des 2015 – Feb 2018 : *Direktur Independen* di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

Feb 2008 – Sekarang : PT UOB Kay Hian Sekuritas, *Strategic & Corporate Governance*.

Anggota 2 : Ismail Hasan  
Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun.

Meraih gelar DIV Akuntansi dari University STAN Jakarta pada tahun 2012.

**Pengalaman Kerja:**

Jan 2008 – Nov 2013 : *Senior Auditor* Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Jan 2014 – Mar 2014 : *Auditor KAP* Ghazali, Sahat & Rekan

Sep 2014 – Jan 2016 : *Kepala Bagian Internal Audit* PT Wonokoyo Jaya Corporindo

Feb 2016 – Jan 2018 : *Internal Audit Supervisor* PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Jan 2018 – April 2018 : *Internal Audit Assistant Manager* PT Cardig Aero Services Tbk

April 2018 –Sekarang : *Konsultan* PT Paqa Rating Indonesia

Nov 2008 – Sekarang : *Komite Audit*

Indonesian citizen, 50 years old.

Holds a Master of Finance degree from RMIT University, Australia in 1998-1999.

**Work Experience:**

Mar 1999 - Dec 1999 : *Corporate Finance Officer* at PT Shingsung Kosia.

Jan 2000 - Apr 2001 : *Corporate Data Analyst* at CEIC Data Co Ltd.

Apr 2001 - Jul 2004 : *Research Assistant* at Merrill Lynch Indonesia.

Aug 2004 - May 2007: *Equity Analyst* at PT BNI Securities.

May 2007 - Jan 2008 : *Senior Equity Analyst* at PT Andalan Artha Advisindo Securities.

Dec 2015 - Feb 2018 : *Independent Director* at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

Feb 2008 - Present : PT UOB Kay Hian Sekuritas, *Strategic & Corporate Governance*.

Member 2 : Ismail Hasan  
Indonesian citizen, 36 years old.

He earned his DIV Accounting degree from University STAN Jakarta in 2012.

**Work Experience:**

Jan 2008 - Nov 2013: *Senior Auditor* of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Jan 2014 - Mar 2014 : *Auditor* of KAP Ghazali, Sahat & Rekan

Sep 2014 - Jan 2016 : *Head of Internal Audit* PT Wonokoyo Jaya Corporindo

Feb 2016 - Jan 2018 : *Internal Audit Supervisor* PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Jan 2018 - April 2018 : *Internal Audit Assistant Manager* PT Cardig Aero Services Tbk

April 2018 -Present : *Consultant* PT Paqa Rating Indonesia

Nov 2008 - Present : *Audit Committee* of PT Armada Berjaya Trans Tbk



Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 7 November 2019, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015. Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

*The duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are set forth in the Company's Audit Committee Charter dated November 7, 2019, and are in accordance with OJK Regulation No.55/2015. The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:*

- a. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
- b. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
- c. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;*
- d. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;*
- e. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- f. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- g. *Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;*
- h. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and*
- i. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko telah diantisipasi. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Rizka Alfrina	Ketua Chairman	4	4	100
I Made Satya Guna	Anggota Member	4	4	100
Ismail Hasan	Anggota Member	4	4	100

#### Satuan Audit Internal (SAI)

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

*In performing its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:*

- Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;*
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management, and Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and*
- Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

#### **Audit Committee Meetings**

*Regular Audit Committee meetings are conducted to ensure that risk factors have been anticipated. In addition, the Audit Committee routinely evaluates risk management policies conducted by the Board of Directors. Audit Committee meetings have been conducted regularly every 3 (three) months. The frequency and attendance of each member's meetings are as follows.*

#### **Internal Audit Unit (SAI)**

*The Company has established an Internal Audit Unit and made an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015.*



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Adapun keterangan Lia Ariesta Fitriana adalah sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, usia 32 tahun. Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### **Pengalaman Kerja:**

2008 – 2010 : Akunting di  
PT Transpacific Global  
2010 – 2011 : Akunting di  
PT Sirkel Utama  
2011 – 2013 : Akunting di  
PT Vita Samudera  
2013 – 2019 : Akunting di  
PT Lancartama Sejati  
2019 – sekarang : Internal Audit di  
PT Lancartama  
Sejati Tbk

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

*Based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number 026/SK/DIRKOM/XI/2019 dated November 7, 2019, the Company has appointed Lia Ariesta Fitriana as the Head of Internal Audit Unit.*

*The information of Lia Ariesta Fitriana is as follows:*

*Indonesian citizen, 32 years old. She holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Muhammadiyah Jakarta.*

#### **Work Experience:**

2008 – 2010 : Accounting at  
PT Transpacific Global  
2010 – 2011 : Accounting at  
PT Sirkel Utama  
2011 – 2013 : Accounting at  
PT Vita Samudera  
2013 – 2019 : Accounting at  
PT Lancartama Sejati  
2019 – present : Internal Audit at  
PT Lancartama Sejati Tbk

*The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:*

- Prepare and implement the annual Internal Audit plan;*
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*
- Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
- Cooperate with the Audit Committee;*
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and*

- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Untuk sementara Perseroan belum membentuk Komite karena fungsi komite tersebut sudah dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

##### **A. Terkait dengan fungsi Nominasi:**

- 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- 3. Memberikan rekomendasi kepada

- i. *Conducting special examinations if necessary.*

*The Company's Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities, has the following authority:*

- a. *Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
- b. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- c. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
- d. *Coordinating its activities with those of the external auditor.*

#### **Nomination and Remuneration Committee**

*For the time being, the Company has not formed a Committee because the function of the committee has been carried out directly by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 34/2014, its duties and responsibilities are as follows:*

##### **A. Related to the Nomination function:**

- 1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - a. *Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
  - b. *Policies and criteria required in the Nomination process and*
  - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- 2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
- 3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the*



- pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

**B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur Remunerasi.
  - b. Kebijakan atas Remunerasi dan
  - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
 Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diputuskan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Selain honorarium, Dewan Komisaris juga berhak menerima tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Penentuan besarnya honorarium dan tunjangan ditetapkan keputusan RUPS

Adapun besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and*

4. *Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

**B. Related to the Remuneration function:**

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - a. *Remuneration structure.*
  - b. *Policy on Remuneration and*
  - c. *Amount of Remuneration.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

*The determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is decided annually in the GMS together with the determination of the amount of remuneration for the Board of Directors. In addition to honorarium, the Board of Commissioners is also entitled to receive allowances, the amount of which is determined by the GMS. Determination of the amount of honorarium and allowances is determined by the GMS.*

*The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 is as follows:*

No.	Jabatan Title	Nilai per Bulan Amount per Month	Total
1.	Direktur Utama President Director	30.000.000	360.000.000
2.	Direktur Director	12.300.000	147.600.000
3.	Komisaris Utama President Commissioner	9.000.000	108.000.000
4.	Komisaris Independen Independent Commissioner	4.280.000	51.360.000
Total			666.960.000

### Kantor Akuntan Publik

Setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan telah menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2022. KAP yang dipilih oleh Direksi hanya akan memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan dan tidak akan memberikan jasa lainnya.

### Total Gaji Direksi dan Komisaris

No.	Jabatan Title	Total
1.	Direksi Board of Directors	507.600.000
2.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	159.360.000

### Kantor Akuntan Publik

Setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan telah menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan

### Public Accountant Firm

Following the Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2022, the Company has agreed to authorize the Board of Directors to appoint Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono registered with the Financial Services Authority to conduct the audit of the financial statements of the Company and its subsidiaries in 2022. The KAP selected by the Board of Directors will only provide audit services of the Company's financial statements and will not provide other services.

### Total Salary of Directors and Commissioners

### Public Accountant Firm

Following the Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2022, the Company has agreed to authorize the Board of Directors to appoint Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono registered with the Financial Services Authority to conduct the audit of the financial statements



audit laporan keuangan Perseroan pada 2022. KAP yang dipilih oleh Direksi hanya akan memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan dan tidak akan memberikan jasa lainnya.

*In 2022. The KAP selected by the Board of Directors will only provide audit services of the Company's financial statements and will not provide other services.*

Biaya Cost	Penugasan Assignment
Rp. 110.000.000	2022

### Manajemen Risiko

Terkait bidang usaha yang digeluti Perseroan adalah konstruksi, Perseroan menghadapi risiko-risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah dengan langkah-langkah seperti identifikasi, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Seluruh proses tersebut dilakukan oleh sumber daya manusia di dalam Perseroan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

### Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan/Mitigasi

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut diantaranya:

### Risk Management

*Due to the Company's construction business, the Company faces risks that may affect its business performance. Therefore, the Company implements a targeted risk management system with steps such as identification, control, and risk management. The entire process is carried out by human resources within the Company and supervised by the Board of Commissioners and Directors.*

### Types of Risks and Management/Mitigation Methods

*The risks owned by the Company and how to manage or mitigate these risks include:*



No.	Resiko Risk	Definisi Definition	Pengelolaan/Mitigasi Terhadap Risiko Risk Management/Mitigation
1.	Risiko Mata Uang <i>Currency Risk</i>	Risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dan ekonomi makro. <i>Risks that occur in the relationship between domestic and foreign currencies due to company and macroeconomic fluctuations.</i>	Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar. <i>Monitor the movement of market interest rates.</i>
2.	Risiko Kenaikan Harga <i>Price Inflation Risk</i>	Risiko kenaikan harga bahan dan/atau material yang akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek. <i>Risk of increasing prices of raw materials which will result in decreased project profits.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau pergerakan harga bahan baku untuk mengantisipasi apabila terjadi kenaikan harga yang akan mempengaruhi keuntungan proyek;</li> <li>2. Memperhitungkan estimasi inflasi. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitor raw materials price movements in anticipation of price increases that will affect project profits;</i></li> <li>2. <i>Takes into account the estimated inflation.</i></li> </ol> </li> </ol>
3.	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Risiko yang paling signifikan, mengingat persaingan tidak hanya terjadi pada kegiatan usaha konstruksi milik swasta, melainkan juga terjadi persaingan di kegiatan usaha konstruksi milik Pemerintah. <i>The most significant risk, considering that competition does not only occur in private construction business activities, but also in government-owned construction business activities.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif;</li> <li>2. Selalu mengupayakan pelayanan terbaik kepada pelanggan tetap &amp; pelanggan baru. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Strive for the most competitive bidding price;</i></li> <li>2. <i>Always strive for the best service to both existing &amp; new customers.</i></li> </ol> </li> </ol>
4.	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Sosial Ekonomi <i>Risk of Changes in Government Policy, Socio-Economic Conditions</i>	Salah satu risiko yang sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas Perseroan di tahun 2020 ini. Dikarenakan adanya penyebaran virus COVID-19 yang mengakibatkan dibuatnya peraturan oleh Pemerintah yakni Peraturan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga risiko ini juga akan menyebabkan jumlah pekerjaan/proyek berkurang dan pendapatan <i>One of the risks that will greatly affect the course of the Company's activities in 2021. Due to the spread of COVID-19 virus which resulted in the implementation of Government regulations, namely the Large-Scale Social Regulations (PSBB), this risk will also reduce the number of jobs/projects and in turn the Company's revenues.</i>	Memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang baik dari Pemerintah maupun di masyarakat. <i>Monitor the development of situation and conditions from the Government and in the community.</i>



## Sumber Daya Manusia

Terkait peran SDM yang sedemikian vital terhadap keberhasilan perusahaan maka Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terpenting bagi perusahaan.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), telah menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan.

## Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi SDM Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam seminar dan workshop atau program pelatihan sesuai di bidangnya masing-masing demi meningkatkan kompetensi tiap karyawan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dan SDM di bidang Legal dan Keuangan mengikuti sejumlah training maupun seminar sebagai berikut:

## Human Resources

*Regarding the role of human resources that is so vital to the success of the company, the Company views Human Resources (HR) as the most important asset for the company.*

*The Company always pays attention to government regulations related to employment, such as implementing the provisions regarding the Regional Minimum Wage (UMR), has become a participant of BPJS Employment which includes Accident Insurance Program, Old Age Insurance, Pension Insurance, and Death Insurance, as well as a participant of BPJS Health.*

## Training Program to Improve the Competence of the Company's Human Resources

*The Company is committed to including employees in seminars and workshops or training programs according to their respective fields in order to improve the competence of each employee. Throughout 2022, the Company has included the Corporate Secretary and HR in the Legal and Finance fields to participate in a number of trainings and seminars as follows:*



Nama Training Training Name	Nama Peserta Training Training Participants Name	Penyelenggara Organiser
11 Januari 2022 Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan SE Notasi Khusus 2021	Destry Sianturi - Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
18 Januari 2022 Sosialisasi Penggunaan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis XBRL	Destry Sianturi - Corsec;	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
19 Januari 2022 Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan ( <i>Delisting</i> ) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali ( <i>Relisting</i> ) Saham di Bursa	Lia Ariesta - Internal Audit Destry Sianturi - Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
31 Januari 2022 Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021	Destry Sianturi - Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
3 Februari 2022 Webinar Pendalaman <i>Annual Report</i> (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan <i>Sustainability Report</i> (POJK 51/2017)	Destry Sianturi - Corsec	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); Otoritas Jasa Keuangan
8 Februari 2022 Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen	Lia Ariesta - Internal Audit	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
15 Februari 2022 FGD Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal	Lia Ariesta - Internal Audit	Otoritas Jasa Keuangan
1 Maret 2022 SDG 16 <i>Business Framework &amp; Reporting - Inspiring Transformational Governance</i>	Destry Sianturi - Corsec Stephanie Claudia - Legal	Indonesia Global Compact Network (IGCN) and Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
24 Maret 2022 Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS	Destry Sianturi - Corsec Stephanie Claudia - Legal	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
25 Maret 2022 Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 4/SEOJK.04/2022	Destry Sianturi - Corsec	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI); Otoritas Jasa Keuangan
29 Maret 2022 <i>Seminar Master Class Environmental Reporting</i>	Destry Sianturi - Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
21 April 2022 <i>Rising to the Top* Women Leadership in Executive Position in IDX200</i>	Destry Sianturi - Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
22 April 2022 Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak	Pipih - Accounting Destry Sianturi - Corsec	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)



Nama Training Training Name	Nama Peserta Training Training Participants Name	Penyelenggara Organiser
25 Mei 2022 Pelatihan tentang <i>Climate Disclosure</i>	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange; IFC dan CDP
31 Mei 2022 <i>Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report</i>	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange; GRI
9 Juni 2022 Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-Y	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange;
28 Juni 2022 Webinar dengan topik “ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class”	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange;
3 Agustus 2022 Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange;
7 September 2022 <i>Sustainability Report</i>	Destry Sianturi – Corsec	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
22 September Sosialisasi POJK 14 & POJK 15	Destry Sianturi – Corsec	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) ; Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
11 Oktober 2022 Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange;
12 Oktober 2022 <i>The 8<sup>th</sup> Indonesian Finance Association Internasional Conference</i>	Pipih – Accounting	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange;
2 November 2022 Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange; Mandiri Institute
21 Desember 2022 Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange;

### Komposisi Sumber Daya Manusia

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas. Seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia, tidak ada tenaga kerja asing.

### Composition of Human Resources

The following table discloses the composition of the Company's human resources, including the Board of Directors, categorized by Permanent/Non-Permanent Employee Status, Position, Education, Age, and Activity. All employees of the Company are Indonesian Citizens, there are no foreign workers.

### Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama

### Employees Composition Based on Main Activities

Status	31 Desember 2022   31 December 2022							
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajerial <i>Managerial</i>	4		4		4	29	3	38
Akuntansi / Keuangan <i>Accountancy/ Finance</i>	5		5		5	36	1	13
Operasional <i>Operational</i>	2		2		2	14	4	50
Personalia <i>Human Resources</i>	1		1		1	7	0	0
Pemasaran <i>Marketing</i>	2		2		2	14	0	0
Jumlah <i>Total</i>	14	100	14		14	100	8	100

### Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap

### Employees Composition Based on Permanent/Non-Permanent Status

Status	31 Desember 2022   31 December 2022							
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap <i>Permanent</i>	10	45	10	45	10	100	8	100
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	12	54	12	54	4	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	22	100	22	100	14	100	8	100



**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jabatan**

**Employees Composition Based on Title**

Status	31 Desember 2022   31 December 2022							
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi <i>Directors</i>	4	18	4	18	4	29	2	25
Manajer <i>Managers</i>	4	18	4	18	4	29	3	38
Staff <i>Staffs</i>	14	64	14	64	6	42	3	38
Jumlah Total	22	100	22	100	14	100	8	100

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan**

**Employees Composition Based on Education Level**

Status	31 Desember 2022   31 December 2022							
	2022		2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SMP <i>Middle School</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA / SMK <i>High School</i>	6	28	6	28	2	25	2	25
D1 <i>Diploma 1</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
D3 <i>Diploma 3</i>	1	0,045	1	0,045	0	0	0	0
S1 <i>Bachelor's Degree</i>	15	68	15	68	12	75	6	75
Jumlah Total	22	100	22	100	14	100	8	100

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan serta tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan atau serikat pekerja. Namun Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan.

#### **Sarana dan Keselamatan Kerja**

Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja yang merupakan bagian penerapan Manajemen K3. Perseroan berupaya dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman secara berkala diantaranya dengan menyelenggarakan *safety briefing*, pelatihan, dan inspeksi berkala untuk memprioritaskan target keselamatan "ZERO ACCIDENT" di semua Proyek yang dikerjakan. Perseroan telah memberikan 6 kali program pelatihan K3 kepada Karyawan. Pemberian program pelatihan tersebut diharapkan dapat mendukung kebijakan K3 Perseroan untuk mencapai target Zero Accident.

Perseroan memiliki kelengkapan prosedur, personel dan peralatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan khususnya mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Di sepanjang Tahun 2022, Perseroan mencatat jumlah peristiwa kecelakaan kerja mencapai 0 (nol) kasus.

#### **Sistem Remunerasi Karyawan**

Perseroan menerapkan meritokrasi dalam remunerasi sesuai kinerja.

*The Company does not have any agreements to involve employees and management in the Company's share ownership, including agreements relating to the Company's share ownership program by employees or members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*

*The Company does not have a labor union formed by the Company's employees and does not have a Collective Labor Agreement between the Company and the Company's employees or labor unions. However, the Company has made Company Regulations.*

#### **Workplace Facilities and Safety**

*The Company provides work safety facilities as part of the implementation of OHS Management. The Company strives to create a proper and safe working environment on a regular basis by organizing safety briefings, training, and periodic inspections to prioritize the safety target of "ZERO ACCIDENT" in all projects undertaken. The Company has provided 6 OHS training programs to employees. The training program is expected to support the Company's OHS policy to achieve the Zero Accident target.*

*The Company has complete Safety, Occupational Health and Environment (K3L) procedures, personnel and equipment with particular reference to Law No.1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No.23 of 1992 concerning Health, Law No.13 of 2003 concerning Labor.*

*Throughout 2022, the Company recorded 0 (zero) cases of work accidents.*

#### **Employee Remuneration System**

*The Company applies meritocracy in remuneration according to performance.*



### **Wistleblowing System**

Sehubungan dengan perlunya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan belum memiliki sistem pengaduan internal secara khusus. Namun itu fungsi fungsi tersebut diberikan kepada Manajemen dan Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Perseroan juga berkomitmen untuk menghindari tindakan dan perilaku dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, dan nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam undang-undang no. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas undang-undang no. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana korupsi. Pada tahun 2022, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

### **Standar Kode Etik**

Standar Kode merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

- Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
- Loyalitas terhadap Perseroan;
- Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- Tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya dan;
- Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan Kode etik tersebut melalui:
- Rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin situs perusahaan, grup media sosial perusahaan

### **Wistleblowing System**

*In connection with the need for a whistleblowing system, the Company does not yet have a specific internal complaint system. However, the function is assigned to Management and Human Resources, which is responsible to the Board of Directors. The Company is also committed to avoiding actions and behaviors that may lead to conflicts of interest, corruption, and nepotism and always prioritize the interests of the Company over personal, family, group or group interests. The Company also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption. In 2022, there were no reports related to gratuities received by the Company.*

### **Code of Conduct Standards**

*The Standard Code is a standard of ethics and behavior that applies to all employees, management and stakeholders. The main points of the code of ethics prepared by Management are:*

- *Demonstrate honesty, objectivity and sincerity in carrying out duties and fulfilling professional responsibilities;*
- *Loyalty to the Company;*
- *Not involved in activities that deviate or violate the law,*
- *Not involved in actions and or activities that can discredit the internal audit profession or discredit the organization and;*
- *Must not accept anything in any form from employees, coworkers, clients, customers, suppliers. The Company regularly socializes the Code of Ethics through:*
- *Regularly organized general meetings on the Company's website, the Company's social media groups.*



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
*Corporate Social Responsibility*

### **Perkara Hukum Yang Dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Sejak awal tahun 2022 hingga saat Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam kasus hukum termasuk kasus pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa di Badan Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN), Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau Pengadilan Hubungan Industrial di tempat Perseroan atau di lokasi lainnya.

### **Sanksi Administratif Terkait Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan**

Selama tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif dari pihak manapun baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau lembaga penunjang pasar modal lainnya dalam penyampaian Laporan Keuangan Perseroan.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap masyarakat dilaksanakan melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) walaupun dalam kondisi masih belum ideal. Kegiatan CSR tersebut berupa bantuan jangka pendek (charity) maupun yang sifatnya berkelanjutan (sustainability). Awalnya program CSR difokuskan pada peningkatan kompetensi, kesejahteraan dan keselamatan kerja dari karyawan. Total biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Kegiatan tersebut selama tahun 2022 adalah sebesar Rp244.075.000.

Kegiatan tersebut diintegrasikan di dalam program Health, Safety and Environment (HSE) di mana Perseroan berupaya meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan keamanan, serta beasiswa pendidikan bagi masyarakat sekitar.

Penjelasan yang lebih rinci mengenai kegiatan tersebut tercatat dalam Buku Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Lancartama 2022 yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan (Annual Report) Lancartama 2022.

### **Legal Cases Faced by the Company, Board of Directors and Board of Commissioners**

Since the beginning of 2022 until the issuance of this 2022 Annual Report, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners have not been involved in any legal cases including criminal cases, civil cases, tax disputes, and disputes at the State Administrative Court (PTUN), the Indonesian National Arbitration Board (BANI), or the Industrial Relations Court at the Company's premises or in other locations.

### **Administrative Sanctions Related to Delay in Submitting Financial Statements**

During 2022, the Company has never received administrative sanctions from any party either from the Financial Services Authority (OJK) and/or other capital market supporting institutions in submitting the Company's Financial Statements.

### **Corporate Social Responsibility**

The Company's Social Responsibility to the community is carried out through the CSR (Corporate Social Responsibility) program even though the conditions are still not ideal. CSR activities are in the form of short-term assistance (charity) and sustainability. Initially, the CSR program focused on improving the competence, welfare and work safety of employees. The total cost incurred by the Company for these activities during 2022 was Rp244,075,000.

These activities are integrated into the Health, Safety and Environment (HSE) program where the Company seeks to improve the quality of environmental health and safety, as well as educational scholarships for the surrounding community.

A more detailed description of these activities is recorded in the Lancartama 2022 Sustainability Report which is prepared separately from the Lancartama 2022 Annual Report.

# Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Lancartama Sejati Tbk Tahun 2022

*Statement of Directors and Board of Commissioners  
on the Responsibility for 2022 Annual Report of  
PT Lancartama Sejati Tbk*

## PT. LANCARTAMA SEJATI, Tbk.

Direksi dan Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2023

*The Directors and Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk testify that all information in this Annual Report has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

*Jakarta, 20 April 2023*



**Djaja Julia Supena**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

### Dewan Komisaris Board of Commissioner



**Rizka Alfrina**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

### Direksi Board of Director



**Alex Widjaja**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Kathrin Widjaja**  
Direktur  
*Director*



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk



"Seiring dengan keberhasilan pemerintah dan masyarakat dalam menangani pandemi COVID-19, kami melangkah dengan penuh ooptimisme menuju masa depan yang lebih cerah"

*"Along with the success of the government and society in dealing with the COVID-19 pandemic, we move with optimism towards a brighter future"*



## LAPORAN KEBERLANJUTAN *Sustainability Report*

## Penjelasan Direksi Directors' Explanation

### Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dari peristiwa pandemi COVID-19, PT Lancartama Sejati atau Lancartama atau TAMA telah belajar bahwa betapapun beratnya persoalan hidup manusia, semua itu dapat diatasi manakala kita semua tanpa kecuali bahu-membahu bekerja sama secara sinergis secara global maupun nasional, baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mengatasi masalah kita bersama.

Sebagai perusahaan properti yang sedang bertumbuh, Lancartama telah mengambil bagian di dalam kerjasama yang erat, terbuka dan seksama dengan semua pihak, demi menciptakan kehidupan yang lebih baik. Sejalan dengan hal itu, kami menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten, dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya sebagai salah satu bentuk komitmen dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan sekaligus untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

### Kebijakan Keberlanjutan dan Respon Perusahaan

Sebagai perusahaan properti, kami menyadari bahwa kami memiliki kemampuan untuk berperan dalam menghadirkan perubahan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kami selalu memperhatikan konsep keberlanjutan yang telah menjadi dasar tujuan usaha kami sejak awal berdiri. Dalam setiap proyek yang kami kembangkan, kami selalu memastikan bahwa kegiatan bisnis kami dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat.

Di tengah penanganan pandemi COVID-19 pada tahun 2022, kami mengutamakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk semua pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis kami, seperti karyawan,

*Dear stakeholders,*

*From the COVID-19 pandemic, PT Lancartama Sejati or Lancartama or TAMA has learned that no matter how severe the problems of human life are, they can be overcome when we all without exception work together synergistically globally and nationally, from the economic, social and environmental aspects to overcome our common problems.*

*As a growing property company, Lancartama has taken part in close, open and careful cooperation with all parties, in order to create a better life. In line with that, we consistently implement sustainability practices, publishing our first Sustainability Report as a form of commitment and accountability to our stakeholders as well as to support the Sustainable Development Goals.*

### Sustainability Policy and Company Response

*As a property company, we recognize that we have the ability to play a role in bringing about change for a more sustainable future. In conducting our business activities, we always pay attention to the concept of sustainability which has been the basis of our business objectives since its inception. In every project we develop, we always ensure that our business activities can provide good benefits for the community.*

*In the midst of handling the COVID-19 pandemic in 2022, we prioritize a safe and healthy working environment for all parties involved in our business activities, such as employees, customers,*



pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Kami berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah dalam mengkoordinasi dan memfasilitasi inisiatif keberlanjutan dalam operasional kami melalui Dewan Komisaris dan Direksi kami.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin dalam strategi keberlanjutan kami yang mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan selain untuk memperhatikan upaya menciptakan nilai bisnis, juga untuk mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan. Kami berusaha untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan pembangunan yang lebih berkelanjutan.

#### **Pencapaian dan Prestasi Kinerja Keberlanjutan**

Meski masih menghadapi berbagai tantangan selama tahun 2022, Lancartama tetap mampu mencatat pertumbuhan Total Aset sebesar Rp 24,656 miliar atau 14,12% dari Rp174,568 miliar menjadi Rp199,224 miliar.

Pencapaian ini diraih berkat strategi kami dalam menghadapi situasi pandemi yang meliputi terobosan pemasaran daring, penghematan biaya operasional, dan pengalokasian belanja modal secara selektif.

Keberhasilan Indonesia dalam menangani Covid 19 tak lain adalah berkat kerjasama yang intensif yang melibatkan semua pihak di mana TAMA ikut berperan serta. Walau pandemi sudah semakin berkurang di sepanjang tahun 2022, namun TAMA tetap menjaga kewaspadaan demi keberlangsungan bisnis di masa depan. Kewaspadaan tersebut diwujudkan melalui langkah-langkah strategis seperti memindai suhu tubuh sebelum masuk ruangan, mencuci tangan dan mengenakan masker. TAMA pun mengambil peran untuk membantu program pemerintah dalam menangani dampak pandemi melalui donasi.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, Lancartama memprioritaskan kebutuhan masyarakat sekitar terlebih

*suppliers and surrounding communities. We are committed to taking steps to coordinate and facilitate sustainability initiatives in our operations through our Board of Commissioners and Directors.*

*Our commitment to sustainability is reflected in our sustainability strategy which directs our corporate social responsibility not only to address our business value creation efforts, but also to address social humanitarian and environmental issues. We strive to minimize negative impacts and maximize positive impacts on all stakeholders, so as to contribute to the goal of more sustainable development.*

#### **Sustainability Performance Achievements and Accomplishments**

*Despite still facing various challenges during 2022, Lancartama was still able to record Total Asset growth of Rp24,656 billion or 14.12% from Rp 174.568 billion to Rp199.224 billion.*

*This achievement was achieved thanks to our strategy in dealing with the pandemic situation which includes online marketing breakthroughs, operational cost savings, and selective capital expenditure allocation.*

*Indonesia's success in handling Covid 19 is due to the intensive cooperation involving all parties in which TAMA participated. Although the pandemic has diminished throughout 2022, TAMA continues to maintain vigilance for future business continuity. This vigilance is realized through strategic measures such as scanning body temperature before entering the room, washing hands and wearing masks. TAMA also took a role to help government programs in dealing with the impact of the pandemic through donations.*

*In carrying out corporate social responsibility, Lancartama prioritizes the needs of the surrounding community first.*

dahulu. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah melalui penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR). Melalui dana CSR tersebut, di tahun 2022 TAMA telah menyumbangkan donasi senilai Rp244.075.000 untuk masyarakat sekitar.

Selama periode pelaporan, tidak terjadi kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang berakibat fatal pada karyawan, pekerja kontraktor, atau pemasok. Komitmen kami untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di tempat kerja berdampak positif terhadap Indeks Kepuasan pelanggan dan karyawan, di mana Indeks Kepuasan Karyawan mencapai 80%.

### **Pengelolaan Risiko, Peluang, dan Strategi Mencapai Keberlanjutan**

Di tahun 2022, semua pelaku di industri properti dihadapkan pada banyak perubahan yang harus dilakukan. Tantangan semakin berat karena kami harus efektif dalam mengelola risiko sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan masing-masing unit bisnis, serta memanfaatkan peluang dengan menyesuaikan berbagai strategi.

Dalam setiap rancangan properti yang akan dibangun, Lancartama selalu memperhatikan aspek keberlanjutan dengan memasukkan unsur ramah lingkungan dan harga yang terjangkau, memperluas cakupan pengelolaan keberlanjutan secara komprehensif di proyek-proyek lain, melakukan inovasi, serta memperkuat keunggulan produk dan layanan dari semua lini usaha.

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat umum atas dukungan yang diberikan. Kebersamaan yang terbangun menjadi fondasi bagi kita semua dalam menghadapi berbagai tantangan untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan.

*first. One of the efforts made by the company is through the distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) funds. Through the CSR fund, in 2022 TAMA has donated Rp244,075,000 to the surrounding community.*

*During the reporting period, there were no fatal work accidents or occupational diseases among employees, contractor workers or suppliers. Our commitment to maintaining health and safety in the workplace has a positive impact on the customer and employee Satisfaction Index, where the Employee Satisfaction Index reached 80%.*

### **Risk Management, Opportunities, and Strategies to Achieve Sustainability**

*In 2022, all players in the property industry are faced with many changes that must be made. The challenges are getting tougher as we must effectively manage risks in accordance with the risk profile and needs of each business unit, as well as capitalize on opportunities by adjusting various strategies.*

*In every property design that will be built, Lancartama always pays attention to sustainability aspects by incorporating environmentally friendly elements and affordable prices, expanding the scope of comprehensive sustainability management in other projects, innovating, and strengthening product and service excellence from all business lines.*

*Finally, we would like to thank our shareholders, customers, employees, suppliers, and the general public for their support. Togetherness is the foundation for all of us in facing various challenges to create a sustainable future.*



## Tentang Laporan Keberlanjutan

Ini adalah Laporan Keberlanjutan kedua dari PT Lancartama Sejati Tbk yang menyajikan kinerja keberlanjutan perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Tidak ada perubahan dalam informasi atau pernyataan sebelumnya dan Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan setiap tahun, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga menggunakan Standar Global Reporting Initiative (GRI) [102-54, 102-56].

Laporan ini mencakup informasi keuangan yang didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Informasi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) mencakup topik-topik material yang telah ditetapkan, serta dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Seluruh informasi diperoleh dari Kantor Pusat di Jakarta dan proyek-proyek yang berkaitan dengan masing-masing topik material. Topik material ini selaras dengan strategi perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan Direksi. Namun, kami belum melakukan penjaminan (*assurance*) atas laporan ini [102-45, 102-46, 102-55].





## About the Sustainability Report

This is the second Sustainability Report of PT Lancartama Sejati Tbk which presents the Company's sustainability performance during the period January 1 to December 31, 2022. There are no changes in the previous information or statements and the Company is committed to publishing the report annually, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK 03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this Sustainability Report also utilizes the Global Reporting Initiative (GRI) Standards [102-54, 102-56].

This report includes financial information based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm. Environmental, social and governance (ESG) performance information covers material topics that have been determined, as well as support for the Sustainable Development Goals (SDGs). All information is obtained from the Head Office in Jakarta and projects related to each material topic. These material topics are aligned with the company's strategy and have been approved by the Board of Directors. However, we have not provided assurance on this report [102-45, 102-46, 102-55].

Topik Material & Kesesuaian TPB Topics of TPB Material & Conformity	Pemangku Kepentingan Terdampak Affected Stakeholders	
	Internal	External
<b>Kinerja Tata Kelola dan Ekonomi   Governance and Economic Performance</b>		
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> <li>• Employee</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<b>Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan</b> Significant Indirect Economic Effect 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> <li>• Employee</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• General public</li> </ul>

## Kinerja Sosial | Social Performance

<p><b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</b> <i>Occupational Health and Safety (K3)</i></p>  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• General public</li> </ul>
<p><b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> <i>Customer Health and Safety</i></p>  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>

## Kinerja Lingkungan | Environmental Performance

<p><b>Pengendalian Emisi</b> <i>Emission Control</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<p><b>Pengelolaan Energi</b> <i>Waste Management</i></p>  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<p><b>Material Ramah Lingkungan</b> <i>Eco-Friendly Material</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<p><b>Air dan Efluen</b> <i>Water and Effluent</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<p><b>Pengelolaan Limbah</b> <i>Waste Management</i></p>  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>



## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Achievements

### Kinerja Ekonomi | Economic Performance

[Jumlah Proyek POJK51-2.a.1] | [Number of Projects POJK51-2.a.1]

Tahun Year	Jumlah Total
2022	8
2021	355
2020	12

Laba Bersih (Rp Miliar) [POJK51-2.a.3] | Net Profit (Rp Billion) [POJK51-2.a.3]

Tahun Year	Jumlah Total
2022	5,835
2021	10,113
2020	5,227

Pendapatan (Rp Miliar) [POJK51-2.a.2] | Revenue (Rp billion) [POJK51-2.a.2]

Tahun Year	Jumlah Total
2022	14,769
2021	50,364
2020	25,377

### Kinerja Lingkungan | Environmental Performance

Konsumsi Listrik (Rp.) [POJK51-2.b.1] | Electricity Consumption (MWh) [POJK51-2.b.1]

Tahun Year	Jumlah Total
2022	Rp. 129.963.395
2021	Rp. 130.823.315
2020	Rp. 141.142.509

Total Limbah (Ton) [POJK51-2.b.3] (tidak tercatat) | Total Waste (Tons) [POJK51-2.b.3] (not recorded)

Total Emisi GRK (Ton CO<sub>2</sub>eq) [POJK51-2.b.2] (tidak tercatat) | Total GHG Emissions (Ton CO<sub>2</sub>eq) [POJK51-2.b.2] (not recorded)

Konsumsi Air PAM (Rp) / PAM Water Consumption (Rp)

Tahun Year	Jumlah Total
2022	1.933.638
2021	4.257.054
2020	1.897.922

Konsumsi BBM (Rp Ribuan) / Fuel Consumption (Rp Thousands)

Tahun Year	Jumlah Total
2022	68.201.136
2021	12.678.000
2020	9.792.000

**Kinerja Sosial / Social Performance**

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Tingkat Perpindahan Karyawan Employee Transfer Rate	%	10	10	10
Karyawan Wanita dibandingkan Total Karyawan Female Employees compared to Total Employees	%	70	70	80
Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Level	%	85	80	80
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level	%	85	85	85
Biaya TJSI [POJK51-2.c] TJSI fee [POJK51-2.c]	Rp.	97.630.000	84	-

**Kontribusi Penanggulangan Pandemi COVID-19**

Walaupun pandemi Covid -19 telah melandai, Lancartama tetap berkomitmen untuk berkontribusi dalam program penanganan dan penanggulangannya berdasarkan prioritas dan kebutuhan masyarakat sekitar terlebih dahulu. Salah satu upayanya adalah dalam

**Contribution to COVID-19 Pandemic Response**

Although the Covid -19 pandemic has slowed down, Lancartama remains committed to contributing to the handling and mitigation program based on the priorities and needs of the surrounding community first. One of the efforts is in the form of channeling Corporate Social Responsibility



bentuk penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR). Melalui dana CSR tersebut, di tahun 2022 TAMA telah menyumbangkan donasi senilai Rp244.075.000,- untuk masyarakat sekitar Perseroan.

(CSR) funds. Through the CSR fund, in 2022 TAMA has donated Rp244,075,000 to the community around the Company.

### Tentang Lancartama

#### Keep The Quality for A Better Future

Nama Perusahaan: PT Lancartama Sejati Tbk [POJK51-3.b] [102-1], berdiri pada No. 12 tanggal 1 Juni 1990. Selanjutnya pada tanggal 10 Februari 2020, kami mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham "TAMA". [POJK51-3.c.3, POJK51-3.f] [102-1, 102-10]

### About Lancartama

#### Keep The Quality for A Better Future

Company Name: PT Lancartama Sejati Tbk [POJK51-3.b] [102-1], established at No. 12 dated June 1, 1990. Furthermore, on February 10, 2020, we listed our shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the stock code "TAMA". [POJK51-3.c.3, POJK51-3.f] [102-1, 102-10]

### Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Composition of Shareholders as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1. PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50,33 %
Kathrin Widjaja	146.423.000	12,20 %
Alex Widjaja	100	0,00 %
Publik	449.601.779	37,47%

Kantor Pusat Lancartama berada di DKI Jakarta: [POJK51-3.b] [102-3]  
Jl Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Telepon : (021) 739 2222; Faksimili: (021) 2751 0724  
Email : info@lancartamasejati.com  
Website : www.lancartamasejati.com

The Head Office of Lancartama is located in DKI Jakarta: [POJK51-3.b] [102-3]  
Jl Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Telephone : (021) 739 2222; Facsimile: (021) 2751 0724  
Email : info@lancartamasejati.com  
Website : www.lancartamasejati.com

### Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission and Sustainability Values Vision

#### Visi

Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.

#### Vision

To be the best construction company based on quality services so that we always provide premium-scale work at competitive prices on every project we work on.

### Misi

Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.

**Produk dan Layanan [POJK51-3.d] [102-2]**  
Sampai dengan akhir periode pelaporan, Lancartama sudah menghasilkan banyak layanan properti dan penunjangnya, terdiri atas: Ruko, Rumah dan Pabrik, termasuk di dalamnya adalah penyediaan tanah, pengembangan kawasan yang terintegrasi lengkap dengan infrastruktur dan fasilitas umum.

### Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Sejak berdiri 32 tahun yang lalu, Lancartama menjadi pemain pasar properti yang semakin bertumbuh, dengan jangkauan pasar mencakup seluruh lapisan masyarakat. Wilayah operasi Lancartama meliputi Sumatera, Jawa dan Kalimantan. [POJK51-3.c.4, POJK51-3.d, POJK51-3.f][102-4, 102-6, 102-10]

### Komposisi Karyawan

Lancartama menjadi tempat kerja yang menarik dan menantang bagi talenta-talenta terbaik. Mereka terdiri dari 3 atau 38% pria, dan 5 atau 62% wanita. Pengungkapan informasi lain tentang komposisi karyawan ada di bahasan Kesetaraan Kesempatan Bekerja. [POJK51-3.c.2][102-8]

### Mission

*With a foundation built on customer satisfaction, we aim to become a leading international contractor focused on the general contractor, infrastructure, plantation and development industries.*

**Products and Services [POJK51-3.d] [102-2]**  
*As of the end of the reporting period, Lancartama has produced many property products and services and their supports, consisting of: 1. Shophouses, boarding houses and factories, including land provision, area development that is fully integrated with infrastructure and public facilities.*

### Market Reach and Operational Area

*Since its establishment 32 years ago, Lancartama has become a growing property market player, with a market reach covering all levels of society. Lancartama's operating area covers Sumatera, Java and Kalimantan. [POJK51-3.c.4, POJK51-3.d, POJK51-3.f][102-4, 102-6, 102-10]*

### Employee Composition

*Lancartama is an attractive and challenging workplace for the best talents. They consisted of 3 or 38 % men, and 5 or 62% women. Disclosure of other information about the composition of employees is in the discussion on Equal Employment Opportunities. [POJK51-3.c.2][102-8]*

### Komposisi Karyawan Persero Company Employee Composition

Status	31 Desember 2021   31 December 2021					
	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	3	38	6	38	10	71
Female Female	5	62	5	62	4	29
Jumlah Total	8	100	8	100	14	100



### **Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi**

Sesuai dengan Visi kami, Lancartama mendukung beberapa inisiatif eksternal yang bertujuan untuk menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat, serta memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Kami mendukung inisiatif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta Rencana Aksi Nasional Penurunan Gas Rumah Kaca (RAN GRK) yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia, melalui praktik-praktik keberlanjutan. [102-12] Kami aktif dalam keanggotaan asosiasi yang merupakan forum komunikasi dan saling berbagi antar dunia usaha di mana kami juga turut serta berkontribusi pada kebijakan publik yang menyangkut sektor properti.

### **External Initiatives and Association Membership**

*In accordance with our Vision, Lancartama supports several external initiatives aimed at providing a better life for the community, as well as providing prosperity and welfare for stakeholders. We support the Sustainable Development Goals initiative, as well as the National Action Plan for Greenhouse Gas Reduction (RAN GRK) implemented by the Government of Indonesia, through sustainability practices. [102-12] We are active in membership associations which are forums for communication and sharing between the business world where we also contribute to public policy concerning the property sector.*

### **Keep The Quality for A Better Future Keep The Quality for A Better Future**

Walaupun sektor properti juga terkendala akibat dampak pandemi COVID-19 baik terhadap proses pekerjaan, pemasaran, maupun terhadap distribusi material serta pengurangan jumlah pekerja terkait kebijakan pembatasan sosial dan kegiatan masyarakat, namun Lancartama tetap berkomitmen untuk menyelesaikan konstruksi sesuai dengan spesifikasi, kualitas, dan jadwal serah terima unit dengan tepat waktu. Karenanya kami membangun kerja sama dan inisiatif, serta kesadaran semua pihak untuk tetap bekerja secara produktif dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat agar dalam kondisi apapun, kami tetap mampu mempertahankan perolehan ekonomi.

*Although the property sector is also constrained by the impact of the COVID-19 pandemic on the work process, marketing, as well as on the distribution of materials as well as the reduction in the number of workers related to social restriction policies and community activities, Lancartama remains committed to completing construction in accordance with specifications, quality, and delivery schedule. receive the unit on time. Therefore, we build cooperation and initiatives, as well as awareness of all parties to continue to work productively by observing strict health protocols so that under any conditions, we are still able to maintain economic gains.*

### **Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Is Generated and Distributed**

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]  
Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



#### **Indikator Pengungkapan**

- Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan
- Kewajiban pensiun manfaat pasti dan program pensiun lain

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]  
Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

**Disclosure Indicator**

- Economic value is generated and distributed
- Obligations for defined benefit pensions and other pension plans

**Mengapa Penting**

Kinerja ekonomi menjadi topik material karena menggambarkan kelangsungan usaha dan nilai tambah yang didistribusikan bagi pemangku kepentingan

**Why It's Important**

Economic performance is a material topic because it describes business continuity and the added value that is distributed to stakeholders



**Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi Kantor Pusat, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran berbasis digital, melakukan efisiensi biaya, serta alokasi belanja modal yang selektif. Selama periode pelaporan, Perusahaan berhasil mencapai seluruh target yang ditetapkan. Jumlah pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp14,769 miliar, mengalami penurunan 70,68% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp50,364 miliar. Namun Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Total Aset sebesar Rp24,656 miliar atau 14,12% dari Rp174,568 miliar menjadi Rp199,224 miliar.

**Scope, Initiative and Achievements**

The reporting coverage includes the Head Office, based on the Consolidated Financial Statements. In light of the COVID-19 pandemic, the Company implemented a digital-based marketing strategy, cost efficiency, and selective capital expenditure allocation. During the reporting period, the Company successfully achieved all of its targets. The Company's total revenue in 2022 amounted to Rp14,769 billion, a 70.68% decrease compared to 2021 which amounted to Rp50,364 billion. However, the Company managed to record Total Asset growth of IDR 24,656 billion or 14.12% from IDR 174,568 billion to IDR 199,224 billion.





#### **Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab Direksi yang didukung *Departemen Finance & Accounting* untuk menginformasikan laporan kinerja ekonomi, serta *Departemen Internal Audit* yang memastikan pengelolaan risiko, pengendalian, dan pengelolaan Perusahaan berfungsi baik. Evaluasi kinerja ekonomi melibatkan fungsi Audit Internal, dan Laporan Keuangan diaudit Kantor Akuntan Publik independen

#### **Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

*Performance Economic performance is the responsibility of the Board of Directors who is supported by the Finance & Accounting Department to inform the economic performance report, as well as the Internal Audit Department which ensures that risk management, control and management of the Company are functioning properly. Economic performance evaluation involves the Internal Audit function, and the Financial Statements are audited by an independent Public Accounting Firm*



#### **Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan  
Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

#### **Affected Stakeholders**

*Internal: Shareholders, Management, Employees  
External: Suppliers, General Public*

Meski secara umum sektor properti masih terimbas pandemi COVID-19, namun Lancartama mampu meningkatkan Total Aset di tahun 2022 sebesar Rp 24,656 miliar atau 14,12% dari Rp174,568 miliar menjadi Rp199,224 miliar. Segmen usaha Perseroan dari konstruksi bangunan memberikan kontribusi kenaikan yang paling tinggi di mana pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 48,85% menjadi Rp13,219 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp25,845 miliar.

*Although in general the property sector has been still affected by the COVID-19 pandemic, Lancartama was able to increase Total Assets in 2022 by IDR 24,656 billion or 14.12% from IDR 174,568 billion to IDR 199,224 billion. The Company's business segment of building construction contributed the highest increase where in 2022 it decreased by 48.85% to IDR 13.219 billion compared to 2021 which amounted to IDR 25.845 billion.*

Perseroan pada tahun 2022 membukukan laba usaha sebesar Rp5,835 miliar, mengalami penurunan sebesar 42,30% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp10,113 miliar, hal ini disebabkan pendapatan Perseroan tahun 2022 turun 70,68% year on year, walaupun Perseroan berhasil dengan baik menurunkan beban pokok pendapatan yang merupakan komponen beban terbesar dalam kegiatan usaha Perseroan, sebesar 66.51%. [102-7, 201-1, 201-2, 201-4][IF-RE-450a.2] [POJK51-6.b.1]

The Company in 2022 booked an operating profit of IDR5,835 billion, a decrease of 42.30% compared to 2021 which amounted to IDR10,113 billion, this was due to the Company's revenue in 2022 decreased by 70.68% year on year, although the Company managed to successfully reduce the cost of revenue, which is the largest expense component in the Company's business activities, by 66.51%. [102-7, 201-1, 201-2, 201-4][IF-RE-450a.2][POJK51-6.b.1]

### Realisasi Kinerja Keuangan Realized Financial Performance

(dalam miliar Rp)

(in billion IDR)

Pencapaian Achievement	Realisasi Realization		
	2022	2021	2020
Marketing Sales Marketing Sales			
Pendapatan Usaha Operating revenues	14,769	50,364	25,377
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	5,835	10,113	5,227

Sejalan dengan praktik-praktik keberlanjutan, PT Lancartama Sejati Tbk mendistribusikan sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh kepada pemangku kepentingan, sehingga mereka turut mendapatkan manfaat dari Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi ini diberikan dalam bentuk pembayaran kepada penyedia modal/dana melalui dividen dan bunga pinjaman; biaya karyawan dalam bentuk pembayaran gaji, upah maupun imbalan kerja lainnya; pembayaran kepada Pemerintah dalam bentuk pajak; serta kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. [201-1]

In line with sustainability practices, PT Lancartama Sejati Tbk distributes a portion of the economic value obtained to stakeholders, so that they also benefit from the Company. This distribution of economic value is given in the form of payments to providers of capital/funds through dividends and interest on loans; employee costs in the form of payment of salaries, wages and other employee benefits; payments to the Government in the form of taxes; and contributing to society through corporate social responsibility activities. [201-1]



(dalam miliar Rp)

(in billion IDR)

Status Description	2022	2021	2020
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan / <i>Direct economic value generated</i>			
Pendapatan <i>Income</i>	14,769	50,364	25,377
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	0,031	0,020	0,262
Lain-lain bersih <i>Others net</i>	0,095	0,162	0,095
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima <i>Total Direct Economic Value Received</i>	(4,966)	0,087	(4,045)
Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) <i>Employee costs (salaries, wages, and other employee benefits)</i>	2,743	2,397	2,174
Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) <i>Payments to providers of capital/funds (dividends and interest on loans)</i>	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak) <i>Payments to the Government (taxes)</i>	0,882	1,683	909
Laba <i>Profit</i>	(4,966)	0,087	(4,045)
Laba Ditahan <i>Retained earning</i>	(6,320)	(1,354)	(1,441)

PT Lancartama Sejati Tbk mengadakan program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk penghargaan atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan [201-3]. Kami percaya bahwa program pensiun tersebut telah memadai untuk menutup pembayaran pensiun karyawan yang akan jatuh tempo.

PT Lancartama Sejati Tbk has a pension program from BPJS Ketenagakerjaan as a form of appreciation for the services provided by employees [201-3]. We believe that the pension plan is adequate to cover the employees' pension payments that will be due.

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)  
dan Pencapaian Tahun 2021**  
*Support for the Sustainable Development Goals (TPB)  
and 2021 Achievements*

PT Lancartama Tbk, melalui bisnisnya dalam menyediakan produk dan layanan properti, berkontribusi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8 dan 11, yaitu "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi" serta "Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan" [102-12]. Menurut Ringkasan Metadata Indikator TPB dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, keberadaan Lancartama turut memajukan pertumbuhan ekonomi [102-6]. Melalui pembangunan ruko, terutama toko retail untuk bahan baku pangan, Lancartama turut memberikan akses bagi masyarakat untuk memiliki toko dan tempat tinggal yang layak, aman, dan terjangkau. Dengan demikian, Lancartama memberikan dukungan pada upaya bersama dalam mencapai TPB 8 dan 11 [102-8].

*PT Lancartama Tbk, through its business in providing property products and services, contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 8 and 11, namely "Decent Work and Economic Growth" and "Sustainable Cities and Settlements" [102-12]. According to the SDG Indicators Metadata Brief from the Ministry of National Development Planning/Bappenas, Lancartama's presence promotes economic growth [102-6]. Through the construction of shop houses, especially retail stores for food raw materials, Lancartama also provides access for the community to have decent, safe, and affordable shops and housing. Thus, Lancartama provides support to joint efforts in achieving SDGs 8 and 11 [102-8].*

**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**  
*Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]*



**Indikator Pengungkapan**

Investasi infrastruktur untuk mendukung operasional yang dimanfaatkan masyarakat dan dampak ekonomi tidak langsung signifikan lain.

**Disclosure Indicator**

*Investment in infrastructure to support operations that are utilized by the community and other significant indirect economic impacts.*

**Mengapa Penting**

Kinerja ekonomi tidak langsung menjadi topik material, karena turut berpengaruh pada keberlanjutan Perusahaan melalui dukungan yang diberikan kepada masyarakat yang merasakan manfaat karena meningkatnya kesejahteraan mereka.

**Why It's Important**

*Economic performance does not directly become a material topic, because it also affects the sustainability of the Company through the support provided to the community who feel the benefits due to their increased welfare.*





### **Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi seluruh proyek dan kawasan residensial maupun komersial yang dikelola Perusahaan. Inisiatif yang dilakukan pada tahun 2022 adalah dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai pekerja lokal dan penggunaan produk dalam negeri.

#### **Scope, Initiative and Achievements**

*The scope of reporting covers all residential and commercial projects and areas managed by the Company. Initiatives carried out in 2022 are to involve local communities as local workers and use domestic products.*

### **Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja dampak ekonomi tidak langsung signifikan menjadi tanggung jawab Direksi dan Manajer Proyek yang dibantu oleh *Departemen City Management* untuk bangunan tapak dan *Building Manager* untuk bangunan tinggi dari masing-masing proyek. Evaluasi kinerja dilakukan melalui mekanisme pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang.

#### **Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

*The performance of significant indirect economic impacts is the responsibility of the Directors and Project Managers who are assisted by the City Management Department for site buildings and the Building Manager for high-rise buildings of each project. Performance evaluation is carried out through regular reporting mechanisms to the authorities.*



### **Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan  
Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

#### **Affected Stakeholders**

Internal: Shareholders, Management, Employees  
External: Suppliers, General Public

Kehadiran proyek komersial dan residensial dari Lancartama berdampak pada ekonomi secara tidak langsung, seperti pengembangan ruko untuk bahan baku pangan, pembangunan infrastruktur di sekitar lokasi proyek yang bermanfaat bagi masyarakat, serta peningkatan aktivitas ekonomi di daerah sekitar proyek.

*The existence of commercial and residential projects in Lancartama has an indirect economic impact, including the development of shop-houses for food raw materials, infrastructure around the project site that can be utilized by the community, as well as increasing economic activity among the communities around the*

Dampak-dampak tersebut dapat diukur secara kualitatif, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan kesenjangan sosial, atau secara kuantitatif, seperti menurunkan angka pengangguran, kriminalitas, dan kemiskinan.

*project. These impacts can be measured, both qualitatively, namely the existence of the project will improve community welfare through reducing social inequality; as well as quantitatively, namely the existence of the project can improve the welfare of the community through a decrease in the unemployment rate, crime rate, and poverty rate.*

Setiap proyek yang dilakukan oleh Lancartama juga didukung dengan pengembangan infrastruktur untuk mendukung kegiatan pekerja, penghuni, tenant, dan pengunjung. Beberapa infrastruktur yang dibangun dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, seperti fasilitas umum dan fasilitas sosial seperti taman dan ruang terbuka hijau lainnya yang dapat digunakan tanpa dikenakan biaya. Bentuk penggunaan dari investasi infrastruktur ini tercantum dalam tabel di bawah ini. [203-1]

Each project is equipped with infrastructure development to support the activities of workers, residents, tenants and visitors. Some of the infrastructure built can be used by the surrounding community, including public facilities (fasum) and social facilities (fasos) such as parks and other green open spaces as places for interaction, exercise and recreation, which can be used by the community free of charge. The form of utilization of infrastructure investment is presented in the table below. [203-1]

<p>Taman dan ruang terbuka hijau lain <i>Gardens and other green open spaces</i></p>	<p>Sebagai tempat berinteraksi, berolahraga dan berekreasi bagi masyarakat sekitar <i>As a place to interact, exercise and recreation for the surrounding community</i></p>
<p>Drainase dan water reservoir <i>Drainage and water reservoir</i></p>	<p>Untuk mengalirkan air pembuangan sehingga mengurangi genangan saat musim hujan <i>To drain sewage water so as to reduce puddles during the rainy season</i></p>

Kegiatan pengembangan proyek Lancartama tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif pada perekonomian masyarakat di sekitar proyek. Hal ini terjadi karena kegiatan proyek menyediakan lapangan kerja bagi kontraktor, pemasok, dan agen penjualan lokal. Selain itu, keberadaan proyek juga mendorong munculnya berbagai kegiatan ekonomi seperti warung makan, warung kelontong, dan tempat kos bagi para pekerja. Selain itu, nilai jual tanah milik masyarakat juga mengalami peningkatan, sehingga menjadi investasi yang menguntungkan bagi mereka.

*Project development activities not only create economic value for Lancartama, but also move the wheels of the economy of the community around the project by providing employment opportunities by involving local contractors/suppliers and sales agents. Project activities also encourage community economic activities, including the existence of food stalls, grocery stalls, and workers' boarding houses. In addition, the selling value of land owned by the community has also increased, making it a profitable investment for them.*



Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasok Lancartama. Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemasok, vendor, kontraktor, dan konsultan dalam berbagai proses bisnis. Material yang digunakan dalam pembangunan proyek sebagian besar diperoleh dari dalam negeri. [POJK51-3.f][102-9, 102-10] [302-2]

*During the reporting period, there were no significant changes to the supply chain. Lancartama involves various parties consisting of suppliers, vendors, contractors, and consultants in various business processes. Most of the materials used in the construction of the project come from within the country. [POJK51-3.f] [102-9, 102-10] [302-2]*

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)  
dan Pencapaian Tahun 2022**  
*Support for the Sustainable Development Goals (SDG)  
and 2022 Achievements*

Lancartama mendukung TPB 8, yaitu "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi" dengan cara menyediakan lapangan kerja dan infrastruktur. Menurut Ringkasan Metadata Indikator TPB dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, infrastruktur yang disediakan akan mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, serta pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Lancartama juga melibatkan kontraktor/pemasok lokal sebagai mitra kerja untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, termasuk material dari pemasok lokal yang didorong oleh produksi dalam negeri, seperti alat pendukung operasional dan APD seperti coverall dan sepatu safety.

*Lancartama supports SDG 8, "Decent Work and Economic Growth" by providing jobs and infrastructure. According to the SDG Indicator Metadata Brief from the Ministry of National Development Planning/Bappenas, the infrastructure provided will support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, and the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Lancartama also engages local contractors/suppliers as partners to improve resource efficiency, including materials from local suppliers driven by domestic production, such as operational support tools and PPE such as coveralls and safety shoes.*

**Keep The Quality for A Better Future**  
*Keep The Quality for A Better Future*

Sejalan dengan visi perusahaan, Lancartama ingin memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas, tidak hanya menyediakan tempat tinggal maupun tempat berusaha bagi masyarakat, tapi juga menjadi tempat membangun kehidupan untuk masa yang akan datang. Kami percaya bahwa kehidupan yang berkualitas akan didukung oleh keberadaan produk properti yang nyaman, aman, dan sehat. Karenanya melalui pengembangan proyek-proyek kami, Lancartama berkomitmen untuk menciptakan produk dan jasa yang dapat menunjang kehidupan pelanggan kami, tempat bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan kami, serta manfaat bagi masyarakat di sekitar kawasan proyek.

*In line with the company's vision, Lancartama wants to provide benefits to the community at large, not only providing a place to live and a place to do business for the community, but also a place to build a life for the future. We believe that a quality life will be supported by the existence of comfortable, safe, and healthy property products. Therefore, through the development of our projects, Lancartama is committed to creating products and services that can support the lives of our customers, a decent and safe workplace for all our employees, and benefits for the community around the project area.*

Berdasarkan visi Lancartama, kami ingin memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas, tidak hanya dalam bentuk penyediaan tempat tinggal dan tempat berusaha, tetapi juga sebagai tempat membangun kehidupan yang lebih baik di masa depan. Lancartama percaya bahwa kualitas hidup yang baik akan terwujud melalui produk properti yang nyaman, aman, dan sehat. Oleh karena itu, Lancartama berkomitmen untuk menciptakan produk dan layanan yang dapat meningkatkan kualitas hidup pelanggan, menyediakan tempat kerja yang layak dan aman bagi karyawan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek.

*Based on Lancartama's vision, we want to benefit the community at large, not only in the form of providing a place to live and work, but also as a place to build a better life in the future. Lancartama believes that a good quality of life will be realized through property products that are comfortable, safe, and healthy. Therefore, Lancartama is committed to creating products and services that can improve the quality of life of customers, provide a decent and safe workplace for employees, and provide benefits to the community around the project site.*

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity

Kesuksesan Lancartama dalam mengembangkan sejumlah proyek tentu tidak terlepas dari peran karyawan, yang berjumlah 8 orang per 31 Desember 2022. Setiap individu diberi kesempatan yang sama sebagai karyawan untuk mengembangkan karir dan kemampuan. Lancartama menghargai keberagaman, tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik mulai dari proses rekrutmen maupun dalam proses kenaikan jabatan. Kami juga memastikan tidak ada pekerja anak dan praktik-praktik pemaksaan kerja. Seluruh hak dan kewajiban karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disusun sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. [POJK51-6.c.2.a, POJK51-3.c.2] [102-41, 401-1]

*Lancartama's success in developing a number of projects is certainly inseparable from the role of employees, which numbered 8 people as of December 31, 2022. Each individual is given the same opportunity as an employee to develop their career and abilities. Lancartama values diversity, without discriminating gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation, starting from the recruitment process and in the promotion process. We also ensure there is no child labor and forced labor practices. All employee rights and obligations are regulated in the Company Regulations which are prepared in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020. [POJK51-6.c.2.a, POJK51-3.c.2][102-41, 401-1]*

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin Employee Composition by Position and Gender					
	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
Karyawan tetap Permanent employees	3	5	3	5	4	4
Karyawan kontrak Contract employees	0	0	0	0	6	0
Jumlah Total	3	5	3	5	10	4



Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition by Position and Gender</i>					
	2022		2021		2020	
	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Manajer Umum <i>General manager</i>	1	0	1	0	2	0
Manajer <i>Manager</i>	1	0	1	0	1	1
Staf dan Staf Senior <i>Senior Staff and Staff</i>	0	4	0	4	5	1
Operasional/ Teknisi/ Administrasi <i>Operations/ Technician/ Administration</i>	1	1	1	1	2	1
Jumlah <i>Total</i>	3	5	10	4	6	3

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition by Position and Gender</i>					
	2022		2021		2020	
	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
< 30 tahun <i>&lt; 30 years old</i>	0	2	0	2	2	2
30 - 45 tahun <i>30 - 45 years old</i>	1	3	1	3	4	2
> 45 tahun <i>&gt; 45 years old</i>	2	0	2	0	4	0
Jumlah <i>Total</i>	3	5	3	5	10	4

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition by Position and Gender</i>					
	2022		2021		2020	
	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	0	0	0	0	0	0
Sarjana <i>Bachelor</i>	2	4	2	4	7	3
SMA <i>Senior High School</i>	1	1	1	1	3	1
Lain-lain <i>Others</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	3	5	3	5	10	4

Setiap karyawan perempuan memperoleh hak cuti melahirkan serta bantuan kehamilan dan persalinan. Lancartama menjamin kesempatan bekerja kembali pada posisi atau jabatan semula bagi karyawan wanita yang selesai cuti melahirkan. [403-1]

*Every female employee is entitled to maternity leave as well as maternity and maternity assistance. Lancartama guarantees the opportunity to work again in the original position or position for female employees who have finished maternity leave. [403-1]*

### **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan** *Employee Training and Development*

Lancartama memandang karyawan sebagai aset terpenting dalam mencapai kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, karyawan diberikan kesempatan untuk terus mengembangkan diri melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan yang dilaksanakan baik secara on-site maupun secara on-line.

*Lancartama views employees as the most important asset in achieving the company's success. Therefore, employees are given the opportunity to continue to develop themselves through continuous education and training conducted both on-site and on-line.*

<p>Jenis-jenis pelatihan <i>Types of training</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan non-teknis (<i>soft skills</i>) mencakup pelatihan Integritas, Profesionalisme, dan Entrepreneurship (IPE), leadership, pemecahan masalah, dan pengembangan diri lainnya;</li> <li>• <i>Non-technical skills (soft skills) include training on Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship (IPE), leadership, problem solving, and other self-development;</i></li> <li>• Keterampilan teknis (<i>hard skills</i>) mencakup pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan, di antaranya akuntansi, legal, teknik dan lainnya;</li> <li>• <i>Technical skills (hard skills) include training in accordance with the field of work of each employee, including accounting, legal, engineering and others;</i></li> <li>• Sertifikasi mencakup pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi profesi tertentu seperti brevet, audit internal, atau untuk memenuhi kualifikasi tertentu yang ditetapkan Pemerintah seperti K3 untuk gondola, listrik, diesel, dan akreditasi tenaga medis.</li> <li>• <i>Certification includes training aimed at obtaining certain professional certifications such as brevet, internal audit, or to meet certain qualifications set by the Government such as K3 for gondola, electricity, diesel, and accreditation of medical personnel.</i></li> </ul>
---	--



**Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2022**  
**2022 Training and Development Training**

Jenis Pelatihan Types of training	Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Hours
Keterampilan Non-teknis Non-technical Skills	11	13,5
Keterampilan Teknis Non-technical Skills	10	23
Sertifikasi Technical Skills Certification	4	10

Lancartama menjamin bahwa setiap karyawan akan menerima gaji yang adil sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Besaran gaji karyawan ditentukan oleh beberapa faktor, seperti status karyawan, jabatan, tanggung jawab, kualifikasi, kompetensi, serta situasi dan kondisi saat bekerja. Lancartama menetapkan besaran gaji yang sama untuk karyawan pria dan wanita pada tingkat jabatan yang sama, yaitu dengan rasio 1:1. Pada umumnya, gaji terendah yang diterima karyawan Lancartama pada tahun 2022 masih lebih tinggi daripada upah minimum di daerah di mana proyek dan pengelolaan kawasan residensial dan komersial dilakukan. [POJK51-6.c.2.b][202-1]

*Lancartama guarantees that every employee will receive a fair salary in accordance with Company Regulations and applicable laws and regulations. The amount of employee salary is determined by several factors, such as employee status, position, responsibilities, qualifications, competencies, as well as the situation and conditions at work. Lancartama sets the same salary amount for male and female employees at the same position level, with a ratio of 1:1. In general, the lowest salary received by Lancartama employees in 2022 is still higher than the minimum wage in the area where the project and management of residential and commercial areas are carried out. [POJK51-6.c.2.b][202-1]*

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Comparison of Basic Salary of Employees with Regional Minimum Wage (UMR)	
DKI Jakarta	125%
Kabupaten Tangerang	130%
Surabaya	131%
Medan	163%

## Lingkungan Kerja yang Aman Safe Work Environment

### Pendekatan Manajemen Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



#### Indikator Pengungkapan

- Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pelibatan karyawan dan kontraktor atau pemasok, serta promosi kesehatan kerja.
- Kinerja pengelolaan K3.

#### Disclosure Indicator

- Management of occupational health and safety (K3), involvement of employees and contractors or suppliers, and promotion of occupational health.
- OHS management performance.



#### Mengapa Penting

K3 menjadi topik material karena kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai aset perusahaan perlu dijaga. Pengelolaan K3 menjadikan tempat kerja sehat dan aman bagi karyawan, sehingga kinerja mereka tetap terjaga.

#### Why It's Important

*K3 is a material topic because the health and safety of employees as company assets needs to be maintained. K3 management makes the workplace healthy and safe for employees, so that their performance is maintained.*



#### Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian

Meliputi proyek: Pembangunan Jembatan Truss dari PT Pertiwi Agro Sejahtera, proyek Pekerjaan Pembangunan Bangunan Rumah dan Bangunan Pendukung Lainnya – dari PT Sungai Rangit, proyek Proyek Pembangunan Apartemen Riverdale Cibitung – dari PT Mastertama Adhi Propertindo, proyek Proyek Pembangunan Rumah Kos Le Mansion dari PT Royalindo Investa Wijaya Tbk, proyek dari PT Primafood International Pengelolaan K3 dilaksanakan dengan Rencana Keselamatan Keamanan Kesehatan dan Lingkungan (RK3L), yang sesuai regulasi terkait K3, serta standar internasional. Pada tahun 2022, tidak ada peristiwa kecelakaan kerja bersifat fatal.

#### Scope, Initiatives and Achievements

*Covering the project. Construction of Truss Bridge from PT Pertiwi Agro Sejahtera, project of Construction of House Building and Other Supporting Buildings - from PT Sungai Rangit, project of Riverdale Cibitung Apartment Construction Project - from PT Mastertama Adhi Propertindo, project of Le Mansion Boarding House Construction Project from PT Royalindo Investa Wijaya Tbk, project of PT Primafood International.*

*OHS management is carried out with the Health and Environment Safety and Security Plan (RK3L), which is in accordance with OHS-related regulations, as well as international standards. In 2022, there were no fatal work accidents.*



### Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja

Kinerja Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab Project Manager, didukung HSE Officer. Evaluasi kinerja pengelolaan K3 dilakukan melalui mekanisme audit internal, dan pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang.

#### *Person in Charge and Method of Performance Evaluation*

*OHS Management Performance is the responsibility of the Project Manager, supported by the HSE Officer.*

*OHS management performance evaluation is carried out through an internal audit mechanism, and regular reporting to the authorities.*



### Pemangku Kepentingan Terdampak

Internal: Manajemen, Karyawan Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

#### *Affected Stakeholders*

*Internal: Management, External Employees: Suppliers, General Public*

Lancartama menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan menerapkan K3 demi melindungi karyawan, kontraktor, pemasok, dan pekerja. Dalam proyek-proyek yang sedang dibangun, pengelolaan K3 mengacu pada standar OHSAS 18001:2007 maupun ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER 05/MEN/1996, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta audit SMK3.

Sejalan dengan penerapan K3 tersebut, komitmen Lancartama diwujudkan dengan:

- Setiap karyawan wajib melakukan observasi, pencatatan, pelaporan, dan tindakan perbaikan terhadap kondisi yang tidak aman di lingkungan kerja. Tindakan ini dilakukan untuk membudayakan aspek K3 dan melibatkan seluruh karyawan.
- Mendukung pembudayaan K3 dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana kerja K3, termasuk penggunaan alat pelindung diri standar saat bekerja.

*Lancartama's commitment to creating a safe work environment is realized by implementing K3 which is intended to protect employees, contractors, suppliers, and workers. In projects under construction, OHS management refers to OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, Minister of Manpower Regulation No. PER 05/MEN/1996, Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as well as SMK3 audits.*

*In line with the implementation of K3, Lancartama's commitment is realized by:*

- *Every worker is required to observe, record, report and make efforts to improve upon unsafe conditions found in the work environment. This effort is part of cultivating the OHS aspect by involving all employees.*
- *Cultivate K3 through the provision of K3 work facilities and infrastructure. This includes the use of standard personal protective equipment that must be worn at work*

- Melakukan evaluasi terhadap mitra kerja terkait aspek K3 sebelum memulai pekerjaan, untuk memastikan bahwa mereka layak untuk melakukan pekerjaan dan mendukung pencapaian target kinerja K3 perusahaan.
- Setiap proyek Lancartama dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pendukung, termasuk rencana evakuasi, sarana dan prasarana pendukung sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG), dan alat penunjang pertolongan pertama dan penyelamatan. Lancartama juga melakukan penilaian kinerja kontraktor atau pemasok dalam penerapan K3 dan pengelolaan lingkungan. [POJK51-6.c.2.c][403-1, 403-2, 403-8] [CRE6]
- Evaluate work partners regarding K3 aspects as a form of pre-qualification before starting work to ensure that work partners are fit to do the work and support the achievement of the Company's K3 performance targets
- Each project undertaken by Lancartama has a supporting Standard Operating Procedure (SOP) equipped with an evacuation plan, supporting facilities and infrastructure for the Building Fire Safety Management (MKKG) system, as well as first aid and rescue supporting tools. In addition, Lancartama always evaluates the performance of contractors or suppliers in implementing K3 and environmental management. [POJK51-6.c.2.c][403-1, 403-2, 403-8]

Lancartama melibatkan karyawan dalam pengelolaan K3 dengan cara berpartisipasi, berkonsultasi, dan berkomunikasi melalui inisiatif hijau, inovasi, komunikasi, dan penghitungan dampak operasi dan jasa proyeknya. Lancartama berusaha meminimalkan risiko dan bahaya terkait kesehatan dengan mematuhi standar yang tercantum dalam peraturan perundangan, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku. Beberapa tindakan yang dilakukan meliputi:

Lancartama engages employees in OHS management by participating, consulting and communicating through green initiatives, innovation, communication and impact assessment of its project operations and services. Lancartama strives to minimize health-related risks and hazards by complying with standards set out in applicable laws and regulations, customer requirements, and industry standards. Some of the actions taken include:

- Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional;
- Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang memenuhi standar;
- Mengukur, mengaudit, dan melaporkan kinerja untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan;
- Meminimalkan risiko keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan serta mencegah pencemaran dan kerugian akibat aktifitas perusahaan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan;
- Menjaga komunikasi, partisipasi, dan konsultasi dengan pekerja.
- Prepare competent and professional human resources;
- Using technology and work facilities that meet standards;
- Measure, audit, and report performance for continuous improvement;
- Minimize safety, health, security, and environmental risks and prevent pollution and losses due to company activities by making continuous improvements;
- Maintain communication, participation and consultation with workers.



### **Kebijakan Lancartama dalam hal penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19**

Sejalan kebijakan Pemerintah dalam penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19, Lancartama menerapkan protokol kesehatan (*prokes*) di kantor dan di lokasi proyek demi mencegah karyawan maupun pekerja kontraktor tertular COVID-19. Untuk itu upaya yang dilakukan Lancartama meliputi: [403-3]

- Setiap pekerja diwajibkan melakukan observasi, mencatat, melaporkan dan melakukan upaya perbaikan atas kondisi tidak aman yang didapati pada lingkungan kerja. Upaya ini merupakan bagian dari pembudayaan aspek K3 dengan melibatkan seluruh karyawan.
- Komitmen Perseroan dalam membudayakan K3 juga diimbangi dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasana kerja K3. Hal ini termasuk penggunaan alat pelindung diri standar yang harus dikenakan saat bekerja seperti: masker, face shield, hand sanitizer di setiap ruang kerja, dan sterilisasi peralatan kerja dan barang pribadi;
- Perseroan juga melakukan evaluasi kepada para mitra kerja mengenai aspek K3 sebagai bentuk prakualifikasi sebelum memulai pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mitra kerja layak untuk melakukan pekerjaan dan mendukung tercapainya target kinerja K3 Perseroan.

Komitmen kuat terhadap keberlanjutan terus kami tunjukkan melalui inisiatif hijau, inovasi, komunikasi, dan penghitungan dampak operasi dan Jasa proyek kami. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja K3 juga dilakukan dengan upaya meminimalkan risiko dan bahaya terkait kesehatan. Perseroan menerapkan standar yang memenuhi peraturan perundangan, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku;

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional;
2. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang memenuhi standar
3. Mengukur, mengaudit dan melaporkan kinerja untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan;
4. Meminimalkan risiko keselamatan,

### **Lancartama's policy in handling and controlling the COVID-19 pandemic**

*In line with Government policies in handling and controlling the COVID-19 pandemic, Lancartama implements health protocols (*prokes*) at the office and at project sites to prevent employees and contractor workers from contracting COVID-19. For this reason, the efforts made by Lancartama include: [403-3]*

- *Every worker is required to observe, record, report and make efforts to improve upon unsafe conditions found in the work environment. This effort is part of cultivating the OHS aspect by involving all employees.*
- *The Company's commitment to cultivating K3 is also balanced with the provision of K3 work facilities and infrastructure. This includes the use of standard personal protective equipment that must be worn while working, such as: masks, face shields, hand sanitizers in every workspace, and sterilization of work equipment and personal items;*
- *The Company also evaluates work partners regarding K3 aspects as a form of pre-qualification before starting work. This is done to ensure that partners are fit to do the work and support the achievement of the Company's OHS performance targets.*

*We continue to demonstrate a strong commitment to sustainability through green initiatives, innovation, communication, and accounting for the impact of our project operations and services. The Company's commitment to improving K3 performance is also carried out by minimizing risks and hazards related to health. The Company implements standards that meet applicable laws and regulations, customer requirements, and industry standards;*

1. *Prepare competent and professional human resources;*
2. *Using technology and work facilities that meet standards*
3. *Measure, audit and report performance to make continuous improvement;*
4. *Minimizing safety, health, security*

kesehatan, keamanan dan lingkungan, mencegah pencemaran dan kerugian akibat aktifitas perusahaan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan;

5. Menjaga komunikasi, partisipasi dan konsultasi dengan pekerja.

PT Lancatama Sejati Tbk menyertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan serta program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan, serta memfasilitasi asuransi kesehatan bagi karyawan yang mencakup manfaat rawat jalan dan rawat inap.

**Jumlah Peserta Pelatihan Karyawan terkait K3**

Selama masa pelaporan, kami memberikan pelatihan K3 kepada karyawan dan pekerja kontraktor kami, yang berjumlah 4 orang. Beberapa pelatihan dilakukan secara daring, sementara yang lain dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. [403-5]

Komitmen kami dalam pengelolaan K3 telah berhasil mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang fatal pada karyawan dan pekerja kontraktor kami. Selama tahun 2022, tidak ada kecelakaan kerja fatal atau PAK yang berakibat fatal yang dialami oleh karyawan maupun pekerja kontraktor kami. [403-9, 403-10]

and environmental risks, preventing pollution and losses due to company activities by making continuous improvements;

5. Maintain communication, participation and consultation with workers.

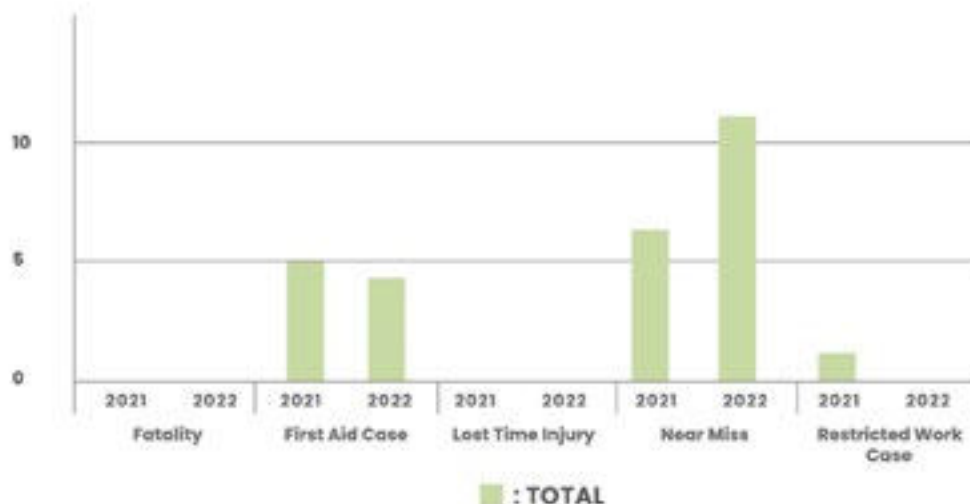
PT Lancatama Sejati Tbk menyertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan serta program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan, serta memfasilitasi asuransi kesehatan bagi karyawan yang mencakup manfaat rawat jalan dan rawat inap.

**Number of Employee Training Participants related to K3**

During the reporting period, we include employees and contractor workers in OHS training. There were 4 employees who participated in the training. Some training activities are held online due to the COVID-19 pandemic, while face-to-face training activities are carried out under strict health protocols. [403-5]

Our commitment to OHS management has successfully prevented the incidence of fatal work accidents and Occupational Diseases (OI) among our employees and contractor workers. During 2022, there were no fatal work accidents or fatal PAKs experienced by our employees or contractor workers. [403-9, 403-10]

**Data Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan Perusahaan dan Pekerja Kontraktor**  
*Work Accident Event Data on Company Employees and Contractor Workers*



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk

Kesejahteraan dan keselamatan karyawan memiliki prioritas utama bagi Lancartama. Oleh karena itu, perusahaan selalu melakukan penilaian dan identifikasi terhadap jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dan pekerja kontraktor guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Kriteria pekerjaan dikategorikan sebagai risiko tinggi apabila dapat menyebabkan cedera, penyakit serius, kecacatan seumur hidup, atau kematian. Salah satu cara Lancartama dalam meminimalkan risiko kecelakaan kerja adalah dengan menyediakan perangkat pendukung keamanan dan keselamatan kerja. [403-7]

*Employee welfare and safety is a top priority for Lancartama. Therefore, the company always assesses and identifies the types of work that have a high risk to the safety and health of employees and contractor workers in order to minimize the risk of work accidents. Job criteria are categorized as high risk if they can cause injury, serious illness, lifelong disability or death. One of Lancartama's ways to minimize the risk of work accidents is by providing safety and security support tools. [403-7]*

**Pekerjaan Galian**  
*Excavation Work*

Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Pembuatan galian untuk struktur bangunan, sehingga dapat menyebabkan risiko terjadinya longsor dan banjir.</p> <p><i>Making excavations for building structures, so that it can cause the risk of landslides and floods.</i></p>	<p>Kemiringan galian maksimum 1:1 dan memberi rambu galian, menjaga arah aliran air.</p> <p><i>The maximum digging slope is 1:1 and provides excavation signs, maintaining the direction of water flow.</i></p>

**Bekerja di Ketinggian**  
*Working at height*

Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Penggunaan <i>scaffolding</i>, pekerjaan struktur, pekerjaan muka bangunan, serta pemasangan lift dan gondola. Risiko yang ditimbulkan adalah pekerja atau kontraktor bisa terjatuh dari ketinggian, tersambar petir, maupun terjepit lift.</p> <p><i>The use of scaffolding, structural work, building facade work, and the installation of elevators and gondolas. The risk is that workers or contractors can fall from a height, be struck by lightning, or be pinched by an elevator.</i></p>	<p>Memastikan alat pelindung diri (APD) dipakai dengan lengkap dan benar, melakukan check list kelengkapan sebelum bekerja, memastikan pekerjaan dilakukan sesuai SOP (<i>Standard Operation Procedure</i>), menghentikan pekerjaan sementara jika kondisi lapangan membahayakan, memastikan operator memiliki sertifikasi, dan alat maintenance, seperti lift dan gondola secara berkala.</p> <p><i>Ensure personal protective equipment (PPE) is worn completely and correctly, check the completeness list before working, ensure work is carried out according to SOP (Standard Operation Procedure), stop work temporarily if field conditions are dangerous, ensure operators have certification, and maintenance tools, such as elevators and gondolas periodically.</i></p>

**Pekerjaan Mekanis dan Elektrik**  
*Mechanical and Electrical Works*

Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Pengelasan, pemasangan pipa, instalasi gas, serta pemasangan dan perawatan listrik. Risiko yang ditimbulkan adalah ledakan, kebakaran, dan sengatan listrik.</p> <p><i>Welding, plumbing, gas installation, and electrical installation and maintenance. The risks are explosion, fire and electric shock.</i></p>	<p>Memastikan pekerjaan dilakukan sesuai prosedur dan dilengkapi dengan APAR, memastikan area sekitar steril, serta memastikan tidak ada daya yang tersambung saat pekerjaan kelistrikan sedang dilakukan.</p> <p><i>Ensure that work is carried out according to procedures and is equipped with an APAR, ensure that the surrounding area is sterile, and ensure that no power is connected while electrical work is being performed. excavation signs, maintaining the direction of water flow.</i></p>



## Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2022 Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2022 Achievements

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) oleh Lancartama turut mendukung pencapaian TPB 3 dan TPB 8, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera serta Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Menurut metadata indikator TPB dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, pengelolaan K3 membantu karyawan mendapatkan akses ke layanan kesehatan kerja dan meningkatkan cakupan asuransi kesehatan. Selain itu, juga memastikan penerapan standar K3 dan pemenuhan hak-hak pekerja untuk bekerja dalam lingkungan kerja yang aman, sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang fatal maupun non-fatal.

Lancartama's implementation of Occupational Health and Safety (OHS) also supports the achievement of SDG 3 and SDG 8, namely Healthy and Prosperous Life and Decent Work and Economic Growth. According to the SDG indicator metadata from the Ministry of National Development Planning/Bappenas, OHS management helps employees gain access to occupational health services and increases health insurance coverage. In addition, it also ensures the implementation of OHS standards and the fulfillment of workers' rights to work in a safe working environment, thereby reducing the rate of fatal and non-fatal work accidents.

### Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety

#### Pendekatan Manajemen Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



#### Indikator Pengungkapan

- Penilaian pengaruh keselamatan dan kesehatan produk dan jasa;
- Insiden ketidakpatuhan keselamatan dan kesehatan produk dan jasa.

#### Disclosure Indicator

- Assessment of the safety and health effects of products and services;
- Incidents of product and service safety and health non-compliance.



#### Mengapa Penting

Kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi topik material, karena pelanggan merupakan pengguna dari produk kami, sehingga turut mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.

#### Why It's Important

The health and safety of customers is a material topic, because customers are users of our products, thus affecting the sustainability of the company.



#### Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian

Cakupan pelaporan meliputi Jasa Konstruksi Sipil, Konstruksi Infrastruktur, Renovasi dan Jasa Penyewaan ruang kantor. Pada proyek yang masih dalam tahap pembangunan, Lancartama menetapkan standar pembangunan serta garansi konstruksi. Pada proyek yang sudah selesai, kami memastikan setiap sarana dan prasarana keselamatan pelanggan telah terpenuhi. Selama tahun 2022, kami tidak dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan.

**Pendekatan Manajemen**  
*Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]*

**Scope, Initiative and Achievements**

*The scope of reporting includes Civil Construction Services, Infrastructure Construction, Renovation and Office Space Rental Services. For projects that are still under construction, Lancartama sets development standards and construction guarantees. On the completed project, we ensure that every customer safety facility and infrastructure has been met. During 2022, we were not faced with incidents of non-compliance regarding customer health and safety.*

**Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Pengelolaan kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi tanggung jawab manajemen dan manajer proyek. Evaluasi kesehatan dan keselamatan pelanggan kami lakukan secara berkala melalui mekanisme audit maupun pelatihan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang.

**Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

*Management of customer health and safety is the responsibility of management and project managers. Our customer health and safety evaluations are carried out regularly through audit and training mechanisms, and reported to the authorities.*

**Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Manajemen, Karyawan  
Eksternal: Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Umum

**Affected Stakeholders**

Internal: Management, Employees  
External: Suppliers, Customers, General Public



Lancartama menyadari pentingnya aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam proyek pembangunan yang dilakukan. Oleh karena itu, sejak awal kegiatan pembangunan, kami melakukan penilaian risiko kecelakaan pada seluruh bagian bangunan yang akan digunakan oleh pelanggan dan juga upaya pencegahan yang sesuai dengan standar desain arsitek dan manual lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Untuk proyek yang sudah selesai, khususnya bangunan tinggi, kami menerapkan kebijakan terkait aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan dengan merujuk pada *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)* sebagai panduan bagi Pengelola Gedung.

*Lancartama recognizes the importance of customer health and safety in its construction projects. Therefore, since the beginning of construction activities, we conduct accident risk assessments on all parts of the building that will be used by customers and also preventive efforts in accordance with architectural design standards and environmental manuals to create a safe and comfortable environment. For completed projects, especially high-rise buildings, we implement policies related to customer safety and health aspects by referring to Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) as a guide for Building Managers.*



Produk yang diserahkan ke pelanggan juga dipastikan standardisasinya, baik dari segi material sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun sertifikat layak operasi untuk instalasi listrik, kualitas udara, standar air bersih, penanganan rayap, dan struktur bangunan. Kualitas udara dan air bersih dijaga dengan pemantauan berkala yang dilaporkan dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan pemeriksaan pihak ketiga.

Products delivered to customers are also ensured standardization, both in terms of materials according to Indonesian National Standards (SNI) as well as certificates of operation for electrical installations, air quality, clean water standards, termite management, and building structures. Air quality and clean water are maintained by regular monitoring reported in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document and third-party inspection.

### Fasilitas Standar Keselamatan Customer Health and Safety

Jenis Fasilitas Facility Type	Proyek Project			
	Toko Store	Ruko Shop House	Rumah Kos Boarding House	Infrastruktur Infrastructure
Hidran Hydrant	✓	✓	✓	✓
Alat pemadam api ringan Light fire extinguisher	✓	✓	✓	✓
Tangga Darurat Emergency Stairs	✓	✓	✓	✓
Titik kumpul Gathering point	✓	✓	✓	✓

Keterangan: ✓ : Tersedia  
Description: ✓ : Available

Dengan melakukan penilaian dan mematuhi regulasi yang berlaku, Lancartama memastikan bahwa bangunan telah memenuhi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan. Hingga saat ini, Lancartama tidak pernah menerima sanksi dari otoritas terkait karena ketidakpatuhan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan, serta penarikan produk. Jika terdapat potensi risiko, Lancartama melakukan evaluasi untuk mengambil tindakan pencegahan. [POJK51-6.f.4][416-2][CRE8]

By conducting assessments and complying with applicable regulations, Lancartama ensures that buildings meet customer safety and health standards. To date, Lancartama has never received sanctions from relevant authorities for non-compliance with customer safety and health aspects, as well as product recalls. If there is a potential risk, Lancartama conducts an evaluation to take preventive action. [POJK51-6.f.4][416-2][CRE8]

Selain itu, Lancartama juga memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan ramah terhadap penyandang disabilitas. Untuk memenuhi kebutuhan mereka,

In addition, Lancartama also ensures that the products and services offered are friendly to people with disabilities. To meet their needs, the properties we develop

properti yang kami kembangkan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti ram untuk naik-turun, toilet, dan tempat parkir khusus. [POJK51-6.c.1][416-1]

Sejalan dengan konsep **Keep The Quality for A Better Future**, Lancartama selalu memandang bahwa setiap proyek tidak hanya menjadi sebuah tempat tinggal atau tempat berusaha, tetapi juga tempat untuk membangun kehidupan bagi pelanggan dan juga generasi di masa mendatang. Oleh sebab itu, Lancartama memastikan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan hidup setiap pelanggan di dalam kawasan proyek.

*are equipped with supporting facilities such as up-and-down ramps, toilets, and special parking lots. [POJK51-6.c.1][416-1]*

*In line with the concept of **Keep The Quality for A Better Future**, Lancartama always sees that every project is not only a place to live or a place to do business, but also a place to build a life for customers and future generations. Therefore, Lancartama ensures that there are facilities and infrastructure that can support the life needs of every customer in the project area.*

### **Larangan Merokok No Smoking**

Lancartama mendukung penerapan peraturan larangan merokok di tempat publik yang diberlakukan oleh beberapa pemerintah daerah, termasuk Pergub DKI No.50 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan, Pembinaan, Pengawasan, dan Penegakan Hukum Kawasan Dilarang Merokok. Dalam rangka memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan, Lancartama menerapkan larangan merokok di area publik, toko, ruko, rumah kos, dan infrastruktur. Kode Etik yang diterapkan di kantor Lancartama juga melarang merokok di dalam ruangan tertutup dengan pendingin ruangan (AC). Lancartama juga secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai upaya menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan.

*Lancartama supports the implementation of smoking ban regulations in public places imposed by several local governments, including DKI Governor Regulation No.50 of 2012 concerning Guidelines for Implementation, Guidance, Supervision, and Law Enforcement of No Smoking Areas. In order to ensure the health and safety of customers, Lancartama implements a smoking ban in public areas, shops, shophouses, boarding houses, and infrastructure. The Code of Conduct applied in Lancartama offices also prohibits smoking in enclosed rooms with air conditioning (AC). Lancartama also periodically conducts customer satisfaction surveys as an effort to maintain the quality of products and services provided.*

Selama periode pelaporan, Lancartama melakukan promosi dan pemasaran produk secara daring melalui berbagai platform digital seperti media sosial, portal web berita, website, webinar, dan product knowledge. Konten dan materi pemasaran dan promosi disiapkan dengan baik oleh manajemen untuk memberikan informasi yang akurat bagi pelanggan. Lancartama memberikan pelatihan pada tenaga pemasar untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran digital dan melakukan audit atas seluruh kegiatan pemasaran dan promosi yang dilakukan untuk menjaga konsistensi kualitas produk dan layanan.

*During the reporting period, Lancartama conducted online product promotion and marketing through various digital platforms such as social media, news web portals, websites, webinars, and product knowledge. Marketing and promotional content and materials are well prepared by management to provide accurate information for customers. Lancartama provides training to marketers to increase knowledge of digital marketing and conducts audits of all marketing and promotional activities carried out to maintain consistency in product and service quality.*



**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)  
dan Pencapaian Tahun 2022**  
*Support for the Sustainable Development Goals (TPB)  
and 2022 Achievements*

Langkah yang diambil oleh Lancartama untuk menerapkan kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan bentuk dukungan terhadap TPB 3 dan TPB 11, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera, serta Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan. Kebijakan larangan merokok yang diterapkan di area publik dan kantor juga sesuai dengan sasaran pemerintah untuk mengurangi angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan, pengobatan, serta peningkatan kesehatan mental dan kesejahteraan; dan memperkuat pelaksanaan *the Framework Convention on Tobacco Control WHO*. Lancartama juga memastikan bahwa pelanggan mudah mengakses ruang-ruang publik yang aman dan mendukung kesehatan serta kebutuhan hidup mereka.

*The steps taken by Lancartama to implement customer health and safety are a form of support for SDG 3 and SDG 11, namely Healthy and Prosperous Lives, and Sustainable Cities and Settlements. The no-smoking policy implemented in public areas and offices is also in line with the government's goal to reduce premature mortality from non-communicable diseases, through prevention, treatment, and improvement of mental health and well-being; and strengthen the implementation of the WHO Framework Convention on Tobacco Control. Lancartama also ensures that customers can easily access public spaces that are safe and support their health and life needs.*

**Rumah untuk Semua**  
*Home for All*

Kami meyakini bahwa memiliki tempat tinggal yang layak dan kehidupan yang layak adalah hak asasi manusia. Karenanya, kami menyediakan berbagai produk toko dan ruko (rumah toko) yang dapat memenuhi kedua kebutuhan dasar tersebut. Selain itu, kami juga membangun rumah kos yang terletak secara strategis agar para pekerja dapat lebih mudah mencari nafkah. Selain mendukung mata pencaharian pemilik rumah kos, ini juga merupakan salah satu bentuk dukungan kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 11, yaitu kota dan pemukiman yang berkelanjutan.

*We believe that having a decent place to live and a decent life are human rights. Hence, we provide a variety of shop and shophouse (shop house) products that can fulfill these two basic needs. In addition, we also build strategically located boarding houses so that workers can more easily earn a living. In addition to supporting the livelihood of the boarding house owners, this is also a form of our support for Sustainable Development Goal number 11, which is sustainable cities and settlements.*

(Dalam miliar rupiah)

(In billion rupiah)

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	Pendapatan <i>Income</i>		Perubahan <i>Change</i>
	2022	2021	2020
Konstruksi: <i>Construction:</i>			
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	3,450	24,000	-62,21%
Bangunan <i>Building</i>	9,768	25,845	-85,62%
Sewa Bangunan <i>Building Rental</i>	1,550	0,518	198,99%
Jumlah <i>Total</i>	14,769	50,364	-70,68%
Pendapatan <i>Total Income</i>			

**Bermanfaat bagi Seluruh Lapisan Masyarakat**  
*Beneficial for All Levels of Society*

Lancartama berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat. Kami melakukan studi kelayakan dan menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk mengelola dampak positif dan negatif dari kegiatan operasional kami. Kami telah mengidentifikasi potensi dampak positif dan negatif tersebut, dan mengelolanya dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif melalui pengelolaan yang baik. [POJK51-6.c.3.a] [102-11]

*Lancartama is committed to having its activities serve the entire community. Through feasibility studies and the preparation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents, we manage the positive and negative impacts of Lancartama's operations and have identified several potential positive and negative impacts. Through such management and identification, we maximize positive impacts and minimize negative impacts. [POJK51-6.c.3.a] [102-11]*

**Hasil Analisis Dampak Positif dan Dampak Negatif Kegiatan Lancartama**  
*Result of Analysis of Positive Impact and Negative Impact of Lancartama Activities*

Dampak Positif <i>Positive Impact</i>	Dampak Negatif <i>Negative Impact</i>
<p>Penyerapan tenaga kerja lokal baik sebagai karyawan Lancartama maupun tenaga outsourcing. <i>Absorption of local workers both as employees Lancartama and outsourcing personnel.</i></p>	<p>Adanya dampak berupa gangguan terkait kebisingan dan debu. Lancartama meminimalkan dampak tersebut dengan berusaha melakukan pekerjaan dengan berhati-hati untuk meminimalkan kebisingan. Debu dan kotoran proyek yang mengotori lingkungan masyarakat diminimalkan, dengan membersihkan dan mengondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin. <i>The impact is in the form of disturbances related to noise and dust. Lancartama minimizes this impact by trying to work carefully to minimize noise. Project dust and dirt that pollutes the community environment is minimized, by cleaning and reconditioning the affected environment on a regular basis.</i></p>
<p>Perbaikan lingkungan yang lebih baik, bersih, dan tertata. <i>Improvements to a better, cleaner, and more organized environment.</i></p>	<p>Apabila ada rumah masyarakat yang rusak akibat pembangunan proyek, Lancartama akan memberikan kompensasi penggantian ganti rugi untuk biaya perbaikan atas kerusakan tersebut. <i>If a community house is damaged as a result of project construction, Lancartama will provide compensation for the cost of repairing the damage.</i></p>
<p>Mendukung perekonomian di sekitar lokasi proyek melalui pengadaan barang yang berasal dari pemasok lokal. <i>Support the economy around the project site through procurement of goods from local suppliers.</i></p>	
<p>Meningkatkan perekonomian UMKM di sekitar proyek melalui kegiatan ekonomi tidak langsung. Warung, rumah makan dan usaha rumahan lainnya yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi karyawan dan tenant. <i>Improving the economy of MSMEs around the project through indirect economic activities. Stalls, restaurants and other home-based businesses that provide daily needs for employees and tenants.</i></p>	
<p>Meningkatkan nilai harga tanah di sekitar kawasan proyek. <i>Increase the value of land prices around the project area.</i></p>	

Salah satu potensi dampak dari kegiatan kami adalah pemenuhan kebutuhan lahan. Lancartama membeli dari pemilik lahan atau kerja sama operasi (KSO) dengan pemilik lahan. Proses pembelian dilakukan sesuai regulasi yang berlaku, dan menghindari segala bentuk pemaksaan kepada pemilik lahan. Tahun 2022 Lancartama mengalokasikan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

*One of the potential impacts of our activities is the fulfillment of land needs. Lancartama purchases from landowners or cooperative operations (KSO) with landowners. The purchase process is carried out in accordance with applicable regulations, and avoids any form of coercion to landowners. In 2022 Lancartama allocates capital expenditure with the following details:*

(Dalam miliar rupiah)

(Dalam miliar rupiah)

Keterangan Information	31 Desember 2021 / 31 December 2022	31 December 2021 / 31 December 2021
Tanah Land	-	-
Bangunan Building	0,872	4,223
Jumlah Amount	0,872	4,223

Beberapa informasi tambahan terkait belanja modal Perseroan sebagaimana disebutkan di atas:

*Some additional information related to the Company's capital expenditures as mentioned above:*

Tujuan dari investasi barang modal <i>Purpose of capital goods investment</i>	Untuk disewakan <i>For lease</i>
Sumber dana yang digunakan <i>Source of funds used</i>	Utang Bank dan dana Perseroan <i>Bank Debt and Company funds</i>
Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal <i>Forecasted period of commencement and completion of the construction process in the context of investment in capital goods</i>	Dimulai tahun 2016 dan selesai tahun 2020-2022 <i>Started in 2016 and completed in 2020-2022</i>



### **Mekanisme Pengaduan Masyarakat** *Community Complaint Mechanism*

Lancartama memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait kegiatannya. Pengaduan dapat disampaikan melalui surat resmi dan media komunikasi Lancartama, serta langsung ke lokasi proyek yang akan ditampung oleh Manajer Proyek. Sampai dengan akhir periode pelaporan, kami belum pernah menerima pengaduan dari masyarakat.

*Lancartama provides access to the public to submit complaints related to its activities. Complaints can be submitted through official letters and Lancartama communication media, as well as directly to the project site which will be accommodated by the Project Manager. Until the end of the reporting period, we have never received a complaint from the public.*

### **Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [POJK51-6.c.3.c]** *Support for the Sustainable Development Goals (TPB) [POJK51-6.c.3.c]*

Dukungan kami pada upaya bersama mencapai TPB disampaikan dalam bahasan masing-masing *topic material*. Namun demikian, Lancartama juga memiliki beberapa program unggulan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang secara tidak langsung turut mendukung pencapaian TPB, dengan realisasi dana yang dikeluarkan sebesar Rp10.950.000 untuk program pengelolaan lingkungan. [102-12]

*Our support for joint efforts to achieve TPB is conveyed in the discussion of each material topic. However, Lancartama also has several excellent programs for implementing social and environmental responsibility (TJSL), which indirectly support the achievement of TPB, with the realization of funds spent amounting to Rp. 10,950,000 for environmental management programs. [102-12]*

### **Pengelolaan Lingkungan** *Management of the environment*

Sebagai salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia, Lancartama turut serta dalam upaya melindungi lingkungan dengan aktif berpartisipasi. Lancartama berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasional di setiap proyek yang dikembangkan serta kawasan hunian dan komersial yang dikelolanya. Kami mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dengan menempatkan sumber daya, baik personil maupun biaya untuk inisiatif hijau di setiap proyek. Kami telah melakukan beberapa inisiatif, seperti penghematan energi, penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan, pengelolaan air dan limbah. Jumlah personil dan biaya yang digunakan disesuaikan dengan kondisi dan rencana pengembangan proyek.

*As one of the leading property companies in Indonesia, Lancartama actively participates in joint efforts to protect the environment. Lancartama is committed to minimizing the potential negative impacts arising from operational activities, both in the various projects we develop as well as residential and commercial areas that we manage. Support for sustainable environmental management is realized through the placement of resources, both implementing personnel and costs for green initiatives in each project. Some of the initiatives we have undertaken include energy savings, use of environmentally friendly materials, water and effluent management, and waste management. The number of personnel and costs are adjusted to the conditions and the project development plan. [POJK51-6.d.1]*

Dalam setiap kegiatan proyek yang dilakukan, Lancartama selalu mempertimbangkan dampak lingkungan. Oleh karena itu, kami menyediakan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk setiap proyek yang dilakukan. Dokumen AMDAL tersebut memuat hasil analisis mengenai dampak positif dan negatif yang meliputi aspek fisik, kimia, biologi, sosial-ekonomi, sosial-budaya, serta kesehatan masyarakat, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Setiap dampak dikelola secara berkelanjutan dan dilaporkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL). Kami juga memantau pengelolaan dampak tersebut dan melaporkannya dalam dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

*In every project activity undertaken, Lancartama always considers the environmental impact. Therefore, we provide an Environmental Impact Assessment (AMDAL) document for each project undertaken. The AMDAL document contains the results of the analysis of positive and negative impacts covering physical, chemical, biological, socio-economic, socio-cultural, and public health aspects, in accordance with Government Regulation No. 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis. Each impact is managed sustainably and reported in the Environmental Management Plan (RKL) document. We also monitor the management of these impacts and report them in the Environmental Monitoring Plan (RPL) document.*

### **Pengendalian Emisi** *Emission Control*

Salah satu aspek dalam pengelolaan lingkungan adalah pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK), yang memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Sesuai dengan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN GRK) yang disusun Pemerintah, sektor properti juga diharapkan berkontribusi pada upaya penurunan emisi GRK. Lancartama memang belum menindaklanjuti hal ini dengan melakukan pengendalian, yang meliputi identifikasi sumber-sumber emisi GRK, melaksanakan pengukuran dan penghitungan emisi GRK, serta upaya reduksi emisi GRK. Namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang.

*One aspect of environmental management is controlling greenhouse gas (GHG) emissions, which trigger global warming and climate change. In accordance with the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN GRK) prepared by the Government, the property sector is also expected to contribute to efforts to reduce GHG emissions. Lancartama indeed has not followed up on this matter by controlling, which includes identifying sources of GHG emissions, measuring and calculating GHG emissions, as well as efforts to reduce GHG emissions. However, we will do this in the reporting of future periods.*



## Pengelolaan Konsumsi Energi Energy Consumption Management

### Pendekatan Manajemen Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



#### Indikator Pengungkapan

Penghitungan konsumsi energi di dalam dan di luar Ciputra, Intensitas Energi, serta reduksi pemakaian energi berbasis produk maupun jasa yang dihasilkan.

#### Disclosure Indicator

Calculation of energy consumption in and outside Ciputra, Energy Intensity, as well as reducing energy use based on products and services produced.

#### Mengapa Penting

Penggunaan energi dalam jumlah yang besar turut mempengaruhi kehidupan makhluk hidup di muka bumi dan kelangsungan usaha secara langsung sehingga penggunaan energi perlu dikelola secara bertanggung jawab dan efisien.

#### Why It's Important

The use of energy in large quantities also affects the life of living things on earth and the continuity of business directly so that the use of energy needs to be managed responsibly and efficiently.



#### Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian

Cakupan pelaporan meliputi proyek untuk PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.

#### Scope, Initiative and Achievements

The scope of reporting includes projects for PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.

#### Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja

Kinerja Pengelolaan energi menjadi tanggung jawab Pimpinan Proyek dan Building Manager yang dibantu Chief Engineering pada gedung tersebut. Manajemen melakukan evaluasi kinerja melalui mekanisme audit internal, serta benchmarking pada perusahaan sejenis.

#### Person in Charge and Method of Performance

#### Evaluation

Performance Energy management is the responsibility of the Project Leader and the Building Manager who is assisted by the Chief Engineering in the building. Management evaluates performance through internal audit mechanisms, as well as benchmarking on similar companies.



#### Pemangku Kepentingan Terdampak

Internal: Manajemen, Karyawan  
Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

#### Affected Stakeholders

Internal: Management, Employees  
External: Suppliers, General Public

Energi yang digunakan dalam setiap kegiatan operasional Lancartama berasal dari pasokan listrik PT PLN (Persero) maupun generator set milik sendiri, serta bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Sejalan dengan upaya mengurangi emisi GRK serta efisiensi biaya operasional, kami berupaya mengelola secara bijaksana. Pengelolaan energy dilakukan dengan efisiensi energi tak terbarukan, dan disertai pemanfaatan energi alternatif yang ramah lingkungan.

Karenanya Lancartama melakukan pencatatan penggunaan energi secara rutin. Pencatatan dilakukan berdasarkan angka meter listrik (Kwh) dan volume pemakaian BBM (liter), yang belum dikonversi ke satuan energi (GigaJoule). Pada tahun 2022, volume pemakaian listrik mencapai Rp130.976.476, turun dari tahun 2021 sebesar Rp134.215.468, berkat usaha efisiensi yang telah kami lakukan akibat dampak pandemi COVID-19.

Secara berkala kami melakukan audit energi internal di beberapa proyek untuk memantau tingkat efisiensi energi, kesesuaian dengan ketentuan Pemerintah. Pada tahun 2022, hasil audit energi menunjukkan bahwa konsumsi listrik, air PAM (Perusahaan Air Minum) tergolong baik dan perbandingannya dengan periode sebelumnya disampaikan pada tabel berikut. [POJK51-6.d.3.a][302-1, 302-2, 302-3]

*The energy used in each of Lancartama's operational activities comes from PT PLN (Persero) electricity supply and its own generator sets, as well as fuel oil (BBM) for operational vehicles. In line with efforts to reduce GHG emissions and operational cost efficiency, we strive to manage wisely. Energy management is carried out with non-renewable energy efficiency, and accompanied by the use of environmentally friendly alternative energy.*

*Therefore, Lancartama routinely records energy usage. The recording is based on electricity meter numbers (kwh) and fuel usage volume (liters), which have not been converted to energy units (GigaJoule). In 2022, the volume of electricity usage reached Rp130,976,476, down from Rp134,215,468 in 2021, thanks to the efficiency efforts we have made due to the impact of the COVID-19 pandemic.*

*We periodically conduct internal energy audits at several projects to monitor the level of energy efficiency and compliance with Government regulations. In 2022, the results of the energy audit show that the consumption of electricity, PAM (Drinking Water Company) water is relatively good and the comparison with the previous period is presented in the following table. [POJK51-6.d.3.a][302-1, 302-2, 302-3]*

**Total Konsumsi Energi and Intensitas Energi di Proyek Lancartama**  
*Total Energy Consumption and Energy Intensity in the Lancartama Project*

	2022	2021	2020
Konsumsi Energi Listrik (Rp) <i>Electrical Energy Consumption (Rp)</i>	130.976.476	134.215.468	141.142.509
Konsumsi Air PAM (Rp) <i>PAM Water Consumption (Rp)</i>	1,975,638	4.257.054	1.897.922
Konsumsi BBM (Rp) <i>Fuel Consumption (Rp)</i>	20,427,600	12.678.000	9.792.000



## Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]  
Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



### Indikator Pengungkapan

- Jumlah dan jenis material yang digunakan, termasuk material yang digunakan dari proses daur ulang;
- Material dan kemasan yang dikelola kembali.

### Disclosure Indicator

- *The amount and type of materials used, including materials used from the recycling process;*
- *Re-managed materials and packaging.*

### Mengapa Penting

Lancartama selalu memastikan material yang digunakan dalam setiap proyek tidak berbahaya untuk kesehatan dan keselamatan serta bersifat ramah lingkungan agar dapat mendukung penerapan konsep bangunan hijau. Oleh sebab itu, Lancartama memperhatikan jumlah dan jenis material yang digunakan dalam setiap proyek yang dikembangkan.

### Why It's Important

*Lancartama always ensures that the materials used in each project are not harmful to health and safety and are environmentally friendly in order to support the application of the green building concept. Therefore, Lancartama pays attention to the amount and type of material used in each project developed.*



### Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian

Cakupan pelaporan meliputi proyek-proyek untuk PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.

### Scope, Initiative and Achievements

*The scope of reporting includes projects for PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.*

### Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja

Quantity surveyor Lancartama memesan dan menghitung penggunaan material, serta memastikan material tersebut ramah lingkungan sesuai standar yang kami tetapkan. Penggunaan material ramah lingkungan dievaluasi melalui audit internal masing-masing proyek dan manajemen.



**Person in Charge and Method of Performance Evaluation**

Lancartama's quantity surveyors order and calculate material usage, and ensure that the material is environmentally friendly according to the standards we set. The use of environmentally friendly materials is evaluated through each project's internal audit and management.



**Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Manajemen, Karyawan

Eksternal: Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Umum

**Affected Stakeholders**

Internal: Management, Employees

External: Suppliers, Customers, General Public

Salah satu cara Lancartama dalam mendukung penerapan konsep hijau adalah dengan memastikan material yang digunakan bersifat ramah lingkungan, yang kami peroleh dari pemasok berizin, sesuai persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan [POJK51-6.d.2]

One of the ways Lancartama supports the implementation of the green concept is by ensuring that the materials used are environmentally friendly, which we obtain from licensed suppliers, in accordance with established requirements [POJK51-6.d.2].

Kami terus mengurangi penggunaan kayu, dan menggantinya dengan baja ringan untuk rangka atap, aluminium untuk kusen dan pintu, serta high pressure laminate (HPL) dan multipleks untuk pelapis. [POJK51-6.d.2][301-1]

We continue to reduce the use of wood, and replace it with mild steel for roof trusses, aluminum for frames and doors, and high pressure laminate (HPL) and multiplex for coatings. [POJK51-6.d.2][301-1]

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2022**  
*Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2022 Achievements*

Melalui penggunaan material ramah lingkungan, Lancartama mendukung Tujuan ke-12 Pembangunan Berkelanjutan, yakni Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, sesuai Ringkasan Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

Through the use of environmentally friendly materials, Lancartama supports the 12<sup>th</sup> Sustainable Development Goal, namely "Responsible Consumption and Production", according to the Summary Metadata of TPB Indicators of the Ministry of National Development Planning/Bappenas.

**Pengelolaan Air dan Efluen**  
*Water and Effluent Management*

Lancartama memang belum melaksanakan Pengelolaan Air dan Efluen, namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang, seiring dengan perkembangan skala perusahaan.

Lancartama has not yet implemented Water and Effluent Management, but we will carry out this effort in the reporting periods in the future, in line with the development of the company's scale.

### **Pengelolaan Limbah Waste Management**

Lancartama memang belum melaksanakan Pengelolaan Limbah, namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang, seiring dengan perkembangan skala perusahaan.

*Lancartama has not implemented Waste Management yet, but we will make this effort in the reporting periods in the future, in line with the development of the company's scale.*

### **Turut Menjaga Keanekaragaman Hayati Contribute to Protecting Biodiversity**

Lokasi proyek Lancartama terletak di kawasan pemukiman, perdagangan, dan jasa sesuai peruntukan yang mengacu kepada kebijakan Dinas Tata Ruang Kota setempat, bukan di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian tidak ada pekerjaan konstruksi di proyek yang berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. [POJK51-6.e.3.b][304-2]

*The location of the Lancartama project is located in a residential, trade and service area according to its designation which refers to the policy of the local City Spatial Planning Office, not in and/or adjacent to protected areas and/or areas with high biodiversity value. Thus there is no construction work on the project that has a significant impact on biodiversity in protected areas and/or areas with value high biodiversity. [POJK51-6.e.3.b][304-2]*

### **Berkolaborasi Bersama Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan Collaborating with the Community in Managing the Environment**

Dalam menghadapi risiko kerusakan lingkungan pada proyek, diperlukan kerjasama yang intensif dan mendesak dari semua pihak, baik pemerintah, perusahaan, maupun masyarakat secara luas. Hal ini untuk mencapai manfaat yang signifikan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

*In dealing with the risk of environmental damage to the project, intensive and urgent cooperation is needed from all parties, including the government, companies, and the community at large. This is to achieve significant benefits in preserving the environment.*

Sebagai perusahaan properti, Lancartama memahami bahwa memiliki pengaruh terhadap masyarakat untuk turut peduli menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan seperti penghijauan, penggunaan bahan material ramah lingkungan, dan edukasi terhadap masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait pengelolaan lingkungan. Selama tahun 2022, kami tidak menerima aduan material terkait pengelolaan lingkungan dari masyarakat. [POJK51-6.e.6]

*As a property company, Lancartama understands that it has an influence on the community to care about preserving the environment. Therefore, we conduct activities such as reforestation, the use of environmentally friendly materials, and education to the community. In addition, we also provide access to the community to submit complaints related to environmental management. During 2022, we did not receive any material complaints related to environmental management from the public. [POJK51-6.e.6]*

## Dukungan pada Tata Kelola Keberlanjutan Support on Sustainability Governance

Lancartama mengakui pentingnya tata kelola dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan sesuai dengan AD/ART perusahaan. Sesuai AD/ART, Lancartama berupaya menciptakan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik melalui usaha yang berkelanjutan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Kami juga berkomitmen untuk menjadi anggota yang baik dalam komunitas usaha dan masyarakat (good corporate citizenship) dengan menegakkan tata kelola yang baik melalui kepatuhan pada berbagai aturan dan kebijakan demi mendukung terciptanya keberlanjutan.

*Lancartama understands the importance of governance in implementing sustainability initiatives based on the company's AD/ART. In accordance with AD/ART, Lancartama wants to create a better quality of life for the community, through business activities that always preserve the environment and natural resources. We also always strive to be a good part of the business community and society (good corporate citizenship) where we are committed to upholding good governance through compliance with various rules and policies to support the creation of sustainability.*

### Struktur Organisasi dan Pendelegasian Kewenangan Organizational Structure and Delegation of Authority

Struktur organisasi Lancartama terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit; dan Direksi, yang dibantu oleh Satuan Audit Internal. Penetapan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi hak pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh RUPS. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24]

*Lancartama's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee; and the Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit. The determination of the membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the right of the shareholders, with due observance of the prevailing laws and regulations and is authorized by the GMS. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24]*

Penjelasan tentang pelaksanaan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi PT Lancartama Sejati Tbk per 31 Desember 2022, disampaikan dalam Laporan Tahunan 2022 PT Lancartama Sejati Tbk.

*An explanation of the implementation of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk as of December 31, 2022, is presented in the 2022 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.*

Penerapan praktik-praktik keberlanjutan serta pengelolaan isu lingkungan, sosial dan tata kelola melibatkan seluruh pihak, dengan pengawasan Direksi. Dalam berkonsultasi dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, Direksi dapat mendelegasikan kewenangannya kepada pihak yang berkompeten. [POJK51-5.a] [102-19, 102-20, 102-21]

*The implementation of sustainability practices and the management of environmental, social and governance issues involves all parties, with the supervision of the Board of Directors. In consulting and communicating with stakeholders, the Board of Directors may delegate its authority to competent parties. [POJK51-5.a] [102-19, 102-20, 102-21]*



## Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Improvement

Kami terus meningkatkan implementasi tata kelola keberlanjutan agar pengelolaan ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) menjadi lebih baik. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan karyawan perusahaan dalam kegiatan untuk meningkatkan kompetensi keberlanjutan. Implementasi tata kelola keberlanjutan yang baik akan mendukung perkembangan bisnis properti yang dapat menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

*We continue to improve the implementation of sustainability governance so that the management of ESG (environmental, social, and governance) becomes better, including by involving the company's employees in sustainability competency improvement activities. The implementation of good sustainability governance will support the development of the property business that can create added value in providing a better life for the community and other stakeholders. Overview of the Implementation of the Risk Management System*

Judul dan Waktu Training <i>Title and Time of Training</i>	Peserta Training <i>Training participants</i>	Penyelenggara Training <i>Training Organizer</i>
3 Februari 2022 Webinar Pendalaman <i>Annual Report</i> (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan <i>Sustainability Report</i> (POJK 51/2017)	Destry Sianturi – Corsec	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); Otoritas Jasa Keuangan
15 Februari 2022 FGD Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal	Lia Ariesta – Internal Audit	Otoritas Jasa Keuangan
25 Mei 2022 Pelatihan tentang Climate Disclosure	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia /Indonesia Stock Exchange; IFC dan CDP
7 September 2022 <i>Sustainability Report</i>	Destry Sianturi – Corsec	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2 November 2022 <i>Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022</i>	Destry Sianturi – Corsec	Bursa Efek Indonesia /Indonesia Stock Exchange; Mandiri Institute

## **Pengelolaan Risiko** *Risk Management*

### **Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha konstruksi, Perseroan tidak terlepas dari paparan risiko-risiko yang berpotensi pada jalannya bisnis Perseroan. Menyadari hal itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah. Penerapan tersebut dimulai melalui identifikasi, pengendalian dan pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dan tetap dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sumber daya manusia di dalam Perseroan.

### **Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan/Mitigasi**

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut diantaranya: Risiko Mata uang, Risiko Kenaikan Harga, Risiko Persaingan, Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah. Penjelasan lengkap tentang pengelolaan risiko pada periode pelaporan disampaikan pada Laporan Tahunan 2022 PT Lancartama Sejati Tbk.

### **Overview of the Implementation of the Risk Management System**

*As a company engaged in the construction business, the Company cannot be separated from exposure to potential risks in the course of the Company's business. Realizing this, the Company implements a targeted risk management system. The implementation begins through identification, control and risk management. This is done by the Company and remains under the supervision of the Board of Commissioners and Directors as well as human resources within the Company.*

### **Types of Risks and Methods of Management/Mitigation**

*The risks owned by the Company and how to manage or mitigate these risks include: Currency Risk, Price Increase Risk, Competition Risk, Risk of Changes in Government Policy. A complete explanation of risk management in the reporting period is submitted in the 2022 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.*

## **Kode Etik dan Pelaporan Pelanggaran** *Code of Conduct and Whistleblowing*

Sejalan dengan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan, Lancartama mendukung penerapan praktik-praktik bisnis yang etis, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang didokumentasikan dalam Kode Etik Perusahaan. Sebagai pedoman, Kode Etik Perusahaan menjadi acuan dan berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. [102-16]

*In line with the values of integrity, professionalism, and entrepreneurship, Lancartama supports the implementation of ethical business practices, and in accordance with applicable laws and regulations, which are documented in the Company's Code of Ethics. As a guideline, the Company's Code of Ethics serves as a reference and applies to all employees, management and stakeholders. [102-16]*



Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

- menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
- loyalitas terhadap Perseroan,
- tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya
- dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan

Segala pendapat, masukan, dan laporan tentang pelanggaran Kode Tata Laku atau ketentuan lain akan diperiksa oleh tim investigasi yang ditunjuk. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi hak mereka. Jika terdapat pelanggaran, Lancartama akan mengambil tindakan yang sesuai dengan Kode Etik Perusahaan, AD/ART perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2022, tidak ada laporan pelanggaran yang kami terima dan kami telah menangani semua laporan yang diterima dengan serius. [102-34]

*The main points of the code of ethics compiled by Management are:*

- *demonstrate honesty, objectivity and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities;*
- *loyalty to the Company,*
- *not engage in deviant or unlawful activities,*
- *not involved in not engaging in actions and or activities that can discredit the internal audit profession or discredit its organization*
- *and should not accept anything in any form from employees, co-workers, clients, customers, suppliers. The Company always routinely socializes*

*Any opinions, inputs and reports regarding violations of the Code of Conduct and/ or other provisions, will be responded to by the investigation team. Each reporter's identity is protected and kept confidential. If a violation is found, Lancartama will take action in accordance with the Company's Code of Ethics referring to the Company's Articles of Association and applicable laws. During 2021 no reports of violations were received, and we have responded and followed up all of them. [102-34]*

## **Benturan Kepentingan dan Antikorupsi** *Conflict of Interest and Anti-Corruption*

Setiap anggota tim Lancartama diwajibkan untuk membuat keputusan bisnis yang menguntungkan perusahaan. Mereka harus menghindari segala aktivitas yang bisa menimbulkan konflik kepentingan dengan Lancartama. Tahun 2022, tidak ada kasus di mana karyawan terlibat dalam konflik kepentingan dengan perusahaan.

Lancartama menerapkan Kebijakan Antikorupsi yang berlaku bagi semua pengurus dan karyawan. Perusahaan mematuhi persyaratan perizinan, memilih kontraktor dan pemasok secara adil dan objektif, dan melakukan negosiasi kontrak secara jujur dan transparan tanpa memberikan suap. Seluruh pengurus dan karyawan Lancartama berkomitmen untuk menghindari tindakan yang dapat mengakibatkan keputusan bisnis yang merugikan perusahaan. Sikap anti-suap ini terus disosialisasikan secara berkala, terutama kepada karyawan baru.

### **Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku kepentingan kami adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau sehubungan dengan kegiatan perusahaan. Kami aktif berkomunikasi dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan untuk memahami kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan. [POJK51-5.d.1, POJK51-5.d.2] [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

*Every employee of Lancartama is obliged to make business decisions for the purposes and interests of the company. Every employee may not participate in any activity that may conflict with, or create a conflict with, Lancartama's interests and responsibilities. During 2021, we were never faced with a situation that involved employees in conflict with Lancartama's interests and responsibilities. [102-25]*

*Lancartama has an Anti-Corruption Policy that applies to all management and employees. We will fulfill all licensing requirements, select contractors or suppliers fairly and objectively, and negotiate contracts honestly and transparently without bribes. In terms of procurement and cooperation with suppliers, all management and employees of Lancartama are committed to avoiding actions that can lead to bad business decisions. [205-1] We continue to disseminate this anti-bribery attitude on a regular basis to every opportunity, especially during orientation for all new employees. Other than that.[205-2]*

### **Stakeholder Engagement**

*Our stakeholders are parties with an interest in or in connection with the company's activities. We actively communicate and involve stakeholders in various activities to understand the needs of each stakeholder. [POJK51-5.d.1, POJK51-5.d.2] [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]*



No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Deskripsi Description
1.	Manajemen Management	Direksi dan Komisaris badan yang berwenang untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya. <i>The Board of Directors and Commissioners are the bodies authorized to manage the Company in accordance with its aims and objectives.</i>
2.	Karyawan Employee	Individu yang bekerja di Perusahaan dalam pertukaran untuk gaji. <i>Individuals who work in the Company in exchange for a salary.</i>
3.	Pelanggan Customer	Pembeli dan pengguna produk dan jasa yang dihasilkan atau dipasarkan oleh Perusahaan. <i>Buyers and users of products and services produced or marketed by the Company.</i>
4.	Pemasok Supplier	Mitra bisnis yang bergerak dalam bisnis penyediaan barang atau jasa yang diperlukan untuk kegiatan bisnis Perusahaan. Istilah ini meliputi vendor, kontraktor, konsultan, dan pemasok. <i>Business partners engaged in the business of providing goods or services needed for the Company's business activities. This term includes vendors, contractors, consultants and suppliers.</i>
5.	Pemegang Saham Shareholders	Individu atau lembaga yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) dari Perusahaan. <i>Individuals or institutions registered in the Register of Shareholders (DPS) of the Company.</i>
6.	Masyarakat Umum General public	Pihak ketiga secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan Perusahaan. Istilah ini meliputi pemerintah, regulator, masyarakat, komunitas lokal, dan media. <i>Third parties are directly or indirectly affected by the Company's activities. This term includes government, regulators, communities, local communities, and the media.</i>

## **Pandemi COVID-19 dan Tantangan Keberlanjutan** *The COVID-19 Pandemic and Sustainability Challenges*

Bagi Lancartama kondisi pasca melandainya pandemi COVID-19 merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Selama tahun 2022, Lancartama berhasil mempertahankan kinerja keberlanjutan tanpa mengalami pemutusan hubungan kerja karyawan.

Kami tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan dengan menerapkan kebijakan yang memastikan operasional perusahaan berjalan lancar. Dalam mendukung upaya pemerintah untuk menangani pandemi, kami menerapkan bekerja dari rumah (WFH) dan protokol kesehatan yang ketat bagi karyawan yang harus bekerja di kantor.

Kami juga tetap fokus pada penyelesaian proyek tepat waktu dengan kualitas material dan desain yang baik, dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi pekerja di seluruh proyek untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta masyarakat di sekitar proyek.

### **Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi**

PT Lancartama Sejati Tbk menyetujui penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022, serta menyatakan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Jakarta, 20 April 2023

**Djaja Julia Supena**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Alex Widjaja**  
Direktur Utama  
*President Director*

*For Lancartama, the aftermath of the COVID-19 pandemic is a challenge that must be faced in implementing sustainability practices. During 2022, Lancartama managed to maintain sustainability performance without any employee layoffs.*

*We continue to prioritize the health and safety of our employees and customers by implementing policies that ensure smooth operations. In support of the government's efforts to address the pandemic, we implemented working from home (WFH) and strict health protocols for employees who must work in the office.*

*We also remain focused on completing projects on time with good quality materials and designs, and implement strict health protocols for workers throughout the project to maintain the safety and health of employees and communities around the project.*

### **Approval of the Board of Commissioners and Directors**

*PT Lancartama Sejati Tbk approves the issuance of the Sustainability Report Year 2022, and declares its responsibility for the information submitted. Thus this statement is made with truth. Jakarta, April 20, 2023*

**Rizka Alfrina**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Kathrin Widjaja**  
Direktur  
*Director*





	<p>4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) <i>Biodiversity conservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i></p>	
	<p>c. Aspek Sosial <i>Social aspect</i> Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) <i>A description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including people, regions, and funds)</i></p>	81, 92
3	<p>Profil Singkat Perusahaan <i>Company Brief</i></p> <p>a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Vision, mission and values of sustainability</i></p> <p>b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail (e-mail) address, and website/website, as well as branch offices and/or representative offices</i></p> <p>c. Skala usaha <i>Scale enterprises</i></p> <p>1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam juta rupiah); <i>Total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in million rupiah);</i></p> <p>2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status;</i></p> <p>3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan <i>Percentage of share ownership (public and government); and</i></p> <p>4. Wilayah operasional <i>Operational area</i></p> <p>d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>A brief description of the products, services, and business activities carried out;</i></p> <p>e. Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in associations;</i></p> <p>f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan</p>	82 83, 93 82, 83 83 83 82, 83, 92



*Significant changes, including those related to closing or opening branches, and ownership structure*

4.

**Penjelasan Direksi memuat**

*Explanation of the Board of Directors contains*

**a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:**

*Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:*

1. **Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan**  
*Explanation of the Company's sustainability values*
2. **Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;**  
*Explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;*
3. **Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;**  
*Explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance;*
4. **Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan**  
*Achievement of Sustainable Finance implementation performance; and*
5. **Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.**  
*Challenges in achieving the performance of the implementation of Sustainable Finance.*

**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:**

*Implementation of Sustainable Finance:*

1. **Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan**  
*Achievement of performance in the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and*
2. **Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).**  
*Description of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a Sustainable Finance Action Plan*

**c. Strategi pencapaian target:**

*Target achievement strategy:*

1. **Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;**

	<p><i>Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;</i></p> <p>2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>Utilization of business opportunities and prospects; and</i></p> <p>3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <i>Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i></p>	
5.	<p><b>Tata kelola keberlanjutan memuat</b> <i>Sustainability governance includes</i></p> <p>a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Job descriptions of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance</i></p> <p>b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency development of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i></p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Explanation of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management processes.</i></p> <p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Explanation of stakeholders which includes:</i></p> <p>1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; <i>Stakeholder involvement based on the results of the management assessment;</i></p> <p>2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>The approach used by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.</i></p> <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems faced, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance.</i></p>	<p>118</p> <p>122</p> <p>122</p>



6.	<b>Kinerja keberlanjutan:</b> <i>Sustainability performance:</i>	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>Explanation of activities to build a culture of sustainability in the Company</i>	
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir: <i>Description of economic performance in the last 3 (three) years:</i>	87
	1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss</i>	
	2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	
	c. Kinerja sosial: <i>Social performance:</i>	92, 93
	Uraian mengenai kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mencakup: <i>A description of social performance in the last 3 (three) years which includes:</i>	
	1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i>	107
	2. Ketenagakerjaan: <i>Employment:</i>	
	a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor:</i>	93
b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; <i>Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage;</i>	96	

<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan <i>Decent and safe working environment;</i> <i>and</i></li> <li>d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Employee training and capacity development.</i></li> </ul>	<p>99</p>
<p>3. Masyarakat:</p> <p><i>Public:</i></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;</i></li> </ul>	<p>109</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>Mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up; and</i></li> </ul>	<p>111</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>CSR that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities</i></li> </ul>	
<p>d. Kinerja Lingkungan Hidup:</p> <p><i>Environmental :</i></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs incurred;</i></li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and</i></li> </ul>	<p>116</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>A description of energy use, at least containing:</i></li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>The amount and intensity of energy used; and</i></li> </ul>	<p>114</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>Energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources;</i></li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</li> </ul>	



*Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:*

1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;  
*Performance as referred to in letter d;*
2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;  
*Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;*
3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:  
*Biodiversity, at least includes:*
  - a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan  
*Impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity; and*
  - b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;  
*Biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora or fauna species;*
4. Emisi, paling sedikit memuat:  
*Emissions, containing at least:*
  - a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan  
*Amount and intensity of emission produced by type; and*
  - b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;  
*Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;*
5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:  
*Waste and effluent, containing at least:*
  - a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;  
*Amount of waste and effluent produced by type;*
  - b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan  
*Waste and effluent management mechanisms; and*
  - c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan  
*spillage (if any); and*
6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.  
*Number and material of environmental complaints received and resolved.*

117

117

	<p>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services;</i></li> <li>2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan: <i>Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;</i></li> <li>3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif: <i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigations undertaken to overcome negative impacts;</i></li> <li>4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau <i>Number of recalled products and reasons; or</i></li> <li>5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer satisfaction survey on Sustainable Finance products and/or services.</i></li> </ol>	106
7.	<p>Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) <i>Written verification from an independent party (if any)</i></p>	



**Indeks Isi Standar GRI**  
**GRI Standard Content Index**

Index Dasar Basic Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 101: Dasar 2016 Pengungkapan Umum <i>GRI 101: Basic 2016</i> <i>General Disclosures</i>		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 <i>GRI 102:</i> <i>2016 General Disclosures</i>	102-1 Nama organisasi <i>102-1 Organization name</i>	82, 96
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>102-2 Activities, brands, products and services</i>	83
	102-3 Lokasi kantor pusat <i>102-3 Head office location</i>	82
	102-4 Lokasi operasi <i>102-4 Location of operation</i>	83
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum <i>102-5 Ownership and legal form</i>	
	102-6 Pasar yang dilayani <i>102-6 Markets served</i>	83, 89
	102-7 Skala organisasi <i>102-7 Organizational scale</i>	87
	102-8 Informasi mengenai karyawan <i>102-8 Information about employees</i>	83, 89
	102-9 Rantai pasokan <i>102-9 Supply chain</i>	92
	102-10 Perubahan signifikan <i>102-10 Significant changes</i>	82, 83, 92
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>102-11 Approaches or Principles of Prevention</i>	109
	102-12 Inisiatif eksternal <i>102-12 External initiatives</i>	84, 89, 111
	102-13 Keanggotaan asosiasi <i>102-13 Association membership</i>	
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>102-14 Statements from senior decision makers</i>	
102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>102-16 Values, principles, standards and norms of behavior</i>	120	
102-17 Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>102-17 Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>		
102-18 Struktur tata kelola <i>102-18 Governance structure</i>	118	
102-19 Mendelegasikan wewenang <i>102-19 Delegating authority</i>	118	

102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>102-20 Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics</i>	118
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>102-21 Consulting with stakeholders on economic, environmental and social topics</i>	118
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya <i>102-22 Composition of the highest governance body and its committees</i>	118
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>102-23 Chair of the highest governance body</i>	118
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>102-24 Nominate and elect the highest governance body</i>	118
102-25	Konflik kepentingan <i>102-25 Conflict of interest</i>	
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>102-27 Collective knowledge of the highest governance body</i>	
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>102-30 The effectiveness of the risk management process</i>	
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>102-33 Communicating critical matters</i>	
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis <i>102-34 Nature and total number of critical items</i>	121
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>102-40 List of stakeholder groups</i>	122
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>102-41 Collective bargaining agreements</i>	93
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>102-42 Identifying and selecting stakeholders</i>	122
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>102-43 Approach to stakeholder engagement</i>	122
102-44	Topik utama dan masalah <i>102-44 Main topics and problems</i>	122
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>102-45 Entities included in the consolidated financial statements</i>	78
102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>102-46 Define report content and topic boundaries</i>	78



	102-47 Daftar topik material 102-47 List of material topics	
	102-48 Penyajian kembali informasi 102-48 Information restatement	
	102-49 Perubahan dalam pelaporan 102-49 Changes in reporting	
	102-50 Periode pelaporan 102-50 Reporting period	
	102-51 Tanggal laporan terbaru 102-51 Date of latest report	
	102-52 Siklus pelaporan 102-52 Reporting cycle	
	102-53 Kontak 102-53 Contact	
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI 102-54 Conformance with GRI Standards	78
	102-55 Indeks isi GRI 102-55 GRI content index	78
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal 102-56 Assurance by external parties	78
<b>Topik Material / Material Topic</b> Keep The Quality for A Better Future / Keep The Quality for A Better		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of material topics and their Boundaries	85, 86, 97, 104, 105, 113, 115, 116
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 Management approach and its components	85, 86, 97, 104, 105, 113, 115, 116
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of management approach	85, 86, 97, 104, 105, 113, 115, 116
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	87, 96
	201-2 Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 201-2 Value Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	87
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	88
	201-2 Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 201-2 Value Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	

	201-3 Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	87
	201-4 Financial assistance received from the government	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya	89, 97, 114
GRI 103: 2016 Management Approach	103-1 Explanation of material topics and their Boundaries	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	89, 97, 114
	103-2 Management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	89, 97, 114
	103-3 Evaluation of management approach	
GRI 202: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	91
GRI 202: 2016 Indirect Economic Impact	203-1 Significant indirect economic impacts	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	96
GRI 202: Market Existence 2016	202-1 Ratio of the standard wage of entry-level employees by sex to the regional minimum wage	
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	93
GRI 401: 2016 Employment	401-1 New employee recruitment and employee turnover	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya	
GRI 103: 2016 Management Approach	103-1 Explanation of material topics and their Boundaries	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-2 Management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	
	103-3 Evaluation of management approach	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	95
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Occupational safety and health management system	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	99
	403-2 Hazard identification, risk assessment and incident investigation	
	403-3 Layanan Kesehatan kerja	100
	403-3 Occupational Health Services	
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	
	403-4 Workers' participation, consultation and communication on occupational safety and health	
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja	101

<p>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: 2016 Training and Education</p> <p>GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</p> <p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach</p>	403-5 Training for workers on occupational safety and health	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	102
	403-7 Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	99
	403-8 Workers covered by the occupational safety and health management system	
	403-9 Kecelakaan kerja	101
	403-9 Work accident	
	403-10 Penyakit akibat kerja	101
	403-10 Occupational diseases	
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	
404-1 Average hours of training per year per employee		
<p>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Health and Safety 2016 customers</p>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	
	405-1 Diversity of governance bodies and employees	
	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya	
	103-1 Explanation of material topics and their Boundaries	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-2 Management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	
	103-3 Evaluation of management approach	
	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	107
	416-1 Health and safety impact assessment of various product and service categories	
<p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach</p> <p>GRI 301: Material 2016 GRI 103: Management Approach</p>	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	106
	416-2 Incidents of non-compliance with respect to health and safety impacts of products and services	
	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya	
	103-1 Explanation of material topic and its Boundaries	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-2 Management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	
	103-3 Evaluation of management approach	
	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	116
	301-1 Materials used by weight or volume	

<p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach</p>	<p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of material topic and its Boundaries 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 Management approach and its components 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of management approach</p>	
<p>GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016</p>	<p>302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption in the organization 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside the organization 302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity</p>	<p>114 92, 114 114</p>
<p>GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach</p>	<p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of material topic and its Boundaries 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 Management approach and its components 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of management approach</p>	<p>116, 117 116, 117 116, 117</p>
<p>GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018</p>	<p>303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interaction with water as a shared resource 303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of impacts related to water discharge 303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal 303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption</p>	<p>92</p>
<p>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 104: Biodiversity 2016</p>	<p>304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitat protected or restored</p>	<p>117</p>
<p>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach</p>	<p>103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of material topics and their Boundaries 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 Management approach and its components</p>	<p>105 105</p>



<p>GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions</p> <p>GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020</p>	<p>103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i></p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>305-1 Direct (Scope 1) GHG Emissions</i></p> <p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>305-2 Indirect (Scope 2) GHG energy emissions</i></p> <p>305-4 Intensitas emisi GRK <i>305-4 GHG emission intensity</i></p> <p>305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya <i>305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i></p> <p>306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah <i>306-1 Waste generation and significant waste-related impacts</i></p> <p>306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>306-2 Management of significant waste related impacts</i></p> <p>306-3 Timbulan limbah <i>306-3 Waste generation</i></p> <p>306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>306-4 Waste diverted from final disposal</i></p> <p>306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>306-5 Waste sent to final disposal</i></p>	<p>105</p>
<p>GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016</p>	<p><b>Dukungan Keberlanjutan Sustainability Support</b></p>	
	<p>205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>205-1 Operations assessed as having risks related to corruption</i></p> <p>205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>205-2 Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i></p>	

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022/**  
***As of and For the Year Ended December 31, 2022***

**dan/and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**

**DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ <i>Page</i>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>STATEMENT OF DIRECTOR</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022</b>		<b><i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022</i></b>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 75	<i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
PT LANCARTAMA SEJATI TBK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER DECEMBER 31, 2022  
PT LANCARTAMA SEJATI TBK*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*I, the undersigned:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama / Name  | : Alex Widjaja   |
| Alamat kantor / Office address  | : Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Gunung, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan 12120                        |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : P. Hijau Resd. Twr A Lt. 19 AG, Jl. Kalimaya No. 48<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : 021 7392222  |
| Jabatan / Position  | : Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama / Name  | : Kathrin Widjaja  |
| Alamat kantor / Office address  | : Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Gunung, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan 12120                        |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Pluit Timur Raya No. 20 A, Pluit, Penjaringan<br>Jakarta Utara                                   |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : 021 7392222  |
| Jabatan / Position  | : Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the PT Lancartama Sejati Tbk;</i>  |
| 2. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;</i>         |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lancartama Sejati Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the PT Lancartama Sejati Tbk financial statements is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lancartama Sejati Tbk.   | 4. <i>We are responsible for the PT Lancartama Sejati Tbk internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2023



Alex Widjaja  
Direktur Utama / President Director

Kathrin Widjaja  
Direktur / Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No: 00255/3.0357/AU.1/04/0111-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lancartama Sejati Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan sesuatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No: 00255/3.0357/AU.1/04/0111-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Lancartama Sejati Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis For Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian**

Lihat Catatan 3j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 20 (Penjualan) atas laporan keuangan.

Entitas mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi sebesar Rp13.218.916.731 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode output). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Entitas dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

***Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method***

*See Note 3j (Summary of Significant Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition), and Note 20 (Sales) to the financial statements.*

*The Entity recognised revenue from construction contracts amounting to Rp13,218,916,731 for the year ended 31 December 2022. The revenue comprised primarily from construction contract revenue which is accounted for using the percentage of completion method.*

*Revenue from construction contracts is recognised over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognised during the period on each project.*

*We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Entity and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.*

***How our audit addressed the Key Audit Matter***

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognised (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions*
- *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements.*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognised during the year.*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts.*

- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait untuk pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognised was supportable with appropriate evidence.*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from construction contracts against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO



Tan Siddharta  
Ijin/License: AP.0111

31 Maret 2023/ March 31, 2023



00255

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	998.573.206	3d,3e,5,29	3.786.778.817	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivable</i>
Pihak ketiga	2.968.543.657	3d,6,29	656.434.570	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		3d,3e,29		<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	83.716.709		156.657.072	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.900.618.521	3c,27	30.582.288	<i>Related parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	20.012.302.541	3f,7	7.105.553.262	<i>Due from customers</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	699.070.823	8	93.453.714	<i>Advances and prepaid expense</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>26.662.825.457</b>		<b>11.829.459.723</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Properti investasi	167.207.609.806	3i,9	155.404.947.377	<i>Investment property</i>
Aset tetap	5.353.191.285	3g,10	7.333.482.912	<i>Fixed asset</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>172.560.801.091</b>		<b>162.738.430.289</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>199.223.626.548</b>		<b>174.567.890.012</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	30.658.437.449	3d,14,29	60.658.653.500	<i>Bank loan short-term</i>
Utang usaha				<i>Trade payable</i>
Pihak ketiga	962.225.467	3d,15,29	908.239.737	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payable</i>
Pihak berelasi	-	3c,27,29	2.245.000.000	<i>Related parties</i>
Utang pajak	319.391.491	3l,13a	628.979.641	<i>Tax payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	106.749.624	3d,11,29	191.736.138	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	9.873.492.102	3j,12	393.333.333	<i>Unearned revenue</i>
Deposito pelanggan	42.625.719		40.000.000	<i>Security deposit</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Payable long Term current maturity within 1 (one) year:</i>
Bank	20.154.676.346	3d,14,29	8.060.226.600	<i>Bank</i>
Sewa pembiayaan	15.396.222	3d,3h,16,29	60.754.538	<i>Finance lease</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>62.132.994.420</u>		<u>73.186.923.487</u>	<i>Total current liabilities</i>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun				<i>Long term liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:</i>
Bank	77.038.730.890	3d,14,29	50.932.657.459	<i>Bank</i>
Sewa pembiayaan	407.697.778	3d,3h,16,29	8.970.684	<i>Finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja	286.926.000	3m,17	253.112.000	<i>Liabilities employees benefits</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>77.733.354.668</u>		<u>51.194.740.143</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>139.866.349.088</u></b>		<b><u>124.381.663.630</u></b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				<i>Share capital par value Rp25 per share</i>
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				<i>Authorized capital - 3,200,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.013 saham (31 Desember 2021: 1.000.000.005 saham)	30.000.000.325	18	25.000.000.125	<i>Issued and fully paid share capital - 1,200,000,013 shares (December 31, 2021: 1,000,000,005 shares)</i>
Tambahan modal disetor	35.519.812.879	19	26.329.108.079	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	157.788.000		211.366.000	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
ditentukan penggunaannya	-		-	<i>appropriated</i>
belum ditentukan penggunaannya	(6.320.323.744)		(1.354.247.822)	<i>unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>59.357.277.460</u></b>		<b><u>50.186.226.382</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>199.223.626.548</u></b>		<b><u>174.567.890.012</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Pendapatan</b>	14.768.916.731	3j,20	50.363.743.196	<b>Revenue</b>
Beban pokok pendapatan	(11.173.011.942)	3j,21	(33.358.131.716)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba Bruto</b>	<b>3.595.904.789</b>		<b>17.005.611.480</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(8.576.789.099)	3j,22	(5.757.875.049)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya	11.388.418.997	3j,25	428.162.018	<i>Other income (expenses)</i>
Beban pajak penghasilan final	(572.582.560)	3l,13b	(1.563.208.775)	<i>Income tax final expense</i>
Laba usaha	5.834.952.127		10.112.689.674	<i>Income from operation</i>
Pendapatan keuangan	31.528.537	3j,23	20.368.778	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(10.832.556.586)	3j,24	(9.977.834.909)	<i>Finance expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4.966.075.922)		155.223.543	<i>Net income (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-		(68.406.250)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan</b>	<b>(4.966.075.922)</b>		<b>86.817.293</b>	<b>Net income (loss) for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(53.578.000)	13m,17	181.719.000	<i>Re-measurement of employee benefits liabilities</i>
<b>Jumlah Rugi (Laba) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(5.019.653.922)</b>		<b>268.536.293</b>	<b>Total Comprehensive (Loss) income For the Year</b>
<b>Rugi(Laba) Bersih Tahun Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas</b>	<b>(4.966.075.922)</b>		<b>86.817.293</b>	<b>Loss (Profit) For Year Attributable to Owner of The Parent Entity</b>
<b>Rugi(Laba) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas</b>	<b>(5.019.653.922)</b>		<b>268.536.293</b>	<b>Net Comprehensive Profit (Loss) Income Attributable to Owner of the Parent Entity</b>
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas	(5,09)	3p,25	0,09	<i>Basic earnings per share attributable to Owner of the entity</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	<b>25.000.000.125</b>	<b>26.329.108.079</b>	<b>29.647.000</b>	-	<b>(1.441.065.115)</b>	<b>49.917.690.089</b>	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	181.719.000	-	86.817.293	268.536.293	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	25.000.000.125	26.329.108.079	211.366.000	-	(1.354.247.822)	50.186.226.382	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000	<i>Additional capital with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD")</i>
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	200	9.190.704.800	-	-	-	9.190.705.000	<i>Issuance of new shares through warrant exercised</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(53.578.000)	-	(4.966.075.922)	(5.019.653.922)	<i>Comprehensive Loss for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>30.000.000.325</b>	<b>35.519.812.879</b>	<b>157.788.000</b>	-	<b>(6.320.323.744)</b>	<b>59.357.277.460</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	21.939.592.132		51.218.091.667	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(25.993.829.888)		(34.460.328.561)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.743.383.913)		(2.344.109.330)	<i>Payments to employees</i>
				<i>Cash receipts from operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	(6.797.621.669)		14.413.653.776	
Penerimaan bunga	31.528.537		20.368.778	<i>Receipts from interest</i>
Pembayaran bunga	(12.560.438.392)		(11.892.903.118)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak	(882.170.710)	13	(1.682.804.355)	<i>Payments of taxes</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	155.774.074		428.162.018	<i>Receipts (payments) other</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(20.052.928.160)		1.286.477.099	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	-	10	550.000.000	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Pembelian aset tetap	(110.322.571)	10	(130.039.263)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penambahan properti investasi	(872.490.081)	9	(4.223.431.295)	<i>Property investments</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(982.812.652)		(3.803.470.558)	<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang				<i>Payments of finance</i>
sewa pembiayaan	(73.871.000)	16	(736.139.034)	<i>    lease payable</i>
Penerimaan pihak berelasi	-	27	3.354.642.712	<i>    Receipts related parties</i>
Pembayaran pihak berelasi	(4.115.036.233)	27	-	<i>    Payments related parties</i>
Penerimaan atas penambahan				<i>    Proceeds from increase in</i>
setoran modal	15.000.000.000	19	-	<i>        paid-up capital</i>
Pembayaran biaya emisi	(809.295.000)		-	<i>    Payment of emission costs</i>
Penerimaan utang				<i>    Increase in bank loan</i>
bank jangka pendek	3.000.000.000	14	12.349.782.536	<i>        short- term</i>
Pembayaran utang				<i>    Payments of bank loan</i>
bank jangka pendek	(33.000.216.051)	14	(15.805.401.806)	<i>        short- term</i>
Penerimaan utang bank				<i>    Increase in bank loan</i>
Jangka panjang	79.950.984.353	14	31.317.468.751	<i>        long - term</i>
Pembayaran utang bank				<i>    Payments of bank loan</i>
jangka panjang	(41.705.030.868)	14	(25.107.667.417)	<i>        long - term</i>
Kas Bersih Diperoleh				<i>    Net Cash Provided</i>
dari (digunakan untuk)				<i>        by (used in)</i>
Aktivitas Pendanaan	18.247.535.201		5.372.685.742	<i>    Financing Activities</i>
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>				<b><i>Net Increase (Decrease) in</i></b>
Bersih Kas dan Setara Kas	(2.788.205.611)		2.855.692.283	<b><i>Cash and Cash Equivalents</i></b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>				<b><i>Cash and Cash Equivalents</i></b>
pada Awal Tahun	3.786.778.817	5	931.086.534	<b><i>at Beginning of the Year</i></b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>				<b><i>Cash and Cash Equivalents</i></b>
pada Akhir Tahun	998.573.206	5	3.786.778.817	<b><i>at End of the Year</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Lancartama Sejati Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Sugiri Kadarisman, S.H., tanggal 1 Juni 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02-4854.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juni 1993.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No 251 tanggal 25 Juli 2022, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0143419.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang perubahan Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 1 (PMHMETD 1)

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan, Sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Akta Notaris No. 44 tanggal 9 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, S.H, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.11-0160122 tanggal 16 Agustus 2022 mengenai pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 102/LTS-Corsec/VIII./2022 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah:

- Konstruksi gedung tempat tinggal, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium.
- Konstruksi gedung perkantoran, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan).
- Konstruksi gedung industri, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja.
- Konstruksi gedung perbelanjaan, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung.
- Konstruksi gedung lainnya.

Saat ini kegiatan utama Entitas menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi.

## 1. GENERAL

### a. The Company’s Establishment

*PT Lancartama Sejati Tbk (“the Entity”) was established based on Notarial Deed No. 12 of Notary Sugiri Kadarisman, S.H., dated June 1, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C-02-4854.HT.01.01.TH.93 dated June 19, 1993.*

*Based on the notarial deed of Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No. 251 dated July 25, 2022, and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.0143419.AH.01.11.YEAR 2022 dated July 26, 2022 concerning changes in the Approval of the Company's plan to increase Capital by granting Preemptive Rights 1 (PMHMETD 1)*

*The Entity's the Articles of Association have undergone changes, most recently as stated in the Notary Deed No. 44 dated August 9, 2022 drawn up before Recky Francky Limpele, S.H, Notary in Central Jakarta, whose notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his letter No. AHU-AH.01.11-0160122 dated August 16, 2022 regarding the restatement of the entire articles of association of the Company in the context of adjustment to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 102/LTS.-Corsec/VII/2022 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and other Financial Services Authority regulations.*

*In accordance with Article 3 of the Entity’s Article of Association, the scope of the Entity's activities is:*

- *Residential building construction, including building construction businesses used for residence, such as residential homes, apartments and condominiums.*
- *Office building construction, including building construction businesses used for offices, such as office spaces and home offices.*
- *Construction of industrial buildings, including building construction businesses used for industry, such as factories and workshops.*
- *Construction of shopping buildings, including business construction of buildings used for shopping, such as malls, department stores, shops, shop houses (shop houses) and stalls.*
- *Other building construction.*

*At present the main activity of the Entity is carrying out business activities in the field of construction.*

**1. UMUM – Lanjutan**

**a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan**

Entitas berlokasi di Jakarta dan berkantor pusat di Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Nomor 99 A-B, Jakarta Selatan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

PT Lancartama Tirta Anggara merupakan entitas induk terakhir.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 1 November 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Djaja Julia Supena	:
Komisaris Independen	:	Rizka Alfrina	:

Direksi

Direktur Utama	:	Alex Widjaja	:
Direktur	:	Kathrin Widjaja	:

Entitas mempunyai 8 dan 8 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Destryani Sianturi.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/SK/KOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019 Tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit telah ditetapkan adalah Rizka Alfrina, I Made Satya Guna dan Ismail Hasan

**1. GENERAL - Continued**

**a. The Company's Establishment - Continued**

*The Entity domiciles in Jakarta and has its head office in Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Number 99 A-B, Jakarta Selatan.*

*The Entity started its commercial operations in 1990.*

*PT Lancartama Tirta Anggara is the ultimate entity.*

**b. Board of Commissioners and Directors and Employees**

*Based on Deed No. 4 dated November 1, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:*

Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

*The Entity has 8 and 8 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).*

*Based on the Decree of the Board of Directors No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 date November 7, 2019, the Entity appointed Lia Ariesta Fitriana as Head of the Internal Audit Unit.*

*Based on the Decree of the Board of Directors No. 027/SK/DIR/XI/2019 date November 7, 2019, the Corporate Secretary is Destryani Sianturi.*

*The Company has established an Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 025/SK/KOM/XI/2019 dated November 7, 2019 Regarding the Establishment of the Audit Committee. The composition of the members of the Audit Committee has been determined, namely Rizka Alfrina, I Made Satya Guna and Ismail Hasan*

**1. UMUM – Lanjutan**

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

- Pada tanggal 29 Januari 2020, PT Lancartama Sejati, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-9/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 100.000.000 Saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp175 per saham dan penerbitan 100.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 10 Pebruari 2021.

Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham - saham PT Lancartama Sejati telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Pebruari 2020.

- Pada tanggal 6 Juli 2022, Entitas menambah modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 200.000.000 Saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp75 per saham.

**1. GENERAL - Continued**

**c. Public Offering of the Company's Shares**

- *On January 29, 2020, PT Lancartama Sejati, obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with its Decree No. S-9/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp175 per share and the issuance of 100,000,000 Series I Warrants which are given to every 1 new share with The exercise price is Rp288 per share and the exercise period is from August 10, 2020 to February 10, 2021.*

*If Series I Warrants are not exercised until their expiration date, Series I Warrants will become expired, have no value and are not valid.*

*PT Lancartama Sejati shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2020.*

- *On July 6, 2022, the Entity increased its capital by providing Preemptive Rights I ("PMHMETD I") of 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp75 per share.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)**

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C, mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)**

**a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)**

*In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (“SAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.*

*New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

- *Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C, changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment.*
- *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:
  - *incremental costs to fulfill the contract, and*
  - *allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.**

- 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan**
- a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022) – Lanjutan**
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.
  - PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.
  - PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1).
- b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**
- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
  - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued**
- a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022) – Continued**
- PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 which previously “entities do not take into account cash flows for financing assets, taxation or regrowth of biological assets after harvest”, to “entities do not take into account cash flows for financing assets, or regrowth biological assets after harvest”.
  - PSAK 71 (Improvement 2020) clarifies the *fee* (consideration) recognized by the borrower in relation to derecognition of a financial liability (Section 3.3) in Paragraph PP3.3.6. In determining the *fee* (consideration) paid after deducting the *fee* (consideration) received, the borrower only includes the *fee* (consideration) paid or received between the borrower and the lender, including *fees* (consideration) paid or received by either the borrower or lender on behalf of the other party.
  - PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1).
- b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year**
- Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
  - Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan - Lanjutan**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri- industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) – Continued**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year – Continued**

- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.*
- *PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.*

*Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.*

*Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022, as follows:*

**a. Compliance Statement**

*The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2022 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

**b. Basis for the Preparation of Financial Statements**

*The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*

*The financial statement have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**c. Transactions with Related Parties**

*The Entity deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".*

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.*

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan**

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga sedangkan kepada pihak ketiga belum tentu tidak dikenakan bunga.

**d. Instrumen Keuangan**

Entitas menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK No. 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok hutangnya dan Entitas juga menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**c. Transactions with Related Parties - Continued**

- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (i.a) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

*Other receivables from related parties are not subject to interest, while third parties are not necessarily subject to interest.*

**d. Financial Instrument**

*The Entity adopted PSAK No. 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK No. 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Entity also applied PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".*

*PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

d. Financial Instrument – Continued

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada (FVTPL).

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

d. Financial Instrument - Continued

(1) Financial Assets – Continued

Subsequent Measurement - Continued

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured (FVTPL).

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif - Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

d. Financial Instrument – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method – Continued

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Entitas untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

d. Financial Instrument – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

*When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

*A financial asset is held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

*Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.*

*Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Entity's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Entitas selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelpompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Impairment of Financial Assets

The Entity recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, no impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Entity always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Entity recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian ini, Entitas mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas.

Entitas secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Impairment of Financial Assets – Continued

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

Significant Increase in Credit Risk

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.*

*In making this assessment, the Entity considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's core operations.*

*The Entity regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

*If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen hutang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -Continued

d. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

*If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.*

*The Entity recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

Write-off policy

*The Entity writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

Derecognition of Financial Assets

*The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan – Lanjutan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Derecognition of Financial Assets - Continued

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

(2) Financial Liabilities

*All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.*

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

*Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.*

*A financial liability is classified as held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain". Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item. However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities – Continued

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Entity exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

**(4) Reclassification of Financial Instruments**

*For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.*

*PSAK 71 does not allow reclassification:*

- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial assets or financial liability.*

*The financial liability shall not be reclassified.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**f. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the entity receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**g. Aset Tetap**

Entitas menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset.

Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	% per tahun
Kendaraan alat berat	12,5
Perabot dan peralatan kantor	25
Kendaraan	25 – 12,5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**h. Sewa**

Entitas menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK No. 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK No. 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**g. Property and Equipment**

The Entity adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment". The Entity has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets.

Estimated useful lives as follows:

	Tahun	
	8	Heavy equipment vehicles
	4	Furnitures and office equipments
	4 - 8	Vehicle

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

**h. Lease**

The Entity adopts PSAK No. 73 "Leases" which replaces PSAK No. 30 "Leases" and its interpretation under ISAK No. 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK No. 23 "Operating Lease – Incentives", ISAK No. 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and ISAK No. 25 "Landrights".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Entitas sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Entitas telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK No. 16.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**h. Lease - Continued**

Entity as a Lessee

*At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:*

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how asset and for what purpose the is used are predetermined:*
  1. *The Entity has the right to operate the asset;*
  2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*After lease commencement, The Entity measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK No. 16.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Lease - Continued

Entity as a Lessee - Continued

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.*

*If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

*Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.*

*The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:*

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Entitas telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK No. 73 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Lease - Continued

Entity as a Lessee - Continued

Short-term leases and low value underlying assets

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Entity has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity does not use this exemption and applies PSAK No. 73 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Entitas sebagai Pesewa

Ketika Entitas bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepri, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepri, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Entitas mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

i. Properti Investasi

Entitas menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Entitas telah memilih model nilai wajar (*fair value*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Lease - Continued

Entity as a Lessor

When the Entity acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Entity considers certain indicators such as :

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

The Entity recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

i. Investment Property

The Entity adopted PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015) "Investment Property".

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Entity has chosen the fair value model as the accounting policy of measurement of investment property. Gain or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period they arise.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**i. Properti Investasi - Lanjutan**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**i. Investment Property - Continued**

*Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

*Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.*

*Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.*

**j. Revenue and Expense Recognition**

*Construction business income is recognize on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that expressed in the Minutes of Project Observation (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been publish recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued recognized as trade receivable.*

*the Entity recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, the Entity recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Entity expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Entity takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:*

**1. Identification of the Contract with the Customer**

*Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama *pihak* ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

*A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.*

**3. Determination of the Transaction Price**

*The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.*

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

*Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.*

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*

*For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method"*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Entitas sebagaimana yang dilakukan Entitas;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Entitas tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity performance as the Entity performs;*
- *the Entity performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Entity performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

**Construction Revenues and Construction Costs**

*Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi – Lanjutan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual, kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

j. Revenue and Expense Recognition - Continued

Construction Revenues and Construction Costs – Continued.

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

Expense Recognition

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**k. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Entitas telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**l. Pajak Penghasilan**

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**k. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the Entity undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred*

*Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**l. Income Taxes**

*The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes". Besides, the Entity also adopted ISAK No. 20 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".*

Recognition

*Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.*

Measurement

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**l. Pajak Penghasilan - Lanjutan**

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah penghasilan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam PSAK No. No. 46: Pajak Penghasilan.

**m. Imbalan Kerja**

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK No. 15 "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**l. Income Taxes - Continued**

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis

Final Tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount changed as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

**m. Employee Benefit**

The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Entity also adopted ISAK No. 15 "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

m. Imbalan Kerja - Lanjutan

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran Kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - imbal balik aset program;
  - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

m. Employee Benefit - Continued

*This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.*

*The Entity adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.*

Recognition

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

*The components of defined benefit cost are recognized as follows:*

1. *service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising*
  - *actuarial gains and losses;*
  - *return on plan assets;*
  - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

m. Imbalan Kerja - Lanjutan

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersamaan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

m. Employee Benefit - Continued

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**n. Pelaporan Segmen**

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**o. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian**

Entitas menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**n. Segment Reporting**

*The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.*

*All transactions between segments are eliminated.*

**o. Earnings per Share and Dilution**

*The Entity adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.*

*Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.*

*Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**o. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian - Lanjutan**

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2022 dan 2021 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

**p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi pada periode laporan keuangan Entitas (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**o. Earnings per Share and Dilution - Continued**

*In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.*

*There is no dilution effect by December 31, 2022 and 2021 because there are no dilutive potential common shares outstanding.*

**p. Events after the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the position at the Entity's period financial statements (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3d dan catatan 28.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Entitas mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 3d and note 28.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Entity's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Entity evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Entity uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Entity expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan - Lanjutan

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Inventasi

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan Properti Inventasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan Properti Inventasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan Properti Inventasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9 dan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets - Continued

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property Investment

The Entity estimates the useful lives of property, plant and equipment and Property Investment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and Property Investment are provided based on the Entity's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment and Property Investment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 8 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Entity does business. More detailed information disclosed in the note 9 and 10 for property, plant and equipment and Property Investment.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan Pajak Penghasilan - Lanjutan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 17.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining Income Taxes - Continued

*In certain situations, the Entity cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Entity makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information disclosed in the note 13.*

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

*The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.*

*The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.*

*While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 17.*

Determining Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2022	2021	
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	566.558.755	3.012.822.372	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	381.910.780	111.690.819	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin			PT Bank Panin
Dubai Syariah Tbk	50.103.671	640.230.702	Dubai Syariah Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	-	14.959.417	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	5.271.819	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Indonesia Tbk	-	1.803.688	Indonesia Tbk
Jumlah	<u>998.573.206</u>	<u>3.786.778.817</u>	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

The bank account has a floating interest rate in accordance with the level of offer at each bank.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLE**

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pertiwi Agro Sejahtera	2.534.778.445	-	<i>PT Pertiwi Agro Sejahtera</i>
PT Primafood International	433.765.212	615.774.570	<i>PT Primafood International</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia	-	40.660.000	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia</i>
Jumlah	<u>2.968.543.657</u>	<u>656.434.570</u>	<i>Total</i>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The age details of trade receivables are as follows:*

	2022	2021	
< 30 hari	-	255.093.200	< 30 days
30 - 60 hari	2.968.543.657	337.072.470	30 - 60 days
60 - 90 hari	-	64.268.900	60 - 90 days
90 - 120 hari	-	-	90 - 120 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Jumlah - bersih	<u>2.968.543.657</u>	<u>656.434.570</u>	<i>Total - Netto</i>

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan dimana Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

*Trade receivables disclosed above include amounts past due at the end of the reporting year where the Entity did not establish an allowance for impairment losses on receivables because there has not been a significant change in credit quality and the amount of receivables is still recoverable.*

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 14).*

**7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

	2022	2021	
Biaya konstruksi	19.957.134.521	22.445.648.948	<i>Construction Cost</i>
Laba yang diakui	<u>3.878.938.815</u>	<u>12.252.338.994</u>	<i>Recognized Profit</i>
Sub jumlah	23.836.073.336	34.697.987.942	<i>Sub Total</i>
Penagihan	<u>3.823.770.795</u>	<u>27.592.434.680</u>	<i>Progress Billing</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	20.012.302.541	7.105.553.262	<i>Gross Amount Due From Customers</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>20.012.302.541</u>	<u>7.105.553.262</u>	<i>Total</i>

**7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA - Lanjutan**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS - Continued**

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the gross amount due from customers based on type of business are as follows:*

	2022	2021	
Bangunan	9.587.923.914	6.289.444.145	<i>Building</i>
Infrastruktur	10.424.378.627	816.109.117	<i>Infrastructure</i>
Sub jumlah	<u>20.012.302.541</u>	<u>7.105.553.262</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u><u>20.012.302.541</u></u>	<u><u>7.105.553.262</u></u>	<i>Total</i>

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of the employer's gross bill balance based on customers are as follows:*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Sungai Rangit	9.587.923.914	-	<i>PT Sungai Rangit</i>
PT Pertiwi Agro Sejahtera	2.365.907.142	-	<i>PT Pertiwi Agro Sejahtera</i>
PT Mastertama Adhi Propertindo	8.058.471.485	-	<i>PT Mastertama Adhi Propertindo</i>
PT Primafood International	-	3.220.079.216	<i>PT Primafood International</i>
PT Belaputra Parahyangan	-	1.754.807.802	<i>PT Belaputra Parahyangan</i>
PT Royalindo Investa Wijaya	-	1.314.557.127	<i>PT Royalindo Investa Wijaya</i>
PT The Master Steel	-	816.109.117	<i>PT The Master Steel</i>
Sub jumlah	<u>20.012.302.541</u>	<u>7.105.553.262</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u><u>20.012.302.541</u></u>	<u><u>7.105.553.262</u></u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Sehingga Manajemen juga berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto.

*Management believes that gross bills can be collected. So that Management also believes that there is no need to carry out provision for impairment losses on gross bills.*

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE**

	2022	2021	
Uang muka karyawan	576.373.309	-	<i>Employee advances</i>
Asuransi	122.697.514	93.453.714	<i>Insurance</i>
Jumlah	<u><u>699.070.823</u></u>	<u><u>93.453.714</u></u>	<i>Total</i>

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTY**

	2022	2021	
Saldo awal	155.404.947.377	147.402.151.680	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.875.054.183	8.626.805.602	<i>Addition</i>
Amortisasi	(2.305.036.677)	(624.009.905)	<i>Amortization</i>
Keuntungan penyesuaian nilai wajar	11.232.644.923	-	<i>Fair value adjustment</i>
Jumlah	<u>167.207.609.806</u>	<u>155.404.947.377</u>	<i>Total</i>

Entitas telah melakukan penilaian nilai wajar properti investasi untuk Wisma Lancartama Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru - Jaksel tanggal 13 September 2022 dengan nilai wajar. Penilaian nilai wajar dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dengan nomor laporan 00911/2.0031-07/PI/07/0507/1/IX/2022 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar, dan biaya untuk penilaian nilai wajar.

*The entity has assessed the fair value of investment property for Wisma Lancartama Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru - Jaksel dated September 13, 2022 with a fair value. The fair value assessment is carried out by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan with report number 00911/2.0031-07/PI/07/0507/1/IX/2022 using the revenue, market, and cost approach method for fair value.*

Properti investasi berupa tanah dan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 51 dan 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 01558, 01559, 01560 dan SHGB No. 01552, 01553, 01579 dan di Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 1916 dan 1917.

*Investment property in the form of land and buildings in progres which is located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51 and 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, which is divided into SHGB No. 01558, 01559, 01560 and SHGB No. 01552, 01553 and 01579 and at Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan which is dividen into SHGB No. 1916 dan 1917.*

Properti investasi sedang dalam proses pembangunan yang dilakukan dengan kegiatan membangun sendiri. Progress pembangunan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar 95% dan diperkirakan selesai pada tahun 2023. Tidak ada hambatan dalam kelanjutan penyelesaian properti investasi.

*Investment property is under the process of being itself constructed. The progress of development up to 31 December 2022 is 95% and is estimated to be completed in 2023. There are no obstacles in the continuation of investment property completion.*

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp9,197,448,305 dan Rp7.194.884.203.

*Interest on loans which are capitalized into assets under construction as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,197,448,305 and Rp7,194,884,203.*

Properti Investasi kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia, dan PT Asuransi Central Asia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.099.500.000 dan Rp86.034.732.398 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Menurut pendapat manajemen Entitas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Investment Properties except for land have been insured with PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Central Asia, against fire and other risks with a sum insured of Rp18,099,500,000 and Rp85,034,732,398 as of December 31, 2022 and 2021. In the opinion of the entity's management sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

Properti investasi dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*Investment property is used as collateral for bank loans (Note 14).*

Manajemen melakukan penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Management reviews the value that can be recovered from investment properties and believes that there were no events or changes that indicate a decline in the value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.*

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balanced</i>		
<b>Biaya perolehan</b>					<b><i>Acquisition cost</i></b>	
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					<b><u><i>Direct Ownership</i></u></b>	
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	-	11.163.000.000	<i>Vehicles and heavy equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	3.469.807.516	39.646.926	-	3.509.454.442	<i>Furnitures and Office equipment</i>	
Kendaraan	4.225.292.290	448.690.499		4.673.982.789	<i>Vehicles</i>	
Jumlah	18.858.099.806	488.337.425	-	19.346.437.231	<i>Total</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>	
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					<b><u><i>Direct Ownership</i></u></b>	
					<i>Vehicles and</i>	
Kendaraan dan alat berat	9.320.520.833	1.395.375.000	-	10.715.895.833	<i>heavy equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	735.731.740	534.487.252	-	1.270.218.992	<i>Furnitures and Office equipment</i>	
Kendaraan	1.468.364.321	538.766.800		2.007.131.121	<i>Vehicles</i>	
Jumlah	11.524.616.894	2.468.629.052	-	13.993.245.946	<i>Total</i>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>7.333.482.912</u></b>			<b><u>5.353.191.285</u></b>	<b><i>Carrying amount</i></b>	
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balanced</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b><i>Acquisition cost</i></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u><i>Direct Ownership</i></u></b>
						<i>Vehicles and</i>
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	-	-	11.163.000.000	<i>heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	734.796.308	130.039.263	-	2.604.971.945	3.469.807.516	<i>Furnitures and Office equipment</i>
Kendaraan	7.142.932.290	-	2.917.640.000		4.225.292.290	<i>Vehicles</i>
Jumlah	19.040.728.598	130.039.263	2.917.640.000	2.604.971.945	18.858.099.806	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u><i>Direct Ownership</i></u></b>
						<i>Vehicles and</i>
Kendaraan dan alat berat	7.925.145.833	1.395.375.000	-	-	9.320.520.833	<i>heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	592.629.920	143.101.820	-	-	735.731.740	<i>Furnitures and Office equipment</i>
Kendaraan	3.680.605.213	466.336.608	2.678.577.500		1.468.364.321	<i>Vehicles</i>
Jumlah	12.198.380.966	2.004.813.428	2.678.577.500	-	11.524.616.894	<i>Total</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>6.842.347.632</u></b>				<b><u>7.333.482.912</u></b>	<b><i>Carrying amount</i></b>

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 2.468.629.052 dan Rp2.004.813.428 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

*Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,468,629,052 and Rp2,004,813,428, respectively, allocated to cost of revenue and general and administrative expenses.*

**10. ASET TETAP – Lanjutan**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga Jual	-	550.000.000
Nilai Buku	-	(239.062.500)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	310.937.500

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Aset sewa pembiayaan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Sahabat Insurance (pihak ketiga).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Entitas yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp600.656.588 (31 Desember 2021 sebesar Rp882.674.000), yang terdiri dari perabot dan peralatan kantor.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued**

*The details of the sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2022	2021
	-	550.000.000
	-	(239.062.500)
	-	310.937.500

*At the end of each financial year, management reviews residual values, useful lives and methods of depreciation, adjusted prospectively if necessary.*

*Based on the results of management reviews, there were no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.*

*As of December 31, 2022, and 2021, vehicle finance lease assets were insured against loss and other risks to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and Sahabat Insurance (third party).*

*As of December 31, 2022, the acquisition value of the Entity's property, plant and equipment which had been fully depreciated but still in use was Rp600,656,588 (December 31, 2021 was Rp882,674,000), consisting of furnitures and office equipments.*

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2022	2021
Jasa profesional	11.654.000	1.682.500
Bunga pinjaman	-	28.062.500
Lain-lain	95.095.624	161.991.138
Jumlah	106.749.624	191.736.138

**12. LIABILITAS KONTRAK**

	2022	2021
Konstruksi	9.873.492.102	-
Sewa	42.625.719	393.333.333
Jumlah	9.916.117.821	393.333.333

**11. ACCRUED EXPENSES**

*Professional fee*  
*Loan interest*  
*Others*  
*Total*

**12. CONTRACT LIABILITIES**

*Constructions:*  
*Rent*  
*Total*

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	9.562.659	4.624.799	<i>Article 21</i>
Pasal 23	173.097	430.500	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	68.406.250	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>309.655.735</u>	<u>555.518.092</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>319.391.491</u></u>	<u><u>628.979.641</u></u>	<i>Total</i>

b. Pajak Kini

b. Current Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.966.075.922)	155.223.543	<i>Income (Loss) before tax according to statements of profit or loss and other comprehensif income</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final	(14.800.445.268)	(50.384.111.974)	<i>Revenue already Subjected to final tax</i>
Beban yang berkaitan dengan pajak final	<u>19.766.521.190</u>	<u>50.539.825.931</u>	<i>Expense according to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>-</u>	<u>310.937.500</u>	<i>Taxable income</i>
Taksiran pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>68.406.250</u>	<i>Provision of corporate income tax</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u><u>-</u></u>	<u><u>68.406.250</u></u>	<i>Income tax article 29</i>

c. Pajak Final

c. Final Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan final	<u><u>572.582.560</u></u>	<u><u>1.563.208.775</u></u>	<i>Income tax final</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan untuk tahun 31 Desember 2022.

*The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Corporate Income Tax Return for the year December 31, 2022.*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021, seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan ke Kantor Pajak.

*The Company's total taxable income and current income tax expense for 2021, as mentioned above and related PPh payables have been reported by the Company in the corporate income tax return to the Tax Office.*

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOAN**

	2022	2021	
Jangka pendek:			<i>Short - term</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	30.658.437.449	30.658.653.500	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	30.000.000.000	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Jumlah jangka pendek	<u>30.658.437.449</u>	<u>60.658.653.500</u>	<i>Total Short - term</i>
Jangka panjang:			<i>Long term:</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	97.193.407.236	55.443.689.225	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	3.549.194.834	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Jumlah jangka panjang	<u>97.193.407.236</u>	<u>58.992.884.059</u>	<i>Total long- term</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	<u>(20.154.676.346)</u>	<u>(8.060.226.600)</u>	<i>Less current maturity within 1 (one) year:</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>77.038.730.890</u></u>	<u><u>50.932.657.459</u></u>	<i>Long term portion</i>

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Berdasarkan Akta No. 1619, 2069, 2070, 783 dan 784 pada tanggal 19 Agustus 2019, 23 September 2019 dan 9 Oktober 2019, yang telah dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H. Berdasarkan Akta terbaru mengenai Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah oleh Adi Triharso, S.H., No. 23 tanggal 26 Mei 2020, Notaris di Jakarta. Telah mengalami perubahan dengan Akta No. 73, 74, 75 tanggal 30 September 2021 dan Akta No. 68, 69 tanggal 27 Januari 2021.

Berdasarkan Akta terbaru mengenai Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 37 tanggal 28 Januari 2022.

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 088/WFC/OL/V/2020 tertanggal 14 Mei 2020, dan di perpanjang dengan No. 061/WFC/OL/IX/2021 tanggal 24 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 038/WFD/OL/XII/2022 tertanggal 5 Desember 2022, di Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

**I. STRUKTUR FASILITAS PEMBIAYAAN – PENAMBAHAN DAN PERPANJANGAN**

**1. Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) II**

Skim Pembiayaan	:	PRKS	:
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp14.992.618.512	:
Plafond Awal	:	Rp5.000.000.000	:
Plafond Perubahan	:	Rp15.000.000.000	:
Sifat Pembiayaan	:	Revolving	:
Kebutuhan Modal Kerja	:	Rp36.000.000.000	:
Jangka Waktu	:	27-01-2021 s/d 28-11-2023	:

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Based on the Deed No. 1619, 2069, 2070, 783 and 784, on 19 August 2019, 23 September 2019 and 9 October 2019 which have been made by Notary Recky Francky Limpele, S.H. Based on the latest Deed regarding the Musyarakah Financing Akad Addendum by Adi Triharso, S.H., No. 23 dated 26 May 2020, Notary in Jakarta. It's been changed Deed No. 73, 74, 75 September 30, 2021 and Deed No. 68, 69 January 27, 2021.

Based on the latest Deed regarding the Addendum to the Sharia Current Account Financing Musyarakah Financing Agreement (PRKS) by Notary Recky Francky Limpele, S.H., No. 37 dated January 28, 2022.

Based on the Letter of Affirmation of Approval of Financing (SP3) No. 088/WFC/OL/V/2020 dated May 14, 2020, and extended by No. 061/WFC/OL/IX/2021 dated September 24, 2021, the Entity obtained the following financing facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

Based on the Letter of Affirmation of Approval of Financing (SP3) No. 038/WFD/OL/XII/2022 dated December 5, 2022, the Entity obtained the following financing facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

**I. FINANCING FACILITY STRUCTURE – ADDITION AND EXTENSION**

**1. Syariah Current Account Financing Facility (PRKS) II Exiting**

	:	Financing Scheme
	:	Purpose of Financing
	:	Outstanding per 31-12-2022
	:	Initial Ceiling
	:	Ceiling Change
	:	Nature of Financing
	:	Working Capital Needs
	:	Period of Time

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Continued**

**II. STRUKTUR FASILITAS PERPANJANGAN FASILITAS**

**II. FACILITY EXTENSION FACILITY STRUCTURE**

1. Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) I

1. *Syariah Current Account Financing Facility (PRKS) I*

Skim Pembiayaan	:	PRKS	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja usaha kontraktor / Working capital for contractors	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp30.658.653.500	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond	:	Rp30.750.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	22-09-2021 s/d 22-11-2023	:	Period of Time

**III. STRUKTUR FASILITAS EXISTING LAINNYA**

**III. OTHER EXTENSION FACILITY STRUCTURE**

1. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I

1. *Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I*

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit Investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp7.601.469.533	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond	:	Rp11.824.508.159	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	23-09-2019 s/d 23-09-2026	:	Period of Time

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II

2. *Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II*

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp840.710.484	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond	:	Rp2.251.170.756	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu Line Facility	:	23-09-2019 s/d 23-02-2024	:	Duration of Line Facility

3. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III

3. *Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III*

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank BNP Parahyangan /Bank Danamon/ Take over the debtor investment credit facility at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp9.520.446.340	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond	:	Rp16.016.633.846	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	20-11-2019 s/d 23-02-2025	:	Period of Time

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Continued**

**III. STRUKTUR FASILITAS EXISTING  
 LAINNYA - Lanjutan**

**III. OTHER EXTENSION FACILITY STRUCTURE  
 - Continued**

4. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV

4. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja proyek pembangunan store freshmart	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp1.179.000.000	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond	:	Rp1.200.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Nisbah Bagi Hasil	:	Multinisbah	:	Profit Sharing Ratio
Jangka Waktu	:	28-01-2021 s/d 28-11-2023	:	Period of Time

5. Line Facility Musyarakah I

5. Line Facility Musyarakah I

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas modal kerja nasabah di Bank Mayora/Take over the debtor's working capital facility at Bank Mayora	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp8.079.336.923	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond Maksimal	:	Rp8.079.336.923	:	Maximum Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	9-10-2019 s/d 20-11-2023	:	Period of Time

6. Line Facility Musyarakah II

6. Line Facility Musyarakah II

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas modal kerja di Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon/Take over working capital facilities at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp12.160.459.423	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond	:	Rp12.160.459.423	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	20-11-2019 s/d 20-11-2023	:	Period of Time

7. Line Facility Musyarakah III

7. Line Facility Musyarakah III

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja usaha /Business working capital	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp4.950.000.000	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond	:	Rp5.000.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	22-11-2021 s/d 22-11-2023	:	Period of Time

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Continued**

**III. STRUKTUR FASILITAS EXISTING  
 LAINNYA - Lanjutan**

**III. OTHER EXTENSION FACILITY STRUCTURE  
 - Continued**

8. Line Facility Musyarakah IV

8. Line Facility Musyarakah IV

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take Over ke Bank Panin, Tbk dan	:	Purpose of Financing
		Modal kerja proyek yang akan		
		dikerjakan oleh PT Lancartama		
		Tbk dan PT Permata Indo		
		Makmur/ Take Over to Bank		
		Panin, Tbk and the working capital		
		of the project to be worked on by		
		PT Lancartama Tbk and PT		
		Permata Indo Makmur		
Outstanding per 31-12-2022	:	Rp37.999.916.329	:	Outstanding per 31-12-2022
Plafond	:	Rp38.000.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	28-01-2022 s/d 28-01-2023	:	Period of Time

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The Loan facility is guaranteed with:

- Kantor yang berlokasi di Jl Pakubuwono VI No. 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 dan 19.17 Seluas 121m<sup>2</sup> dan 210m<sup>2</sup> Atas nama Entitas yang berlaku sampai dengan 5 Oktober 2050.
  - Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01579 dan No. 01560 Seluas 40m<sup>2</sup> dan 21m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan Rp8.114.754.099 dan Rp7.785.058.985 yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040 dan 21 September 2029.
  - Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Seluas 81m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
  - Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Seluas 61m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
  - Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Seluas 59m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
  - Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Seluas 59m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- The office is located at Jl Pakubuwono VI No. 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 and 19.17 covering an area of 121m<sup>2</sup> and 210m<sup>2</sup> On behalf of the Entity which is valid until October 5, 2050.
  - Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta, DKI Jakarta HGB No. 01579 and No. 01560 Covering an area of 40m<sup>2</sup> and 21m<sup>2</sup> in the name of the entity with Mortgage Rights of Rp8,114,754,099 and Rp7,785,058,985 valid until October 29, 2040 and September 21, 2029.
  - Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Covering an area of 81m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
  - Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Covering an area of 61m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
  - Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Covering an area of 59m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
  - Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Covering an area of 59m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Svariah Tbk - Lanjutan**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: - Lanjutan

- Personal guarantee dari Bapak Alex Widjaja (pemegang saham).
- Jaminan Perusahaan PT Permata Indo Makmur (Pihak berelasi)

Seluruh jaminan diikat secara *cross collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas dan paripasu antara jaminan Entitas dengan PT Permata Indo Makmur (pihak berelasi).

Tanpa persetujuan tertulis Bank, Entitas tidak diperbolehkan untuk:

1. Menggubah Anggaran Dasar terutama struktur permodalan/ susunan pengurus/ struktur pemegang saham/ kepemilikan usaha Nasabah.
2. Menarik kembali modal yang telah disetor atau yang telah tercatat dalam laporan keuangan pada saat pengajuan pembiayaan.
3. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di PDSB kepada pihak lain.
4. Membagikan atau membayarkan dividen/ keuntungan.
5. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh asset Entitas kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/ wajar, aset yang menjadi barang dagangan & bukan merupakan jaminan Nasabah di PDSB.
6. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari Bank maupun pihak ketiga lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar asset atau saham milik nasabah.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha nasabah.
9. Mengikatkan diri sebagai penjaminan pemegang saham/ pemilik usaha.
10. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/ pemilik usaha.
11. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada PDSB.
12. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
13. Membubarkan badan hukum/ usaha nasabah atau meminta dinyatakan pailit kepada pihak yang berwenang.
14. Menyewakan obyek pembiayaan dan atau obyek jaminan pembiayaan kepada pihak lain.

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Svariah Tbk - Continued**

The Loan facility is guaranteed with: - Continued

- Personal guarantee from Mr Alex Widjaja (a shareholder).
- Corporate guarantee from PT Permata Indo Makmur (Related parties).

All guarantees are bounded by *cross collateral and cross default* against all facility and related to Entity; collateral with PT Permata Indo Makmur (Related parties).

Subject to written approval from the Bank, the Entity is not allowed to:

1. Change the Article of Association mainly to capital structure/ composition of the board/ shareholder structure/ business ownership.
2. Withdraw all of paid-up capital or which has been recorded in the financial statements by the time financing proposal.
3. Give assets that have been pledged as collateral to PDSB to other parties.
4. Distributing or paying dividends / profits.
5. Selling, guaranteeing and transferring part or all of the Entity's assets except in the case of normal / reasonable business transactions, merchandise assets and are not guaranteed to PDSB.
6. Obtain financing or loan facilities from the Bank or other third parties, both directly and indirectly, except in the context of a reasonable daily transaction.
7. Merge, consolidate, acquire and sell or transfer most of the assets or shares owned by the debtor.
8. Change the nature or extent of the debtor's business scope.
9. Bind itself as guarant or of shareholders / business owners.
10. Paying the loan of shareholder / business owner.
11. Doing business expansion or narrowing that can affect the payment of the debtor financing to PDSB.
12. Carry out other investments and / or run a business that has no relationship with the business that is being run.
13. Dissolve the debtor's legal entity / business or request for bankruptcy from the authorized party.
14. Lease financing objects and / or financing collateral objects to other parties.

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 15/JAP-CBM/INT/22 tanggal 26 Januari 2022, tentang Penurunan, Penutupan dan Penarikan Jaminan dan fasilitas kredit dikenakan Bunga 9% per tahun.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Panin Tbk berupa:

- a. Kredit Dengan Memakai Jaminan (Fasilitas Pinjaman Berulang) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan oleh Fenny Tjitra, S.H., No. 65 tanggal 17 Juni 2013, Notaris di Jakarta, dan telah mengalami perubahan kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Henggawati, S.H. No. 40 tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berulang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp30.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2022. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.000.000.000. Berdasarkan Surat No. 0771/JAP-CPO/EXT/22 Entitas telah melakukan pelunasan 29 September 2022.
- b. Kredit Dengan Memakai Jaminan (Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan oleh Fenny Tjitra, S.H., No. 64 tanggal 17 Juni 2013, Notaris di Jakarta, dan telah mengalami perubahan kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Henggawati, S.H. No. 21 tanggal 13 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021. Berdasarkan Surat No. 0087/JAP-CPO/EXT/22 Entitas telah melakukan pelunasan 28 Januari 2022.
- c. Kredit Dengan Memakai Jaminan (Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono No. 39 tanggal 20 September 2016, notaris di Jakarta dan telah mengalami perubahan kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Henggawati, S.H. No. 23 tanggal 13 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dari PT Bank Panin Tbk dengan nilai Rp8.300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.654.192.103. Berdasarkan Surat No. 0087/JAP-CPO/EXT/22 Entitas telah melakukan pelunasan 18 Februari 2021.

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Tbk**

Based on the Notice of Credit Approval (SPPK) No. 15/JAP-CBM/INT/22 date January 26, 2022, regarding Impairment, Closing and Withdrawal of Collateral and credit facilities bears 9% interest per annum.

The entity obtained a loan from PT Bank Panin Tbk in the form of:

- a. Credit By Using Collateral (Recurring Loan Facility) based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral by Fenny Tjitra, S.H., No. 65 dated June 17, 2013, Notary in Jakarta, and has been amended several times, most recently based on the deed of Notary Henggawati, S.H. No. 40 dated June 16, 2021, the Company obtained a Revolving Loan facility from PT Bank Panin Tbk amounting to Rp.30,000,000,000 and will mature on June 18, 2022. The outstanding balance as of December 31, 2021 is Rp30,000,000,000. Based on Letter No. 0771/JAP-CPO/EXT/22 The Entity has paid off September 29, 2022.
- b. Credit Using Collateral (Current Account Loan Facility) based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral by Fenny Tjitra, S.H., No. 64 dated June 17, 2013, Notary in Jakarta, and has been amended several times, most recently based on the deed of Notary Henggawati, S.H. No. 21 dated November 13, 2020, the Company obtained a Current Account Loan Credit facility from PT Bank Panin Tbk amounting to Rp2,000,000,000 and will mature on June 18, 2021. Based on Letter No. 0087/JAP-CPO/EXT/22 The Entity has paid off January 28, 2022.
- c. Credit Using Collateral (Current Account Loan Facility) based on Deed of Credit Agreement Using Collateral by Paulus Widodo Sugeng Haryono No. 39 dated September 20, 2016, notary in Jakarta, and has been amended several times, most recently based on the deed of Notary Henggawati, S.H. No. 23 dated November 13, 2020, the Company obtained an additional Long Term Loan Facility (PJP) from PT Bank Panin Tbk with a value of Rp8,300,000,000 and will mature on September 21, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2021 is Rp2,654,192,103. Based on Letter No. 0087/JAP-CPO/EXT/22 The Entity has paid off February 18, 2021.

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin Tbk- Lanjutan**

- d. Pinjaman Tetap Modal Angsuran Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan oleh Henggawati S.H., No. 15 tanggal 11 Februari 2019 Notaris di Jakarta. Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit No. 15 yang telah diubah oleh Notaris Henggawati, S.H. No. 24 tanggal 13 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dari PT Bank Panin Tbk atas nama PT Lancartama Sejati Tbk dengan nilai Rp2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp895.002.731. Berdasarkan Surat No. 0087/JAP-CPO/EXT/22 Entitas telah melakukan pelunasan 28 Januari 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Milik No. 6959/Pluit, seluas 165 m<sup>2</sup> terletak di Jalan Raya Pluit Timur No. 20 Blok H Kav. 30A, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta atas nama Jumina Widjaja, Surjanto, Susanto Widjaja, Kathrin Widjaja, Alex Widjaja, yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama (I) sebesar Rp11.000.000.000.
- SHGB 1917 dan 1916 APHT I Rp35.000.000.000 atas tanah seluas 241 m<sup>2</sup> beserta bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pakuwono VI No. 99A dan B (d/h No. 82), Kel Gunung, Kec Kebayoran Baru, Jakarta Selatan terdaftar atas nama PT Lancartama Sejati Tbk.
- Sebidang tanah sertifikat Hak Milik No. 1410/Gadog, seluas 369 m<sup>2</sup> yang terletak di Villa Green Apple Garden, Kelurahan Gadog, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa Barat, atas nama Yuliana (pihak berelasi), yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama (I) sebesar Rp1.323.180.000.
- Jaminan perusahaan PT Permata Indo Makmur (Pihak berelasi)

Tanpa persetujuan Bank, Entitas tidak diperbolehkan untuk:

1. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari Entitas.
2. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga.
3. Menjaminkan atau menggadaikan atau menyewakan kepada pihak ketiga manapun juga Tanah dan Bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank.

**14. BANK LOAN - Continued**

**PT Bank PaninTbk – Continued**

- d. *Fixed Capital Loan Installment based on the Deed of Credit with Collateral Agreement of Henggawati S.H., No. 15 dated February 11, 2019 Notary in Jakarta. Based on the changes to the credit agreement No. 15 which has been amended by Notary Henggawati, S.H. No. 24 dated November 13, 2020, the company obtained an additional Fixed Capital Installment Loan (PTMA) credit facility from PT Bank Panin Tbk in the name of PT Lancartama Sejati Tbk with a value of Rp2,000,000,000 and will mature on October 11, 2023. As of December 31, 2021, outstanding balance of loan amounted to Rp895,002,731. Based on Letter No. 0087/JAP-CPO/EXT/22 The Entity has paid off January 28, 2022.*

*These loan facilities are guaranteed by:*

- *Right of Ownership Certificate No. 6959/Pluit covering an area of 165 m<sup>2</sup>, located on Jalan Raya Pluit Timur No. 20 Blok H Kav. 30A, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta Province in the name of Jumina Widjaja, Surjanto, Susanto Widjaja, Kathrin Widjaja, Alex Widjaja, which has been bounded with First (I) Rank Mortgage in the amount of Rp11,000,000,000.*
- *SHGB 1917 and 1916 APHT I Rp35,000,000,000 for a land area of 241 m<sup>2</sup> along with the building that stands on it which is located on Jl. Pakuwono VI No. 99A and B (d / h No. 82), Kel Gunung, Kec Kebayoran Baru, Jakarta Selatan is registered. PT Lancartama Sejati Tbk.*
- *Right of Ownership Certificate land No. 1410/Gadog, covering an area of 369 m<sup>2</sup> located in Villa Green Apple Garden, Kelurahan Gadog, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat Province, in the name of Yuliana (related parties), which has been bounded with First (I) Rank Mortgage in the amount of Rp1,323,180,000.*
- *Corporate guarantee from PT Permata Indo Makmur (Related parties).*

*Subject to Bank approval, the Entity is not allowed to:*

1. *Borrow from or lend money to any third party, other than those related to the daily business of the Entity.*
2. *Acting as guarantor (borg) for third party debt.*
3. *Guarantee or mortgage or lease to any third-party Land and Buildings that have been pledged to the Bank.*

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin Tbk - Lanjutan**

4. Menyewakan/ menjual/ mengoperkan/ memindah-tangankan atau menjaminkan tanah yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan susunan para pemegang saham Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
6. Melakukan perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris Debitur tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank.

Utang bank PT Bank Panin Tbk telah di take over ke PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

**14. BANK LOAN - Continued**

**PT Bank Panin Tbk- Continued**

4. Renting/selling/passing/transferring/handover or pledging land granted as collateral in any form whatsoever to third parties without prior written approval from the Bank.
5. Making changes to the Articles of Association and composition of the Debtor's shareholders without prior written approval from the Bank.
6. Change the composition of the Directors and Commissioners of the Debtor without written notice to the Bank.

PT Bank Panin Tbk's bank debt has been taken over to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

**15. UTANG USAHA**

	2022	2021
Berkat Mitra lestari	636.342.541	-
PT Mitra Anugrah Pondasi	262.353.062	351.039.026
PT Samudera Mandiri Sejahtera	-	219.818.245
PT Master Manunggal Fabrikasi	-	134.695.009
Lain-lain (dibawah 100.000.000)	63.529.864	202.687.457
Jumlah	<u>962.225.467</u>	<u>908.239.737</u>

Berkat Mitra lestari  
 PT Mitra Anugrah Pondasi  
 PT Samudera Mandiri Sejahtera  
 PT Master Manunggal Fabrikasi  
 Other (under 100,000,000)  
 Total

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	2022	2021
PT Maybank Indonesia Finance	423.094.000	69.725.222
Jumlah jangka panjang	423.094.000	69.725.222
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(15.396.222)	(60.754.538)
Bagian jangka panjang	<u>407.697.778</u>	<u>8.970.684</u>

PT Maybank Indonesia Finance  
 Total long term  
 Less current maturity within 1 (one) year:  
 Long Term Portion

PT Maybank Indonesia Finance

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. 51701190515 tanggal 29 Maret 2019, Entitas telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance atas kendaraan bermotor sebesar Rp237.072.000, dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 1 Maret 2023.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian No. 51701222084 dan No. 51701221840 tanggal 14 Oktober 2022 dan 14 November 2022, Entitas telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance atas kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp215.840.000, dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 September 2025 dan 24 November 2022 sampai dengan 24 Oktober 2025.

PT Maybank Indonesia Finance

- a. Based on Letter of Agreement No. 51701190515 dated March 29, 2019, the Entity has entered into a Financing Agreement with PT Maybank Indonesia Finance for motor vehicle with in amount Rp237,072,000 with time period of 48 months since April 1, 2019 until March 1, 2023.
- b. Based on Letter of Agreement No. 51701222084 and No. 51701221840 dated October 14, 2022 and November 14, 2022, the Entity has entered into a Financing Agreement with PT Maybank Indonesia Finance for motor vehicle with in amount Rp215,840,000 with time period of 48 months since October 17, 2022 until September 17, 2025 and November 24, 2022 until October 25, 2025.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN**      **17. LIABILITY FOR POST EMPLOYEES' BENEFITS**

Entitas mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, yang dalam laporannya tertanggal 22 Februari 2023 dan 1 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity recorded a liability for post employees' benefits for the period 2022 and 2021 based on independent actuarial calculations performed by KKA Hery Al Hariry, whose report dated Februari 22, 2023 and March 1, 2022, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	5,18%-7,44%	3,07%-7,55%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji jangka Panjang	5%	5%	Annual rate salary increase
Tingkat pengunduran diri	6%	6%	Resignation rate
Tingkat cacat total permanent	10% TMI IV	10% TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun	60 tahun/year	60 tahun/year	Retirement age

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The following table presents the components of liability for post employee's benefits recognized in the statement of financial position and employee's benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of liability for post-employment benefits is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	253.112.000	381.692.000	Beginning balanced
Perubahan yang dibebankan ke laporan laba rugi	(19.764.000)	53.139.000	Changes ara charged to statement profit loss
Pengukuran kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	53.578.000	(181.719.000)	Remeasurement profit (Loss) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	<b><u>286.926.000</u></b>	<b><u>253.112.000</u></b>	Ending Balance

Jumlah beban imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total post employment benefits expense is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Diakui pada laba rugi			Diakui pada laba rugi
Beban jasa kini	29.071.000	27.108.000	Current Service Cost
Beban jasa lalu	(48.835.000)	26.031.000	Past service cost
Sub Jumlah	<u>(19.764.000)</u>	<u>53.139.000</u>	Sub total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain Laba (rugi) neto aktuarial -tahun berjalan	53.578.000	(181.719.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Jumlah	<b><u>33.814.000</u></b>	<b><u>(128.580.000)</u></b>	<b>Total</b>

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN – Lanjutan**      **17. LIABILITY FOR POST EMPLOYEES' BENEFITS - Continued**

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(211.366.000)	(29.647.000)	Beginning balanced
Pengukuran kembali laba (rugi) yang yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	53.578.000	(181.719.000)	Remeasurement profit (Loss) charged to other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>(157.788.000)</b>	<b>(211.366.000)</b>	Balance at end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit obligations to changes in actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Imbalan Kerja / Present Value of Liabilities Employee Benefits	Imbalan Jasa Kini / Rewards Current Services	
<b>31 Desember 2022</b>				<b><u>December 31, 2022</u></b>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	267.817.000	17.836.612	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	308.621.000	23.331.748	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	308.856.000	23.596.598	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	267.297.000	24.534.000	
		Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja Present Value of Liabilities Employee Benefits	Imbalan Jasa Kini Rewards Current Services	
<b>31 Desember 2021</b>				<b><u>December 31, 2021</u></b>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	229.302.000	24.598.000	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	281.202.000	30.084.000	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	281.504.000	30.115.000	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	228.686.000	24.534.000	

**18. MODAL SAHAM**

**18. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2022 are as follows:

**31 Desember 2022/December 31, 2022**

<u>Pemegang saham/ Shareholder</u>	<u>Jumlah saham/ Amount share</u>	<u>Persentase kepemilikan (%) percentage ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal saham/ Total amount of share</u>
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50%	15.099.378.350
Kathrin Widjaja	146.423.000	12%	3.660.575.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	449.601.879	37%	11.240.046.975
Jumlah/ <i>Total</i>	<b>1.200.000.013</b>	<b>100%</b>	<b>30.000.000.325</b>

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No 251 tanggal 25 Juli 2022, susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the notarial deed of Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No. 251 dated July 25, 2022, The composition of shareholders as at September 30, 2022 are as follows:

**30 September 2022/September 30, 2022**

<u>Pemegang saham/ Shareholder</u>	<u>Jumlah saham/ Amount share</u>	<u>Persentase kepemilikan (%) percentage ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal saham/ Total amount of share</u>
Alex Widjaja	407.160.100	34%	10.179.002.500
PT Lancartama Tirta Anggara	196.815.134	16%	4.920.378.350
Kathrin Widjaja	8.000.000	1%	200.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	588.024.773	49%	14.700.619.325
Jumlah/ <i>Total</i>	<b>1.200.000.007</b>	<b>100%</b>	<b>30.000.000.175</b>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2021 are as follows:

**31 Desember 2021/December 31, 2021**

<u>Pemegang saham/ Shareholder</u>	<u>Jumlah saham/ Amount share</u>	<u>Persentase kepemilikan (%) percentage ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal saham/ Total amount of share</u>
Alex Widjaja	562.800.100	56%	14.070.002.500
Kathrin Widjaja	8.000.000	1%	200.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	429.199.905	43%	10.729.997.625
Jumlah/ <i>Total</i>	<b>1.000.000.005</b>	<b>100%</b>	<b>25.000.000.125</b>

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penawaran Umum Saham Perdana	40.000.000.000	30.000.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya emisi	(4.480.186.796)	(3.670.891.796)	<i>Share issuance cost</i>
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	<u>(325)</u>	<u>(125)</u>	<i>Issuance of new shares through warrant exercised</i>
Jumlah	<u><u>35.519.812.879</u></u>	<u><u>26.329.108.079</u></u>	<i>Total</i>

**20. PENDAPATAN**

**20. REVENUE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Konstruksi			<i>Constructions:</i>
Bangunan	9.768.146.731	25.845.326.529	<i>    Building</i>
Infrastruktur	3.450.770.000	24.000.000.000	<i>    Infrastructure</i>
Sewa bangunan	<u>1.550.000.000</u>	<u>518.416.667</u>	<i>    Building rent</i>
Jumlah	<u><u>14.768.916.731</u></u>	<u><u>50.363.743.196</u></u>	<i>Total</i>

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of customers with income contribution values exceeding 10% of operating revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			<i>Thrid parties</i>
PT Primafood International	3.099.722.150	15.999.258.000	<i>    PT Bina Sawit Makmur</i>
PT The Master Steel	-	24.000.000.000	<i>    PT The Master Steel</i>

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**21. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bangunan	7.658.923.919	16.512.756.716	<i>Building</i>
Infrastruktur	2.118.713.023	15.450.000.000	<i>Infrastructure</i>
Penyusutan	<u>1.395.375.000</u>	<u>1.395.375.000</u>	<i>Depreciations</i>
Jumlah	<u><u>11.173.011.942</u></u>	<u><u>33.358.131.716</u></u>	<i>Total</i>

<b>22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	2.743.383.913	2.344.109.330	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan	3.378.290.729	1.233.448.333	<i>Depreciations</i>
Jasa profesional	746.870.388	444.694.861	<i>Professional fee</i>
Jamuan	325.531.873	39.162.500	<i>Entertainment</i>
Perlengkapan kantor	300.966.299	450.903.391	<i>Office equipment</i>
Sumbangan	244.075.000	188.025.000	<i>Donations</i>
Keamanan	238.540.738	223.012.329	<i>Security</i>
Telepon, air dan listrik	187.388.167	158.193.049	<i>Telephone, water and electricity</i>
Asuransi	176.151.215	149.077.547	<i>Insurance</i>
Perijinan dan lisensi	101.864.905	344.537.460	<i>Permits and licenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	96.289.872	72.728.323	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	57.200.000	55.000.000	<i>Transportations</i>
Imbalan kerja	(19.764.000)	53.139.000	<i>Employees benefit</i>
Pajak	-	341.800	<i>Tax</i>
Lain-lain	-	1.502.126	<i>Others</i>
Jumlah	<u>8.576.789.099</u>	<u>5.757.875.049</u>	<i>Total</i>
<b>23. PENDAPATAN KEUANGAN</b>			<b>23. FINANCE INCOME</b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bunga	<u>31.528.537</u>	<u>20.368.778</u>	<i>Interest income</i>
<b>24. BEBAN KEUANGAN</b>			<b>24. FINANCE EXPENSES</b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Administrasi bank	273.126.963	517.772.850	<i>Bank administration</i>
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Pinjaman bank	10.557.874.290	9.378.998.594	<i>Bank loans</i>
Pinjaman berelasi	-	28.062.500	<i>Related loans</i>
Sewa pembiayaan	1.555.333	53.000.965	<i>Finance lease</i>
Jumlah	<u>10.832.556.586</u>	<u>9.977.834.909</u>	<i>Total</i>
<b>25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA</b>			<b>25. OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan penyesuaian nilai wajar (Catatan 8)	11.232.644.923	-	<i>Fair value adjusment (Note 8)</i>
Laba penjualan aset tetap	-	310.937.500	<i>Gain on sales of property,</i>
Lain-lain	155.774.074	117.224.518	<i>plant and equipment</i>
Jumlah	<u>11.388.418.997</u>	<u>428.162.018</u>	<i>Others</i> <i>Total</i>

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

**26. EARNINGS PER SHARE**

	2022	2021	
Laba yang digunakan dalam perhitungan	(4.966.075.922)	86.817.293	<i>Earnings used in calculation</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	976.111.111	1.000.000.005	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba bersih per saham dasar	<b>(5)</b>	<b>0,09</b>	<i>Earnings per Share</i>

**27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

*In the normal course of business, the Entity entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.*

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. The nature of relationships and transactions**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Entitas, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

*The following table is a summary of related parties that have transaction with the Entity, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:*

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat transaksi / Nature of Transaction</b>
Alex Widjaja	Kesamaan manajemen kunci / <i>same key Management</i>	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/ <i>Other receivables and Other payable</i>
PT Adhi Boga Sejahtera	Kesamaan manajemen kunci / <i>same key Management</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivables and Other receivables</i>
PT Permata Indo Makmur	Kesamaan manajemen kunci / <i>same key Management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**b. Rincian saldo piutang/utang pihak berelasi**

**b. Details of accounts receivable/payable with related parties**

Entitas mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti diungkapkan dibawah ini:

*The Entity has transactions outside the business with related parties as disclosed below:*

<b>Piutang Lain-Lain</b>	2022	2021	
PT Permata Indo Mamur	1.120.036.233	-	<i>PT Permata Indo Mamur</i>
PT Adhi Boga Sejahtera	780.582.288	30.582.288	<i>PT Adhi Boga Sejahtera</i>
Jumlah	<b>1.900.618.521</b>	<b>30.582.288</b>	<i>Total</i>

**27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES – Continued**

**b. Rincian saldo piutang/utang pihak berelasi - Lanjutan**

**b. Details of accounts receivable/payable with related parties – Continued**

**Utang Lain-Lain**

**Other payable**

	2022		2021
Alex Widjaja	-		2.245.000.000
	<u>                    </u>		<u>                    </u>

*Alex Widjaja*

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Entitas yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

*Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Entity which are loans given to related parties.*

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan jaminan dan bunga.

*Oher receivables–related parties are without interest and collateral.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak berelasi.

*Management believes that there is no significantly concentrated risk on receivables to related parties.*

Tidak ada pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

*There is no provision for impairment of other receivables because management believes that all other receivables are collectible.*

Tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan jaminan kredit.

*There are no other receivables which are used as collateral.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp666.960.000 dan Rp666.960.000.

*Remuneration of the Entity's Board of Commissioners and Directors for the year ended on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp666,960,000 and Rp666,960,000, respectively.*

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang No. 083/S.Hutang/LTS/IX/21 tanggal 3 September 2021, Perusahaan melakukan pinjaman ke Pak Alex Widjaja (Pemegang Saham), dengan bunga 5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun. Pada tahun 2022 utang tersebut telah lunas.

*Based on the debt recognition agreement No. 083/S.Hutang/LTS/IX/21 dated September 3, 2021, the Company makes a loan to Mr. Alex Widjaja (Shareholder), at an interest rate of 5% per year during 1 year. In 2022 the debt has been paid off.*

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

**Pengelolaan Modal**

**Capital Management**

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

*The Entity's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.*

Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

*The Entity manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.*

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Pengelolaan Modal - Lanjutan**

Entitas secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada entitas asosiasi dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Long-term debt due within one year</i>	62.132.994.420
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Long-term debt net of current portion due within one year</i>	<u>51.194.740.143</u>
Jumlah Utang/ <i>Amount of Debt</i>	113.327.734.563
Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<u><u>59.357.277.460</u></u>
<b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i></b>	<b>191%</b>

**Manajemen Risiko Keuangan**

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued**

**Capital Management - Continued**

The Entity carefully (*prudent*) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (*risk-return*), including the placement of the associate entities in order to meet expectations of stakeholders (*stakeholders*). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

As of December 31, 2022, the accounts that make up the Entity's debt to equity ratio are as follows:

**Financial Risk Management**

The Entity is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Entity as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Entity. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Entity's customer fails to meet the contractual obligations to the Entity. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

Entity's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Risiko Kredit - Lanjutan**

Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 6 dalam laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 piutang usaha entitas tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Entitas mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Entitas memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Entitas terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Entitas adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Entitas.

**Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga**

Sensitivitas analisis di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk baik derivatif maupun instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan dan perubahan yang ditetapkan berlangsung di awal tahun pelaporan keuangan dan terjadi konstan sepanjang periode pelaporan dalam kasus instrumen yang memiliki tingkat bunga mengambang.

**Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga**

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam suku bunga.

Jika suku bunga telah menjadi lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Entitas dan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkat (menurun) sebesar Rp639.259.223 dan Rp598.257.688.

Hal ini terutama disebabkan eksposur pinjaman yang diterima dan pinjaman yang diberikan Entitas dengan suku bunga variabel.

**28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued**

**Credit Risk - Continued**

*Details of the age of trade receivables can be seen in Notes 6 in the financial statements. As of December 31, 2022, the entity's trade receivables are not concentrated in certain customers.*

*The entity manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for each customer and being more selective in the selection of banks and financial institutions, i.e., only reputable and reputable banks and financial institutions are chosen.*

**Interest Rate Risk**

*The Entity has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.*

*The Entity's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Entity's policy is to get the interest rate at most favorable.*

*Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows from a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rates. The entity has a short-term loan with a floating interest rate. Interest rates that are high enough and occur suddenly can affect the decline in profit of the Entity.*

**Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk**

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period and the stipulated change taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.*

**Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk**

*A 50-basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Entity's profit and equity for the year ended December 31, 2022 and 2021 would increase (decrease) by Rp639,259,223 and Rp598,257,688 respectively.*

*This is mainly attributable to the Entity's exposure to interest rates on its variable rate of debt and borrowings.*

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Rasio Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan dan menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas meliputi pinjaman jangka pendek, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>31 Desember 2022</b>			<b>December 31, 2022</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	998.573.206	998.573.206	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.968.543.657	2.968.543.657	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	1.984.335.230	1.984.335.230	<i>Other receivable</i>
Jumlah	<u>5.951.452.093</u>	<u>5.951.452.093</u>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	127.851.844.685	127.851.844.685	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	962.225.467	962.225.467	<i>Trade payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	106.749.624	106.749.624	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	423.094.000	423.094.000	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>129.343.913.776</u>	<u>129.343.913.776</u>	<i>Total</i>

**28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Entity cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.*

*Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Entity maintains its ability to binding finance from a reliable lender.*

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The Entity's financial assets include cash and cash equivalents trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Entity's financial liabilities include accrued liabilities, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.*

*The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position December 31, 2022 and 2021:*

**29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	3.786.778.817	3.786.778.817	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	656.434.570	656.434.570	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	187.239.360	187.239.360	<i>Other receivable</i>
Jumlah	<u>4.630.452.747</u>	<u>4.630.452.747</u>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	119.651.537.559	119.651.537.559	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	908.239.737	908.239.737	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	2.245.000.000	2.245.000.000	<i>Other payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	191.736.138	191.736.138	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	69.725.222	69.725.222	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>123.066.238.656</u>	<u>123.066.238.656</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Based on PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68 "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (*bid price*), while for financial liabilities using the selling price (*ask price*). These financial instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha -neto, piutang non usaha – neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

3. Utang usaha, utang non usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

*Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, accounts receivable, restricted cash, short-term investments, accounts payable, debt and other accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.*

*If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.*

*The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:*

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable-net, other receivables - net and guarantee deposit*

*The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.*

2. *Short-term, Long-term debt due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.*

*The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.*

3. *Accounts payable, other payable and accrued expenses.*

*The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.*

**30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

Pada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas melakukan transaksi investasi pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas.

**30. ADDITIONAL DISCLOSURES FOR NONCAS INVESTING ACTIVITIES AND FINANCING ACTIVITIES**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Entity entered into investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement.

	2022	2021	
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset dalam pelaksanaan	2.002.564.102	2.458.900.575	<i>Borrowing costs capitalized to properties under construction</i>
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	2.604.971.945	<i>Reclassification of advance to property and equipment</i>
Reklasifikasi uang muka ke properti investasi	-	1.944.473.732	<i>Reclassification of advance to investment property</i>
Jumlah	<u>2.002.564.102</u>	<u>7.008.346.252</u>	<i>Total</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan:

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from funding:

	1 Januari 2022 <i>January 1, 2022</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Trancation Non cash</i>	31 Desember 2022 <i>December 31, 2022</i>	
Utang bank jangka pendek	60.658.653.500	(30.000.216.051)	-	30.658.437.449	<i>Bank loan short - term:</i>
Utang pembiayaan konsumen	69.725.222	(69.725.222)	423.094.000	423.094.000	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank jangka panjang	58.992.884.059	38.200.523.177	-	97.193.407.236	<i>Bank loan long - term:</i>
Setoran modal	25.000.000.125	5.000.000.200	-	30.000.000.325	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	26.329.108.079	9.190.704.800	-	35.519.812.879	<i>Additional paid-in capital</i>
Piutang / Utang Pihak berelasi	2.214.417.712	(4.115.036.233)	-	(1.900.618.521)	<i>Receivable/payable Related parties</i>
	1 Januari 2021 <i>January 1, 2021</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Trancation Non cash</i>	31 Desember 2021 <i>December 31, 2021</i>	
Utang bank jangka pendek	64.114.272.770	(3.455.619.270)	-	60.658.653.500	<i>Bank loan short - term:</i>
Utang pembiayaan konsumen	805.864.256	(736.139.034)	-	69.725.222	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank jangka panjang	52.783.082.725	6.209.801.334	-	58.992.884.059	<i>Bank loan long - term:</i>
Setoran modal	25.000.000.125	-	-	25.000.000.125	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	26.329.108.079	-	-	26.329.108.079	<i>Additional paid-in capital</i>
Piutang / Utang Pihak berelasi	(1.140.225.000)	3.354.642.712	-	2.214.417.712	<i>Receivable/payable Related parties</i>

**31. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Entitas antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas menjalankan usahanya secara terintegrasi.

**31. OPERATING SEGMENT**

Management has determined the operating segments based on reports that reviewed by top executives used to take strategic decisions.

The purpose and objectives of the Entity, among others, do business in the production, marketing and distribution of products. To achieve the above purpose and objectives, the Entity carries on business in an integrated effort.

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Kalimantan	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				Revenue
Konstruksi:				Constructions:
Bangunan	-	13.218.916.731	13.218.916.731	Building
Infrastruktur	3.450.770.000	-	3.450.770.000	Infrastructure
Sewa bangunan	-	1.550.000.000	1.550.000.000	Building rent
Beban pokok pendapatan				Cost of goods sold
Bangunan	-	2.118.713.023	2.118.713.023	Building
Infrastruktur	1.701.047.659	7.353.251.260	9.054.298.919	Infrastructure
Hasil segmen	1.749.722.341	5.296.952.448	7.046.674.789	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(8.576.789.099)	Operating expenses that cannot be allocated
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11.388.418.997	Other income (expenses) that cannot be allocated
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(572.582.560)	Tax final that cannot be allocated
Laba Usaha	1.749.722.341	5.296.952.448	9.285.722.127	Operating income
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	31.528.537	Financial income that cannot be allocated
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(10.832.556.586)	Financial charges that cannot be allocated
Laba tahun berjalan	<b>1.749.722.341</b>	<b>5.296.952.448</b>	<b>(1.515.305.922)</b>	Income for the year
Beban pajak penghasilan			3.450.770.000	Income tax expense
Laba (Rugi) Bersih Tahun berjalan	1.749.722.341	5.296.952.448	(4.966.075.922)	Net income (Loss) for the year

**31. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

**31. OPERATING SEGMENT - Continued**

Entitas melaporkan segmen-segmen berdasarkan geografi dari pelaksanaan jasa konstruksi bangunan dan infrastruktur.

*The entity reports geographic segments from the implementation of building and infrastructure construction services.*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografi:

*The following is segment information based on geographic segments:*

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Sumatra	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				<i>Revenue</i>
Konstruksi:				<i>Constructions:</i>
Bangunan		25.845.326.529	25.845.326.529	<i>Building</i>
Infrastruktur	-	24.000.000.000	24.000.000.000	<i>Infrastructure</i>
Sewa bangunan	-	518.416.667	518.416.667	<i>Building rent</i>
Beban pokok pendapatan				<i>Cost of goods sold</i>
Bangunan	4.013.446.060	11.436.553.940	15.450.000.000	<i>Building</i>
Infrastruktur	-	17.908.131.716	17.908.131.716	<i>Infrastructure</i>
Hasil segmen	<u>(4.013.446.060)</u>	<u>21.019.057.540</u>	<u>17.005.611.480</u>	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5.757.875.049)	<i>Operating expenses that cannot be allocated</i>
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	428.162.018	<i>Other income that cannot be allocated</i>
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(1.563.208.775)	<i>Tax final that cannot be allocated</i>
Laba Usaha	<u>(4.013.446.060)</u>	<u>21.019.057.540</u>	<u>10.112.689.674</u>	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	20.368.778	<i>Financial income that cannot be allocated</i>
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(9.977.834.909)	<i>Financial charges that cannot be allocated</i>
Laba tahun berjalan	<u><b>(4.013.446.060)</b></u>	<u><b>21.019.057.540</b></u>	<u><b>155.223.543</b></u>	<i>Income for the year</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	(68.406.250)	<i>Income tax expense</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	<u><b>(4.013.446.060)</b></u>	<u><b>21.019.057.540</b></u>	<u><b>86.817.293</b></u>	<i>Net income (Loss) For the Year</i>

**32. PERIKATAN PENTING**

Berdasarkan MOU No 003/SPK-ENG/SR/IX-2022 tanggal 19 September 2022 Perusahaan melakukan pendandatanganan MOU Kerjasama dengan PT Sungai Rangit untuk melakukan pekerjaan pembangunan rumah dan bangunan pendukung lainnya sebesar Rp11.917.071.000.

Berdasarkan MOU No 001/SPK-ENG/PAS/V/2022 tanggal 22 Mei 2022 Perusahaan melakukan pendandatanganan MOU Kerjasama dengan PT Pritiwi Agro Sejahtera untuk melakukan pekerjaan proyek pembangunan jembatan truss benteng 400-meter sebesar Rp6.771.000.000.

Berdasarkan MOU No 003/LTS-LGL/II/2022 tanggal 10 Februari 2023 Perusahaan melakukan penandatanganan MOU Kerjasama dengan PT Primafood Internasional untuk melakukan pekerjaan renovasi kantor dan central kitchen Karang Bolong Ancol sebesar Rp287.127.500.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENT**

*Based on MOU No. 003/SPK-ENG/SR/IX-2022 dated September 19, 2022, the Company signed a Cooperation MOU with PT Sungai Rangit to carry out construction work on houses and other supporting buildings amounting to Rp11,917,071,000.*

*Based on MOU No. 001/SPK-ENG/PAS/V/2022 dated May 22, 2022, the Company signed a MOU of Cooperation with PT Pritiwi Agro Sejahtera to carry out construction work on the 400-meter fortress truss bridge construction project amounting to Rp6,771,000,000.*

*Based on MOU No 003/LTS-LGL/II/2022 dated February 10, 2023 the Company signed an MOU on Cooperation with PT Primafood Internasional to carry out renovation work on the office and central kitchen of Karang Bolong Ancol amounting to Rp287,127,500.*

**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Entity's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 31, 2023.*